



TERUS TUMBUH DAN BERKARYA MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN

LAPORAN TAHUNAN 2024
2024 ANNUAL REPORT



“TERUS TUMBUH DAN BERKARYA MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN”

CONTINUOUSLY GROWING AND CREATING VALUE IN SUPPORT OF FOOD SECURITY.

PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), sebagai bagian dari Pupuk Indonesia Group, terus menegaskan perannya dalam mendukung ketahanan pangan nasional melalui tema “Terus Tumbuh dan Berkarya Mendukung Ketahanan Pangan”. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha secara terukur dan selektif sejalan dengan arahan Pemegang Saham, dengan memprioritaskan penguatan tata kelola perusahaan, penuntasan penyelarasan laporan keuangan periode sebelumnya, serta pelaksanaan restrukturisasi dan program efisiensi sebagai fondasi keberlanjutan usaha. Aktivitas bisnis difokuskan pada proses dengan profil risiko rendah, meliputi trading pupuk nonsubsidi, penjualan agro-input melalui Program Agrosolusi, kegiatan makloon beras, serta optimalisasi penjualan stok produk beras. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan secara konsisten mengelola dinamika internal dan eksternal melalui peningkatan kualitas tata kelola, pengelolaan modal kerja, pengendalian struktur biaya, serta adaptasi terhadap persaingan industri, kebijakan harga, keberlanjutan pasokan mitra, dan dinamika harga pupuk nonsubsidi. Selaras dengan arah strategis Holding PT Pupuk Indonesia (Persero), PIP berada dalam kerangka restrukturisasi dan penyiapan peran sebagai entitas pendukung pembentukan Sub Holding Clean Ammonia guna mendorong penciptaan nilai tambah dan pertumbuhan berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), as part of the Pupuk Indonesia Group, continues to affirm its role in supporting national food security through the theme “Continuously Growing and Creating Value in Support of Food Security.” Throughout 2024, the Company carried out its business activities in a measured and selective manner in line with directives from the Shareholder, prioritizing the strengthening of corporate governance, the completion and alignment of financial reports from prior periods, as well as the implementation of restructuring and efficiency programs as the foundation for business sustainability. Business activities were focused on processes with a low risk profile, including non-subsidized fertilizer trading, agro-input sales under the Agrosolution Program, rice toll manufacturing activities, and the optimization of rice product inventory sales. In its operations, the Company consistently managed both internal and external dynamics through improvements in governance quality, working capital management, cost structure control, and adaptation to industry competition, pricing policies, continuity of supply from partners, and fluctuations in non-subsidized fertilizer prices. In alignment with the strategic direction of Holding Company PT Pupuk Indonesia (Persero), PIP is positioned within a restructuring framework and the preparation of its role as a supporting entity for the establishment of the Clean Ammonia Subholding, aimed at driving value creation and sustainable growth.

Daftar Isi

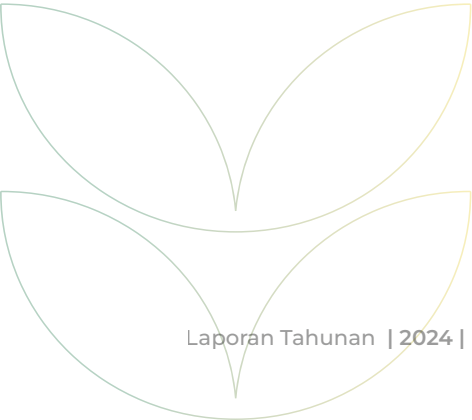
Table of Contents

1	Ikhtisar Kinerja <i> Performance Overview</i>	5
	Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Data Overview</i>	6
	Penghargaan <i>Awards</i>	10
2	Laporan Manajemen <i> Management Report</i>	11
	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	12
	Laporan Dewan Direksi <i>Board of Directors Report</i>	15
3	Profil Perusahaan <i> Company Profile</i>	23
	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	24
	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	25
	Visi, Misi dan Tata Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	27
	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	28
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	32
	Profil Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	34
	Profil Komite Audit <i>Audit Committee Profile</i>	36
	Profil Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Profile</i>	37
	Profil Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit Profile</i>	39
	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>	41
	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan <i>Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions</i>	42
4	Analisi & Pembahasan Manajemen <i> Management Discussion & Analysis</i>	43
	Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional <i>Global and National Economic Review</i>	44
	Tinjauan Industri Pangan <i>Food Industry Review</i>	44
	Tinjauan Operasi Segmen Usaha <i>Business Segment Operations Review</i>	45
	Kinerja Keuangan Komprehensif per Segmen Usaha <i>Comprehensive Financial Performance by Business Segment</i>	45
	Kemampuan Membayar Hutang dan Kolektabilitas Piutang <i>Ability to Pay Debts and Collectability of Receivables</i>	48
	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>	48
	Prospek Usaha Tahun 2025 <i>Business Prospect in 2025</i>	49
	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang <i>Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables</i>	49
	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing Aspect and Market Share</i>	49
	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	49
	Informasi Material Mengenai, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring</i>	50
	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afilikasi <i>Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties</i>	50
	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	50
	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policy</i>	51
	Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity</i>	52
	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan <i>Event After The Reporting Period</i>	52

5	Tata Kelola Perusahaan <i> Good Corporate Governance</i>	53
	Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	54
	Roadmap GCG GCG Roadmap	55
	Laporan Pelaksanaan GCG GCG Implementation Report	56
	Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	57
	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	57
	Pelaksanaan RUPS Tahun 2024 2024 Annual GMS	57
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	61
	Direksi Board of Directors	65
	Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Affiliations of Board of Commissioners and Directors	68
	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors	69
	Sekretaris Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretary	69
	Komite Audit Audit Committee	71
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	72
	Satuan Pengawasan Internal Internal Audit Unit	73
	Manajemen Risiko Risk Management	77
	Kode Etik Code of Conduct	80
	Pengelola Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Manager	81
	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	82
	Kepatuhan Pelaporan Laporan Kekayaan Pejabat Negara Wealth Reporting Compliance of State Officials	83
	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	85

6	Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan <i> Social and Environmental Responsibility</i>	87
	Aspek Sosial Social Aspect	88
	Aspek Lingkungan Environmental Aspect	93

7	Laporan Keuangan <i> Financial Statement</i>	95
	Laporan Keuangan Financial Statement	96



1

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Key Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Data Overview

Aset

Assets

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.720.362	3.181.529	9.011.670	15.818.642	9.685.740
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	-	-	59.748.000	-	-
Piutang Usaha Trade Receivable					
Pihak Berelasi Related Party	-	36.336	624.691	608.150	-
Pihak Ketiga Third Party	55.300	272.854	2.605.002	12.185.848	9.088.941
Piutang Lain-lain Other Receivables					
Pihak Berelasi Related Party	4.981.000	164.564	626.577	7.924	466.757
Pihak Ketiga Third Party	126.862	35.523	86.010	486.712	485.068
Persediaan Supplies	111.697	1.004.899	6.673.954	9.689.587	12.774.332
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses	374.568	381.024	684.355	1.886.269	495.364
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	6.376	59.855	53.622	38.223	22.707
Total Aset Lancar Total Current Assets	7.376.164	5.136.584	80.133.881	40.721.355	33.018.909
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets					
Aset Tetap Fixed Assets	78.065.970	80.860.509	85.177.266	90.583.689	93.184.033
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	1.093.156		-	59.748.000	59.748.000
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.072.520	1.072.519	1.072.519	3.121.527	1.072.520
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	79.138.490	81.933.028	86.249.785	153.453.216	154.004.553
Total Aset Total Assets	86.514.655	87.069.612	166.363.666	194.174.571	187.023.462

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equity

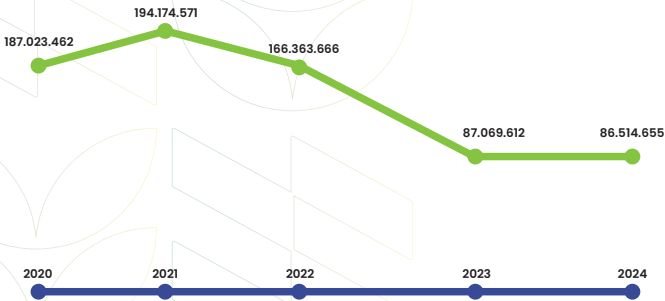
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Liabilitas <i>Liabilities</i>					
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>					
Utang Usaha <i>Trade Payables</i>					
Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	238.754	144.971	829.867	1.001.995	4.768.595
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	71.970	551.252	1.305.711	269.696	4.565.075
Utang Lain-lain <i>Other Payables</i>					
Pihak Berelasi <i>Related Party</i>	506.945	7.416	-	143.809	27.500
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	938.185	797.139	730.220	22.533.349	-
Utang supplier financing <i>Supplier Financing Expenses</i>	-	103	5.651.969	-	-
Pinjaman bank jangka pendek <i>Short term bank loans</i>	-	-	50.004.522	33.697	34.184
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	4.675.461	2.542.805	2.564.192	2.454.156	2.161.365
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	468.432	832.151	834.518	2.454.156	2.161.365
Liabilitas sewa jangka pendek <i>Short-term lease liabilities</i>	687.720	269.861	438.187	410.412	590.128
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	7.822.582	5.245.540	62.970.790	28.465.982	12.475.850
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>					
Liabilitas Sewa – Pihak Ketiga <i>Lease Liabilities - Third Party</i>	461.895	-	184.247	500.128	910.539
Pinjaman Pemegang Saham <i>Shareholder Loan</i>	11.610.000				
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	12.071.895	-	184.247	500.128	910.539
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	19.894.476	5.245.540	63.155.037	28.966.110	13.386.389
Ekuitas <i>Equity</i>					
Modal Dasar - 700.000 lembar, Modal ditempatkan dan Disetor Penuh 265.000 lembar, nilai nominal Rp1.000.000,- per saham <i>Authorized Capital - 700,000 shares, Issued and Fully Paid-up Capital 265,000 shares, par value Rp1,000,000,- per share</i>	265.000.000	265.000.000	265.000.000	265.000.000	265.000.000
Penyertaan Modal dalam Proses Penerbitan Saham <i>Capital Inclusion in the Share Issuance Process</i>					
Akumulasi Kerugian <i>Accumulated Losses</i>	(198.379.822)	(183.175.928)	(161.791.371)	(99.791.539)	(91.362.927)
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	66.620.178	81.824.072	103.208.629	165.208.461	173.637.073
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	86.514.655	87.069.612	166.363.666	194.174.571	187.023.462

Laporan Laba Rugi

Statement of Profit and Loss

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Penjualan <i>Sales</i>	3.436.263	77.722.237	189.396.030	177.487.708	166.655.464
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(5.463.422)	(79.577.778)	(213.481.172)	(173.729.027)	(165.666.850)
(Rugi) Laba Kotor <i>Gross Profit (Loss)</i>	(2.027.159)	(1.855.541)	(24.085.142)	3.758.681	988.614
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(18.524.204)	(18.430.230)	(17.196.721)	(16.948.534)	(14.509.673)
Penurunan Nilai Aset Keuangan <i>Impairment of Financial Assets</i>	(202.600)	(1.546.976)	(18.932.027)	(427.270)	-
Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan <i>Impairment of the Value of Non-Financial Assets</i>	(750.025)	-	(11.161.158)	-	-
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(435.983)	(1.536.643)	(1.959.332)	(460.842)	-
Kerugian Atas Pelepasan Aset Tetap <i>Losses on Disposal of Fixed Assets</i>	-	-	(1.745.621)	-	-
Pendapatan Keuangan <i>Finance Income</i>	34.785	1.044.827	1.605.245	1.776.906	2.947.848
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	6.701.292	958.006	4.322.924	3.882.447	4.790.157
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>(Loss) Profit Before Income Tax</i>	(15.203.894)	(21.384.557)	(69.151.832)	-	(5.783.054)
Beban Pajak Penghasilan <i>Income Tax Expenses</i>	-	-	-	-	-
(Rugi) Laba Tahun Berjalan <i>(Loss) Profit for the Current Year</i>	(15.203.894)	(21.384.557)	(69.151.832)	(8.428.612)	(5.783.054)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income After Tax</i>	-	-	-	-	-
Kerugian Komprehensif Lain – Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Other Comprehensive Loss – Items Not Reclassified to Profit or Loss</i>					
Surplus Revaluasi Aset <i>Asset Revaluation Surplus Berjalan</i>	-	7.152.000	-	-	-
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Loss for the year</i>	(15.203.894)	(21.384.557)	(61.999.832)	(8.428.612)	(5.783.054)

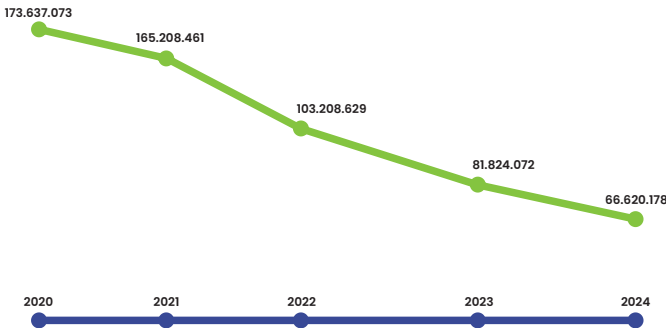
Total Aset



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Total Aset	187.023.462	194.174.571	166.363.666	166.363.666	86.514.655

(dalam Rupiah) penuh

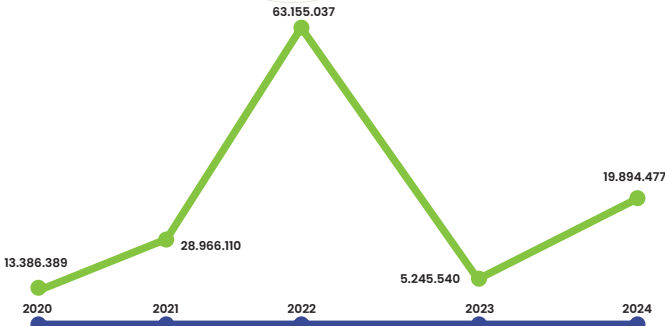
Total Ekuitas



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Total Ekuitas	173.637.073	165.208.461	103.208.629	81.824.072	66.620.178

(dalam Rupiah) penuh

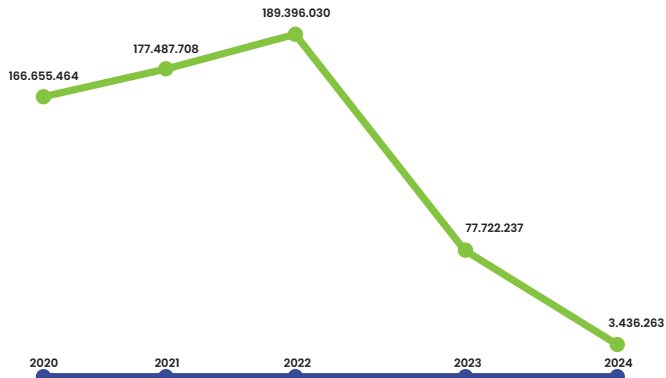
Total Liabilitas



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Total Liabilitas	13.386.389	28.966.110	63.155.037	5.245.540	19.894.477

(dalam Rupiah) penuh

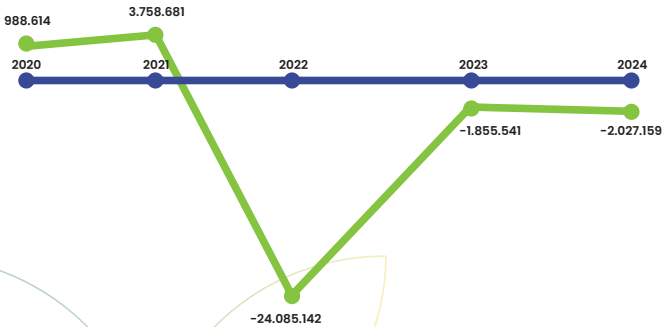
Pendapatan



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Pendapatan	166.655.464	177.487.708	189.396.030	77.722.237	3.436.263

(dalam Rupiah) penuh

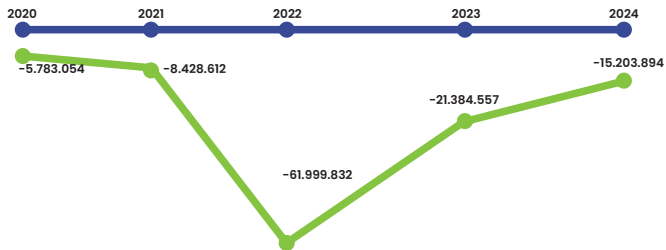
Rugi Kotor



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Rugi Laba Kotor	988.614	3.758.681	-24.085.142	-1.855.541	-2.027.159

(dalam Rupiah) penuh

Rugi Tahun Berjalan



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Rugi Tahun Berjalan	-5.783.054	-8.428.612	-61.999.832	-21.384.557	-15.203.894

(dalam Rupiah) penuh

Penghargaan

Awards



1st Best Showcase dalam ajang PIQI (Pupuk Indonesia Quality & Innovation) tahun 2024

Penyelenggara	: Pupuk Indonesia
Penerima	: Pupuk Indonesia Pangan
Organizer	: Pupuk Indonesia
Recipient	: Pupuk Indonesia Pangan



2

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Achmad Suhawi

*Komisaris Independen /
Independent Commissioner*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 telah menjadi tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi perekonomian Indonesia. Di tengah ketidakpastian global yang masih berlanjut, Indonesia berhasil mempertahankan tren pemulihan ekonomi pasca pandemi dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,25%. Kinerja ini didukung oleh kuatnya konsumsi domestik, peningkatan investasi, serta membaiknya kinerja ekspor, terutama di sektor komoditas. Sektor pertanian sebagai salah satu pilar utama ekonomi nasional, menunjukkan ketahanan yang mengagumkan dengan pertumbuhan positif, meskipun dihadapkan pada tantangan perubahan iklim dan fluktuasi harga input produksi.

Namun, perjalanan pemulihan ekonomi tidak lepas dari berbagai rintangan seperti tekanan inflasi yang meningkat akibat gejolak harga energi dan pangan global sempat menjadi kekhawatiran utama, mendorong Bank Indonesia untuk secara hati-hati menyesuaikan kebijakan moneter. Di sisi fiskal, pemerintah terus berupaya menjaga keseimbangan antara stimulus ekonomi dan konsolidasi anggaran, dengan fokus pada penguatan sektor-sektor strategis, termasuk pertanian dan ketahanan pangan. Peran industri pupuk dan pendukung pertanian menjadi semakin krusial dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan sektor agraris nasional.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Perseroan. Melanjutkan praktik yang telah diterapkan sejak tahun sebelumnya, kami telah secara aktif menyampaikan berbagai saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi dan jajaran Manajemen melalui rapat gabungan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan dinamika pasar domestik sepanjang tahun 2024. Di tengah fluktuasi harga komoditas pertanian dan nilai tukar, Direksi berhasil mampu menjaga kinerja dengan baik. Strategi efisiensi biaya dan optimalisasi rantai pasok memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan, meski tidak dapat dipungkiri terjadinya penurunan yang cukup signifikan pada kinerja keuangan. Namun, sepanjang tahun 2024, Perseroan telah berupaya dengan baik untuk melakukan inovasi dan pengembangan, yang kami apresiasi dengan sangat baik.

Mekanisme Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat melalui berbagai mekanisme formal dan informal. Kami telah menyelenggarakan 12 kali rapat gabungan dan pertemuan-pertemuan atau diskusi informal lainnya dengan Direksi sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam mengawasi dan memberi nasihat dalam penetapan kebijakan atau strategi yang ditetapkan oleh Direksi, dengan tidak melebihi tugas dan tanggung jawab. Dewan Komisaris juga memberikan ruang terbuka bagi Direksi maupun manajemen untuk meminta atau bertukar pendapat.

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 has been a year of challenges and opportunities for the Indonesian economy. Amid continued global uncertainty, Indonesia managed to maintain its post-pandemic economic recovery trend by recording a GDP growth of 5.25%. This performance was supported by strong domestic consumption, increased investment, and improved export performance, especially in the commodity sector. The agricultural sector, as one of the main pillars of the national economy, demonstrated remarkable resilience with positive growth, despite the challenges of climate change and fluctuations in production input prices.

However, the economic recovery was mired with obstacles as rising inflationary pressures due to global energy and food price volatility became a major concern, prompting Bank Indonesia to carefully adjust its monetary policy. On the fiscal aspect, the government continued to maintain a balance between economic stimulus and budget consolidation, focusing on strengthening strategic sectors, including agriculture and food security. The fertilizer and agricultural support industries have been increasingly crucial in supporting the productivity and sustainability of the national agricultural sector.

Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation of the Company's performance. Continuing the practice that has been implemented since the previous year, we actively offered various suggestions, advice and recommendations to the Board of Directors and Management through joint meetings.

Performance Assessment of Board of Directors

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors had demonstrated solid performance in the face of global economic challenges and domestic market dynamics in 2024. Amid fluctuations in agricultural commodity prices and exchange rates, the Board of Directors managed to maintain satisfactory performance. The strategy of cost efficiency and supply chain optimization had a positive impact on the Company's performance. However, throughout the year 2024, the Company made considerable efforts to innovate and develop, which we greatly appreciate.

Advisory Mechanism to Board of Directors

The Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory functions through various formal and informal mechanisms. We organized 12 joint meetings and other informal meetings or discussions with the Board of Directors throughout 2023. The Board of Commissioners also played an active role in overseeing and advising the policies or strategies set by the Board of Directors without exceeding its duties and responsibilities. The Board of Commissioner also provided an open space for the Board of Directors and management to request or exchange opinions.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang dengan optimis namun tetap waspada. Tren pertumbuhan sektor pertanian nasional yang positif, didorong oleh program pemerintah, diproyeksikan akan meningkatkan permintaan pupuk dan produk pendukung pertanian. Komitmen pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional juga membuka peluang bagi perusahaan untuk berperan lebih besar dalam rantai nilai agroindustri.

Di sisi lain, tantangan global seperti perubahan iklim dan ketegangan geopolitik dapat mempengaruhi stabilitas harga komoditas dan bahan baku. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat kapabilitas riset dan pengembangan, fokus pada inovasi produk ramah lingkungan, serta mengoptimalkan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi.

Penerapan Atas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten. Implementasi sistem manajemen risiko terintegrasi dan penguatan fungsi audit internal telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas operasional perusahaan. Inisiatif digitalisasi proses bisnis juga telah berkontribusi pada efisiensi dan efektivitas pengambilan keputusan di berbagai level organisasi.

Namun demikian, Dewan Komisaris menilai masih diperlukan peningkatan dalam aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Direksi diharapkan dapat mengembangkan roadmap keberlanjutan yang lebih komprehensif, mencakup target pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan program pemberdayaan petani. Penerapan standar pada aspek lingkungan, aspek sosial, dan aspek ekonomi yang lebih ketat akan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin industri yang bertanggung jawab.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Pencapaian kinerja yang solid di tengah berbagai tantangan mencerminkan profesionalisme seluruh insan perusahaan. Dewan Komisaris yakin dengan semangat inovasi dan kolaborasi yang terus dijaga, Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Achmad Suhawi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in the coming year with optimism but caution. The positive growth trend of the national agricultural sector, driven by government programs, is projected to increase demand for fertilizers and agricultural support products. The government's commitment to strengthen national food security also opens up opportunities for the Company to play a bigger role in the agro-industry value chain.

On the other hand, global challenges such as climate change and geopolitical tensions may affect the stability of commodity and raw material prices. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to strengthen research and development capabilities, focus on environmentally friendly product innovation, and optimize digital technology in production and distribution processes.

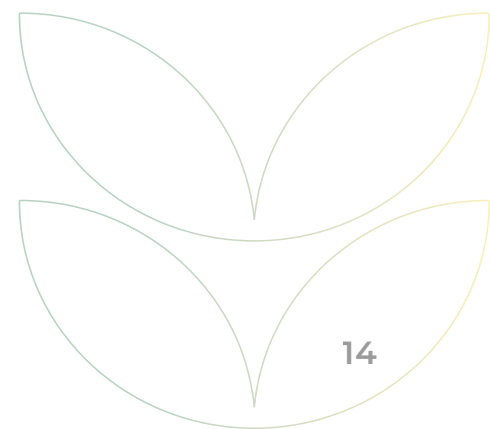
Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners appreciates the commitment of the Board of Directors in consistently applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of an integrated risk management system and the strengthening of the internal audit function have improved the transparency and accountability of the Company's operations. Business process digitization initiatives have also contributed to the efficiency and effectiveness of decision-making at various levels of the organization.

However, the Board of Commissioners considers that improvements are still necessary in the aspects of sustainability and corporate social responsibility. The Board of Directors is expected to develop a more comprehensive sustainability roadmap, including carbon emission reduction targets, waste management, and farmer empowerment programs. Stricter implementation of standards on environmental, social, and economic aspects will strengthen the Company's position as a responsible industry leader.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication and hard work throughout 2024. The solid performance achieved amid various challenges reflects the professionalism of all Company personnel. The Board of Commissioners is confident that with the spirit of innovation and collaboration, the Company will be able to achieve sustainable growth in the future.



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Iwan Daru Sukmana

Direktur Utama | President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mengawali laporan PT Pupuk Indonesia Pangan yang telah mampu menavigasi tantangan bisnis di tengah iklim ekonomi yang masih diliputi ketidakpastian. Direksi bersama seluruh jajaran perusahaan, telah mengerahkan upaya terbaik untuk mempertahankan stabilitas dan daya saing Perseroan sepanjang tahun 2024. Berikut pemaparan terkait proses dan pencapaian bisnis Perseroan selama tahun 2024.

Tinjauan Ekonomi dan Bisnis

Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang stabil pasca pandemi COVID-19. Sektor pertanian tetap menjadi salah satu pilar utama ekonomi nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh peningkatan produktivitas dan adopsi teknologi pertanian yang semakin meluas.

Dalam konteks global, volatilitas harga komoditas pangan dan pupuk masih menjadi tantangan. Konflik geopolitik dan pelemahan ekonomi di sejumlah negara turut mempengaruhi rantai pasok global, menciptakan peluang sekaligus risiko bagi industri pupuk dan pangan nasional. Indonesia berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan peluang ekspor, namun juga harus waspada terhadap fluktuasi harga bahan baku impor.

Perseroan sebagai bagian dari holding BUMN pupuk, memainkan peran krusial dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Kami fokus pada inovasi produk, efisiensi produksi, dan perluasan jaringan distribusi untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri serta merintis pasar ekspor regional.

Tantangan dan Hambatan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja operasional. Keterbatasan modal kerja membatasi fleksibilitas Perseroan dalam menjalankan dan mengembangkan aktivitas usaha, sementara struktur biaya operasional yang relatif tinggi menekan tingkat efisiensi. Perseroan juga berhadapan dengan persaingan yang semakin ketat di industri beras, yang menuntut strategi perdagangan yang lebih selektif dan adaptif. Di sisi regulasi, ketentuan pemerintah termasuk penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) serta berbagai aturan terkait perdagangan pupuk nonsubsidi memerlukan penyesuaian berkelanjutan agar Perseroan tetap kompetitif sekaligus patuh terhadap kebijakan yang berlaku. Selain itu, fluktuasi harga serta ketentuan pembayaran pupuk nonsubsidi turut menciptakan dinamika yang memengaruhi stabilitas arus kas dan perencanaan usaha secara keseluruhan. Tantangan-tantangan tersebut menjadi dasar bagi Perseroan untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan mitigasi risiko di seluruh lini operasional.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude to God Almighty, allows us to present the report of PT Pupuk Indonesia Pangan, which has been able to navigate business challenges amid an economic climate full of uncertainty. The Board of Directors, together with the entire Company, exerted its best efforts to maintain the Company's stability and competitiveness throughout 2024. The following is a presentation of the Company's business processes and achievements in 2024.

Economic and Business Review

In 2024, Indonesia's economy began to show signs of steady recovery after the COVID-19 pandemic. The agricultural sector remained one of the main pillars of the national economy, with significant contributions to gross domestic product (GDP) and employment. The growth of this sector was driven by increased productivity and the widespread adoption of agricultural technology.

In the global context, volatility in food and fertilizer commodity prices remained a challenge. Geopolitical conflicts and economic downturns in a number of countries also affected global supply chains, creating both opportunities and risks for the national fertilizer and food industry. Indonesia was in a strategic position to take advantage of export opportunities, but must also be wary of fluctuations in imported raw material prices.

As part of the state-owned fertilizer holding, the Company plays a crucial role in supporting and strengthening the PI Group's presence in the downstream sector while maintaining national food security. We focus on potential business activities in the food sector and agricultural solutions (agrosolution), corporate efficiency, and strengthening Good Corporate Governance (GCG)

Challenges and Obstacles

Throughout 2024, the Company encountered various internal and external challenges that affected its operational performance. Limited working capital constrained the Company's flexibility in executing and expanding its business activities, while a relatively high operational cost structure put pressure on overall efficiency. The Company also faced increasingly intense competition in the rice industry, requiring more selective and adaptive trading strategies. On the regulatory front, government provisions—including the determination of the Highest Retail Price (HET) and several regulations related to nonsubsidized fertilizer trading—necessitated continuous adjustments to ensure that the Company remained both competitive and compliant. In addition, price fluctuations and varying terms of payment for nonsubsidized fertilizers created dynamics that influenced cash flow stability and overall business planning. These challenges formed the basis for the Company to strengthen its governance, enhance efficiency, and optimize risk mitigation across all operational lines.

Strategi Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan memfokuskan operasi pada aktivitas berisiko rendah seperti perdagangan pupuk nonsubsidi, penjualan agro-input melalui Agrosolusi, makloon beras, dan penjualan penghabisan stok beras. Direksi terus memperkuat kebijakan dan strategi yang telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya dengan fokus pada peningkatan kinerja dan pemaksimalan potensi perusahaan. Upaya ini mencakup peningkatan implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP), yang bertujuan untuk memperlancar alur proses bisnis dan pengelolaan data yang lebih efisien. Selain itu, Direksi juga memperbaiki serta memperkuat penerapan aplikasi Digital Office (DOF) untuk mendukung produktivitas dan kolaborasi di seluruh lini organisasi, serta meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang berkelanjutan melalui sistem yang lebih transparan dan akuntabel.

Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, Direksi juga fokus pada pengelolaan risiko dan pengurangan kerugian yang mungkin timbul. Untuk itu, Perseroan mengoptimalkan penerapan sistem pengendalian internal yang lebih terarah, guna meminimalkan risiko yang dapat berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Tidak hanya berfokus pada aspek operasional dan kepatuhan, Direksi juga berkomitmen untuk mendorong inovasi dan pengembangan berkelanjutan di semua lini perusahaan. Dengan meningkatkan komunikasi yang aktif dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, Direksi memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil dapat menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Melalui upaya ini, diharapkan Perseroan dapat terus tumbuh dan beradaptasi dengan dinamika pasar, sambil menjaga reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan dan masyarakat.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Dengan adanya restrukturisasi usaha tersebut, kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan yang cukup signifikan. Di tahun 2024, pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar Rp 3,4 miliar, menurun sebesar 95,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77,72 miliar.

Begitu juga dengan aset dan liabilitas Perseroan yang mengalami penurunan. Aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp86,5 miliar, menurun sebesar Rp554 juta atau 0,64% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp87,07 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara serta aset tetap masing-masing sebesar 45,94% dan 4,57%.

Adapun liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 19,8 miliar di tahun 2024, mengalami peningkatan sebesar 279,4%. Kondisi ini disebabkan oleh adanya Pinjaman Pemegang Saham sejumlah Rp11,6 miliar dan Liabilitas sewa jangka Panjang sejumlah Rp461 Juta.

Business Strategy

In 2024, the Company focused its operations on low-risk activities such as trading nonsubsidized fertilizers, selling agro-inputs through the Agrosolusi program, providing rice makloon services, and liquidating remaining rice inventory. The Board of Directors continued to strengthen the policies and strategies implemented in previous years, with an emphasis on improving performance and maximizing the Company's potential. These efforts included enhancing the implementation of the System Application and Product in Data Processing (SAP) to streamline business processes and support more efficient data management. In addition, the Board reinforced and improved the application of the Digital Office (DOF) platform to enhance productivity and collaboration across the organization, while advancing sustainable corporate governance practices through more transparent and accountable systems.

As part of its continuous improvement efforts, the Board of Directors also focused on risk management and the reduction of potential losses. To support this, the Company optimized the implementation of a more structured internal control system, aimed at minimizing risks that could significantly affect business continuity.

Beyond operational and compliance aspects, the Board remained committed to encouraging innovation and sustainable development across all business lines. By fostering active communication with both internal and external stakeholders, the Board ensured that every strategic decision contributes to long-term value creation. Through these efforts, the Company is expected to continue growing and adapting to market dynamics while maintaining a strong reputation among stakeholders and the wider community.

Performance in 2024

With the business restructuring, the Company's financial performance has decreased significantly. In 2024, the Company's revenue by business segment was recorded at Rp3,4 billion, a decrease of 95,6% compared to the previous year of Rp77,72 billion.

Likewise, the Company's assets and liabilities decreased in 2024. The Company's assets were recorded at Rp86,5 billion, a decrease of Rp86,5 million or 0,64% compared to 2023 of Rp 87,07 billion. This was caused by a decrease in cash and equivalent assets by 45,94% and 4,57%, respectively.

The Company's liabilities were recorded at Rp19,8 billion in 2024, an increase of 279,4%. This condition was caused by a Shareholder Loan amounting to Rp11.6 billion and Long-Term Lease Liabilities totaling Rp461 million.

Prospek Usaha Tahun 2025

Prospek usaha pertanian di tahun 2025 diperkirakan akan mengalami perkembangan yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan global dan tren pertanian berkelanjutan. Teknologi pertanian yang semakin maju, seperti penggunaan drone, sensor tanah, dan kecerdasan buatan (AI), diharapkan dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi biaya operasional. Selain itu, pemerintah juga terus mendorong program-program yang mendukung ketahanan pangan dan keberlanjutan sektor pertanian, termasuk pemberian subsidi untuk pupuk dan akses permodalan yang lebih mudah bagi petani.

Namun, sektor pertanian juga akan menghadapi tantangan, terutama terkait dengan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi hasil panen dan ketersediaan air untuk irigasi. Oleh karena itu, adaptasi terhadap perubahan iklim dan penerapan praktik pertanian yang ramah lingkungan akan menjadi kunci untuk menjaga keberlanjutan sektor ini. Meskipun demikian, dengan inovasi teknologi dan dukungan kebijakan yang tepat, prospek usaha pertanian di tahun 2025 tetap optimis, khususnya untuk proses bisnis di bidang penyediaan jasa/servis & teknologi pertanian.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Kami telah memperkuat struktur dan mekanisme pengawasan internal, termasuk peningkatan peran Komite Audit dan Unit Audit Internal. Langkah ini bertujuan untuk memastikan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko berjalan dengan efektif.

Kami juga terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan berkala kepada pemangku kepentingan dan pelaksanaan audit independen. Selain itu, kami telah mengevaluasi Kode Etik Perseroan dan menyelenggarakan pelatihan rutin untuk memastikan pemahaman serta kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip GCG.

Dalam aspek keberlanjutan, Perseroan juga melanjutkan inisiatif terkait pengurangan limbah, program pemberdayaan petani, dan peningkatan keragaman dalam jajaran manajemen. Dengan langkah-langkah ini, kami berharap dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, pemangku kepentingan, dan masyarakat luas.

Perubahan Komposisi

Tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2024.

Business Outlook for 2025

The prospects for the agricultural business in 2025 are expected to experience positive growth in line with the increasing global demand for food and the trend toward sustainable agriculture. Advancing agricultural technologies, such as the use of drones, soil sensors, and artificial intelligence (AI), are expected to improve production efficiency and reduce operational costs. Furthermore, the government continues to support programs that promote food security and sustainability in the agricultural sector, including subsidies for fertilizers and easier access to financing for farmers.

However, the agricultural sector will also face challenges, particularly related to climate change, which can affect crop yields and water availability for irrigation. Therefore, adapting to climate change and implementing environmentally friendly farming practices will be key to maintaining the sustainability of the sector. Despite these challenges, with technological innovations and the right policy support, the prospects for the agricultural business in 2025 remain optimistic, particularly for business processes in the provision of agricultural services and technology.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably. We have strengthened the structure and mechanism of internal control, including enhancing the role of the Audit Committee and Internal Audit Unit. This measure aims to ensure an effective internal control and risk management system.

We also continuously improve transparency and accountability through regular reporting to stakeholders and the implementation of independent audits. In addition, we have evaluated the Company's Code of Conduct and organized regular training to ensure employees' understanding and compliance with GCG principles.

In sustainability aspect, the Company continues initiatives related to waste reduction, farmer empowerment programs, and increasing diversity in the management ranks. With these measures, we hope to create long-term value for the Company, stakeholders, and society at large.

Changes in Composition

Throughout 2024, the composition of the Board of Directors remained unchanged.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan atas dedikasi dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2024. Pencapaian yang telah diraih adalah hasil kerja keras kolektif dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari kontribusi setiap individu dan pihak yang terlibat, yang bersama-sama berkomitmen untuk mencapai tujuan bersama. Ke depan, Direksi akan terus berupaya untuk berinovasi dan meningkatkan kualitas produk serta layanan Perseroan.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Iwan Daru Sukmana

Direktur Utama | President Director

Appreciation

The Board of Directors expresses its sincere appreciation to all employees, business partners, and stakeholders for their dedication and support given to the Company throughout 2024. Our achievements are the result of our collective hard work and the trust that has been placed in us. We recognize that this success is inseparable from the contribution of every individual and party involved, who together are committed to achieving common goals. Going forward, the Board of Directors will continue its endeavor in innovating and improving the quality of the Company's products and services





TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT PUPUK INDONESIA PANGAN

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Pangan tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual Report of PT Pupuk Indonesia Pangan has been presented in its entirety, and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report. This statement was made truthfully.

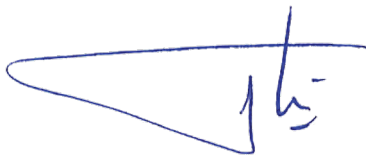
Jakarta, 12 Desember 2025
Jakarta, 12 December 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Achmad Suhawi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Iwan Daru Sukmana
Direktur Utama
President Director



Kiki Lukmanul Hakim
Direktur Keuangan
Finance Director



Pupuk
Indonesia
Pangan

3

Profil Perusahaan *Company Profile*

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Company Name

PT Pupuk Indonesia Pangan

Bidang Usaha

Business Field

Melakukan usaha di bidang pertanian & perkebunan; perdagangan; aktivitas profesional, ilmiah & teknis; sewa guna usaha; serta industri pengolahan hasil pertanian.

Conducting business activities in agriculture and plantations; trading; professional, scientific, and technical services; leasing activities; and agricultural product processing industries.

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Lumassia, SH di Jakarta, No. 08 tanggal 11 September 2019.

Notarial Deed of Lumassia, SH in Jakarta, No. 08 dated September 11, 2019.

• Kepemilikan

Ownership

PT Pupuk Indonesia (Persero)	: 60,00%
PT Petrokimia Gresik	: 10,00%
PT Pupuk Kujang	: 10,00%
PT Pupuk Kalimantan Timur	: 10,00%
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	: 10,00%

Kantor Pusat

Head Office

Gedung ROB-1 Rekayasa Industri, Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12740

Pabrik RMU 1

RMU 1 Factory

Jl. Raya Rawamerta Dusun Sukamanah RT 06 RW 03, Desa Kutawargi, kec. Rawamerta, Kab. Karawang, Jawa Barat)

Pabrik RMU 2

RMU 2 Factory

Jl. Raya Pantura Blok Legok Ds. Sukahaji, Kec. Patrol, Kab. Indramayu, Jawa Barat)

Kontak Perusahaan

Company Contact

Telepon Phone	: (0267) 6064 299
E-mail Email	: info@pi-pangan.com
Situs Web Website	: www.pi-pangan.com
Instagram	: @pi_pangan
Facebook	: PT Pupuk Indonesia Pangan

Riwayat Singkat

Brief History

PT Pupuk Indonesia Pangan ("Perseroan") didirikan tanggal 30 April 2015 sesuai Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH No. 14. Akta pendirian disahkan oleh Menkumham melalui surat No. AHU-3503094.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015. Anggaran Dasar Perseroan terakhir berdasarkan akta notaris Lumassia, SH, di Jakarta, No. 08 tanggal 11 September 2019, yang telah disahkan oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No AHU-0082140.AH.01.02. TAHUN 2019. Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

1. Pertanian dan perkebunan
2. Perdagangan
3. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis
4. Aktivitas sewa guna usaha
5. Industri pengolahan

PT Pupuk Indonesia Pangan ("the Company") was established on April 30, 2015, pursuant to Deed of Notary Nanda Fauz Iwan, SH No. 14. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-3503094.AH.01.11 of 2015 dated May 11, 2015. The latest Articles of Association of the Company are based on Notarial Deed of Lumassia, SH, in Jakarta, No. 08 dated September 11, 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0082140.AH.01.02.YEAR 2019.

In accordance with the Articles of Association, the Company engages in the following activities:

1. Agriculture and plantations
2. Trading
3. Professional, scientific, and technical activities
4. Leasing activities
5. Processing industry

PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) dibentuk atas dasar kebijakan pemerintah untuk menjaga keberlanjutan program peningkatan produktivitas sektor pertanian dalam bentuk korporasi. PIP menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada industri dan perdagangan produk pertanian secara menyeluruh untuk menjaga ketahanan pangan nasional.

Dalam mendukung operasional bisnisnya PIP memiliki 2 (dua) unit pabrik RMU di Kabupaten Indramayu pada tahun 2016 dengan kapasitas 4 ton/jam, serta RMU di Kabupaten Karawang dengan membeli lahan dan bangunan seluas 3 hektar milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek.

PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) was formed on the basis of government policy to maintain the sustainability of the agricultural sector productivity improvement program in the form of a corporation. PIP carries out business activities that focus on industry and trade in agricultural products as a whole to maintain national food security.

To support its business operations, PIP has two RMU (Rice Milling Unit) plants in Indramayu Regency established in 2016 with a capacity of 4 tons per hour, as well as an RMU in Karawang Regency, acquired by purchasing a 3-hectare plot of land and building owned by PT Kawasan Industri Kujang Cikampek."



Proses bisnis Perseroan masih berfokus pada bidang pangan dan pertanian. Melalui kerjasama & kemitraan dengan berbagai pihak, Perusahaan terus berusaha meningkatkan kinerjanya. Kerjasama yang dilaksanakan meliputi trading dan makloon beras serta trading Pupuk dan kemitraan Program Agrosolution. Tidak hanya sekedar meningkatkan profit, namun Perseroan senantiasa berkontribusi dalam upaya penerapan pertanian yang unggul dan efisien sehingga meningkatkan ketahanan pangan nasional dalam jangka panjang.

The Company's business processes remain focused on the food and agriculture sectors. Through collaboration and partnerships with various parties, the Company continues to strive to improve its performance. The partnerships carried out include rice trading and tolling, fertilizer trading, and the Agrosolution Program partnership. Beyond merely increasing profit, the Company consistently contributes to the implementation of superior and efficient agricultural practices, thereby strengthening national food security in the long term.

Visi, Misi, dan Tata Nilai

Vision, Mission, and Values

Visi:

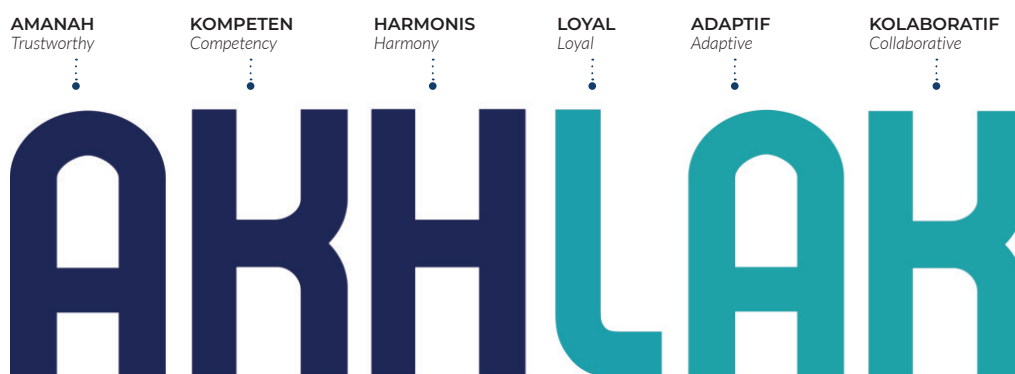
Menjadi perusahaan agrosolution dalam rantai ekosistem pertanian dan perkebunan.

To become an agrosolution company in the agricultural and plantation ecosystem chain.

Misi:

- Menyediakan agrosolusi dalam value chain pertanian dan perkebunan.
- Memperkuat eksistensi Pupuk Indonesia Grup di sektor hilir.
- Menjadi aggregator dan enabler di ekosistem agrosolusi.
- *Providing agrosolutions in the agriculture and plantation value chain.*
- *Strengthen Pupuk Indonesia Group's presence in the downstream sector.*
- *Becoming an aggregator and enabler in the agrosolution ecosystem.*

Tata Nilai Values



Amanah *Trustworthy*

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Upholding the mandated trust.

- *Fulfilling promises and commitments.*
- *Being responsible for tasks, decisions and actions taken.*
- *Adhering to moral and ethical values*

Kompeten *Competent*

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Continuously learning and developing capabilities.

- *Improving competence to meet the ever-changing challenges.*
- *Helping others learn.*
- *Completing tasks with the highest quality.*

Harmonis

Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Caring for each other and respecting differences.

- *Respecting everyone regardless of their background.*
- *Helping others.*
- *Building a conducive working environment.*

Adaptif

Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

Continuously innovating and being enthusiastic in driving or facing changes.

- *Quickly adjusting to improve.*
- *Constantly making improvements to keep up with technological developments.*
- *Being proactive.*

Peninjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi terhadap visi dan misi Perseroan dengan menyesuaikan terhadap perkembangan aktivitas bisnis terkini. Pada tahun 2024, hasil evaluasi tersebut masih sejalan dengan Visi dan Misi yang sudah ada dan diungkapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/009/2021 tanggal 30 Juli 2021.

Loyal

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Demonstrating dedication and prioritizing the interests of the country.

- *Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOEs and the State.*
- *Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.*
- *Complying to the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics.*

Kolaboratif

Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Building synergistic cooperation.

- *Providing opportunities for various parties to contribute.*
- *Being open to working together to generate added value.*
- *Mobilizing the utilization of various resources for a common goal.*

Vision and Mission Review

The Board of Commissioners and the Board of Directors evaluate the Company's vision and mission by adjusting to the latest developments in business activities. In 2024, the evaluation results were still in line with the existing Vision and Mission and were disclosed in the Board of Directors Decree No. SK/DIR/009/2021 dated July 30, 2021.

Kegiatan Usaha

Business Activities

PIP menjalankan kegiatan usaha mengacu pada Anggaran Dasar terakhir yang tertuang dalam Akta Notaris Lumassia, SH di Jakarta No. 08 tanggal 11 September 2019. Ruang

lingkup kegiatan usaha PIP mencakup:

- Pertanian dan perkebunan;
- Perdagangan;
- Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis;
- Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hal opsi; dan
- Industri pengolahan

PIP conducts its business activities in accordance with the latest Articles of Association as stipulated in the Notarial Deed of Lumassia, SH in Jakarta No. 08 dated September 11, 2019.

The scope of PIP's business activities include:

- Agriculture and plantations;
- Trade;
- Professional, scientific and technical activities;
- Leasing and leasing activities without options; and
- Processing industry

Pada awal didirikan, PIP berfokus pada sektor hilir pertanian yang mendukung proses bisnis PI Grup dari hulu ke hilir yaitu dengan meng-offtake gabah petani dan memproses menjadi produk beras untuk kemudian dipasarkan.

Perseroan menjalankan tugas juga mengacu pada Entitas Induk, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-350/MBU/2011 tanggal 20 Juni 2011, di mana PT Pupuk Indonesia menjalankan tugas menyelenggarakan program peningkatan produksi pangan berbasis korporasi yang dikenal dengan Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K). Program GP3K bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian melalui pendampingan kepada petani dengan mempercepat penerapan teknologi produksi pertanian melalui penyediaan paket teknologi, modal, dan sarana produksi padi. PIP menjalankan tugas tersebut sebagai kegiatan usaha penunjang.

Sejak didirikan, kegiatan usaha PIP berfokus pada bidang pertanian, khususnya pangan yang dimulai dengan konsep cluster pangan dan dibangun melalui kompetensi yang kuat untuk melakukan usaha agribisnis dari hulu ke hilir, yang mana setiap proses bisnisnya mempunyai nilai dan terkonsolidasi dengan baik.

Pada awal didirikan, PIP berfokus pada sektor hilir pertanian yang mendukung proses bisnis PI Grup dari hulu ke hilir yaitu dengan meng-offtake gabah petani dan memproses menjadi produk beras untuk kemudian dipasarkan.

Pada kegiatan on farm, PIP menggambarkan usaha di sektor hulu. Kegiatan tersebut dimulai dari pembinaan kepada petani/kelompok tani dalam satu kawasan seluas 500 hektare. Petani/kelompok tani tersebut diberi kesempatan menyediakan lahan dan menggarapnya. Sementara, PIP memberikan penyuluhan, pendampingan, memberikan kemudahan dalam penyediaan saprodi dan alsintan, serta bertindak sebagai offtaker.

Perseroan memulai setiap kegiatan pertanian dengan pengolahan lahan, pembudidayaan benih, penanaman, pemupukan, pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), hingga kegiatan panen raya yang akan menimbulkan peluang bisnis yang berdampak pada peningkatan keuntungan kedua belah pihak.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang dengan optimis namun tetap waspada. Tren pertumbuhan sektor pertanian nasional yang positif, didorong oleh program pemerintah, diproyeksikan akan meningkatkan permintaan pupuk dan produk pendukung pertanian. Komitmen pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional juga membuka peluang bagi perusahaan untuk berperan lebih besar dalam rantai nilai agroindustri.

Di sisi lain, tantangan global seperti perubahan iklim dan ketegangan geopolitik dapat mempengaruhi stabilitas harga komoditas dan bahan baku. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat kapabilitas riset dan pengembangan, fokus pada inovasi produk ramah lingkungan, serta mengoptimalkan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi.

At its inception, PIP focused on the downstream agricultural sector to support PI Group's end-to-end business processes by offtaking farmers' unhusked rice (gabah), processing it into finished rice products, and subsequently distributing them to the market.

The Company performs its duties by referring to the Parent Entity, namely PT Pupuk Indonesia (Persero) based on the Letter of the Ministry of SOEs No. S-350/MBU/2011 dated June 20, 2011, which states that PT Pupuk Indonesia carries out the task of organizing a corporate-based food production improvement program known as the Corporation-Based Food Production Improvement Movement Program (GP3K). The GP3K program aims to increase agricultural productivity through assistance to farmers by accelerating the application of agricultural production technology through the provision of technology packages, capital, and rice production facilities. PIP carries out this task as a supporting business activity.

Since its establishment, PIP's business activities have focused on agriculture, especially food, starting with the concept of food clusters and built through strong competencies to conduct agribusiness from upstream to downstream, where each business process has value and is well consolidated.

At its inception, PIP focused on the downstream agricultural sector to support PI Group's end-to-end business processes by offtaking farmers' unhusked rice (gabah), processing it into finished rice products, and subsequently distributing them to the market.

In on-farm activities, PIP carries out businesses in the upstream sector. These activities start with coaching farmers/farmer groups in an area of 500 hectares. The farmers/farmer groups are given the opportunity to provide land and work on it. Meanwhile, PIP provides counseling, mentoring, facilitates the provision of inputs and tools, and acts as an offtaker.

The Company starts every agricultural activity with land cultivation, seed cultivation, planting, fertilization, control of plant pest organisms (OPT), to harvesting activities that will create business opportunities with an impact on increasing profits for both parties.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in the coming year with optimism but caution. The positive growth trend of the national agricultural sector, driven by government programs, is projected to increase demand for fertilizers and agricultural support products. The government's commitment to strengthen national food security also opens up opportunities for the Company to play a bigger role in the agro-industry value chain.

On the other hand, global challenges such as climate change and geopolitical tensions may affect the stability of commodity and raw material prices. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to strengthen research and development capabilities, focus on environmentally friendly product innovation, and optimize digital technology in production and distribution processes.

Untuk menunjang kegiatan on farm, Perseroan mendirikan Unit Depo, yaitu usaha pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tani dalam kegiatan usaha tani dan unit budidaya, yaitu usaha yang mengelola lahan berskala kecil, baik yang dimiliki ataupun yang dikuasai dengan pelaksanaan secara modern sebagai percontohan dan profit maker. Sejalan dengan pendirian unit budidaya pertanian tersebut, PIP menjalin kerja sama riset pertanian di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua.

Sementara, pada kegiatan off farm, Perseroan menggambarkan usaha di sektor hilir dimulai dengan membangun processing unit berupa Rice Milling Unit (RMU) dengan kapasitas 4 ton per jam. Kemudian, PIP juga telah membangun gudang yang dilengkapi dengan unit trading komoditi (khusus beras) sebagai sarana pembelajaran dalam membangun kompetensi, serta rencana pengembangan Unit Rice Bran Oil (RBO) yang akan memproses hasil samping dari RMU, yaitu bekatul menjadi minyak bekatul dan derivatif lainnya.

Pada tahun 2020 sampai dengan 2023, PIP menjalankan 3 (tiga) usaha yang saling berkaitan yaitu trading, agrosolusi (makmur) dan pengolahan di pabrik RMU. Melalui trading PIP dapat melakukan perdagangan barang-barang komoditas hasil dari pengolahan bahan baku dan pengemasan produk berupa beras premium, beras medium, beras khusus, beras broken, beras reject, beras menir, beras bekatul dan beras sekam. Distribusi trading atas beras premium, beras medium dan beras khusus dilakukan melalui Pasar Induk, Ritel, Institusi, marketplace dll. Distribusi beras broken, reject, menir, bekatul dan sekam melalui mitra dagang dan buyer lokal. Distribusi pupuk subsidi melalui kios resmi binaan. Distribusi pupuk nonsubsidi pestisida dan benih melalui institusi, kios, perkebunan, agrosolusi. Program Agrosolusi (Makmur) mencakup kegiatan pendampingan budidaya, peran sebagai agregator maupun offtaker, serta penyediaan alat dan mesin pertanian (alsintan).

Hingga Desember 2024, PIP telah menjalankan 4 usaha penunjang, yaitu:

- Penjualan stok produk beras ke pasar retail
- Makloon beras untuk suplai private label (Alfamart dan Alfamidi)
- Trading Pupuk Nonsubsidi untuk pasar korporasi; dan
- Penjualan Agroinput (Pupuk dan Obat Pertanian) melalui toko Pe-I dan program Agrosolution.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang dengan optimis namun tetap waspada. Tren pertumbuhan sektor pertanian nasional yang positif, didorong oleh program pemerintah, diproyeksikan akan meningkatkan permintaan pupuk dan produk pendukung pertanian. Komitmen pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional juga membuka peluang bagi perusahaan untuk berperan lebih besar dalam rantai nilai agroindustri.

Di sisi lain, tantangan global seperti perubahan iklim dan ketegangan geopolitik dapat mempengaruhi stabilitas harga komoditas dan bahan baku. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat kapabilitas riset dan pengembangan, fokus pada inovasi produk ramah lingkungan, serta mengoptimalkan teknologi digital dalam proses produksi dan distribusi.

To support on-farm activities, the Company established a Depot Unit, which is a service business to meet the needs of the farming community in farming activities and a cultivation unit, which is a business that manages small-scale land, either owned or controlled with modern implementation as a pilot and profit maker. In line with the establishment of the agricultural cultivation unit, PIP established agricultural research cooperation in Merauke Regency, Papua Province.

Meanwhile, in the off farm activities, the Company carries out the business in the downstream sector starting with building a processing unit in the form of a Rice Milling Unit (RMU) with a capacity of 4 tons per hour. PIP has also built a warehouse equipped with a commodity trading unit (rice only) as a learning tool in building competence, as well as a development plan for the Rice Bran Oil (RBO) Unit which will process by-products from the RMU, namely bran into bran oil and other derivatives.

From 2020 to 2023, PIP operated three interrelated business lines: trading, Agrosolution (Makmur), and processing activities at the RMU (Rice Milling Unit) plants. Through its trading business, PIP conducted the commercialization of various commodity products derived from raw material processing and product packaging, including premium rice, medium rice, specialty rice, broken rice, reject rice, menir rice, bran rice, and husk rice. Distribution of premium, medium, and specialty rice products was carried out through wholesale markets, retail channels, institutions, marketplaces, and other distribution points. Meanwhile, the distribution of broken, reject, menir, bran, and husk rice was conducted through trading partners and local buyers. The distribution of subsidized fertilizers was carried out through designated official kiosks, while non-subsidized fertilizers, pesticides, and seeds were distributed through institutions, kiosks, plantations, and the Agrosolution program. The Agrosolution (Makmur) program encompasses cultivation assistance, the Company's role as both an aggregator and an offtaker, as well as the provision of agricultural machinery and equipment (alsintan).

As of December 2024, PIP has run 4 supporting businesses, namely:

- Sales of existing rice product stock to the retail market;
- Rice makloon services for private-label supply (Alfamart and Alfamidi);
- Trading of non-subsidized fertilizers for the corporate market; and
- Sales of agro-inputs (fertilizers and agricultural chemicals) through Pe-I stores and the Agrosolution program.

The Board of Commissioners views the Company's business prospects in the coming year with optimism but caution. The positive growth trend of the national agricultural sector, driven by government programs, is projected to increase demand for fertilizers and agricultural support products. The government's commitment to strengthen national food security also opens up opportunities for the Company to play a bigger role in the agro-industry value chain.

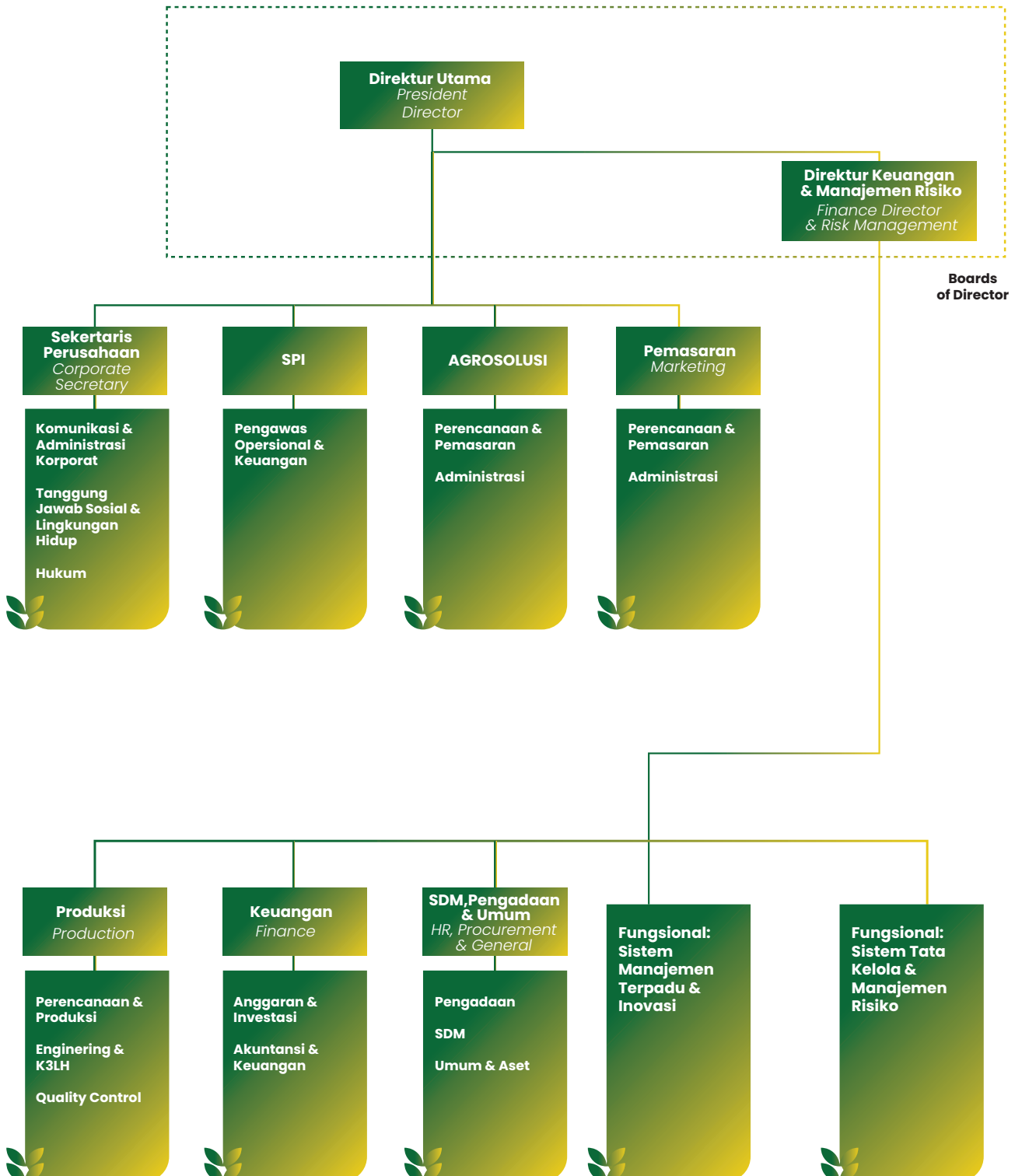
On the other hand, global challenges such as climate change and geopolitical tensions may affect the stability of commodity and raw material prices. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to strengthen research and development capabilities, focus on environmentally friendly product innovation, and optimize digital technology in production and distribution processes.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur organisasi telah disahkan oleh Direksi dengan Surat Keputusan 00001/K/HK/B60/SK/2024 pada tanggal 16 Februari 2024.

The organizational structure was approved by the Board of Directors with Decree 00001/K/HK/B60/SK/2024 on 16 February 2024.



Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Danar Rahmanto

Komisaris | *Commissioner*

sampai 22 Juli 2024 | until 22 July 2024

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia Pangan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 27 Desember 2021, yang dikuatkan dengan Akta No. 11 Notaris Lumassia, SH, menggantikan Dr. Ir. Subhan, MM yang telah berakhir masa baktinya.

Pria kelahiran Wonogiri tahun 1965 ini, sejak muda terlibat sangat aktif dalam berorganisasi, di antaranya sebagai Ketua Organda Kabupaten Wonogiri (1995-2005), Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Wonogiri (2000 - 2005), Ketua Gema Desa, Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kabupaten Wonogiri, Ketua Kamar Dagang & Industri (KADIN) Kabupaten Wonogiri (2005-2010), Wakil Ketua Tanfidziyah Nahdatul Ulama (NU) Kabupaten Wonogiri, serta Wakil Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Wonogiri (1999-2018). Selain itu, masa muda beliau digunakan untuk merintis dan menekuni usaha di bidang transportasi dan menjadi Direktur dari PO Timbul Jaya. Keaktifannya dalam berorganisasi telah membawanya untuk berkarier sebagai Bupati Kepala Daerah Kabupaten Wonogiri periode 2010 sampai dengan 2015.

He began serving as Commissioner of PT Pupuk Indonesia Pangan based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 27, 2021, which was confirmed by Deed No. 11 Notary Lumassia, SH, replacing Dr. Ir. Subhan, MM who had ended his service period.

Born in Wonogiri in 1965, he has been very active in organizations since he was young, including as Chairman of the Wonogiri Regency Organda (1995-2005), Chairman of the Wonogiri Regency Young Entrepreneurs Association (HIPMI) (2000-2005), Chairman of Gema Desa, Chairman of the Indonesian Entrepreneurs Association (APINDO) Wonogiri Regency, Chairman of the Chamber of Commerce & Industry (KADIN) Wonogiri Regency, and Deputy Chairman of the Wonogiri Regency Branch Leadership Council (DPC). Industry (KADIN) Wonogiri Regency (2005-2010), Deputy Chairman of Tanfidziyah Nahdatul Ulama (NU) Wonogiri Regency, and Deputy Chairman of the Branch Leadership Council (DPC) PDI Perjuangan Wonogiri Regency (1999-2018). In addition, his youth was spent pioneering and pursuing a business in the transportation sector and he became the Director of PO Timbul Jaya. His activity in organizing has led him to a career as Regent Head of Wonogiri Regency for the period 2010 to 2015.

Profil Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Profile



Achmad Suhawi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

2024 - Sekarang | Present

Beliau mulai menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia Pangan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Pupuk Indonesia Pangan tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris No 01 tanggal 04 November 2024 yang dibuat oleh Lumassia, SH. Notaris di Jakarta Pusat.

Lahir di Sampang 10 September 1976, merupakan lulus Teknik Kmia, Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS), Surabaya pada tahun 2003 dan lulusan Pengkajian Ketahanan Nasional, Program Pascasarjana Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di CV Sumajaya Citra Abadi dari tahun 2010 – 2018, Direktur Utama PT Sumajaya Citra Abadi 2022 – 2024 dan Pembina Pondok Pesantren Watu Ireng Ar Roihan 2023 – sekarang.

He began serving as an Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia Pangan based on the Deed of Shareholders' Resolution of PT Pupuk Indonesia Pangan concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners No. 01 dated 4 November 2024, executed before Lumassia, S.H., Notary in Central Jakarta.

Born in Sampang on September 10, 1976, he graduated with a degree in Chemical Engineering from the Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya (ITATS), Surabaya, in 2003, and earned a postgraduate degree in National Resilience Studies from the University of Indonesia (UI) in 2008. He previously served as Director of CV Sumajaya Citra Abadi from 2010 to 2018, President Director of PT Sumajaya Citra Abadi from 2022 to 2024, and has been the Advisor of the Watu Ireng Ar Roihan Islamic Boarding School since 2023.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Iwan Daru Sukmana

Direktur Utama | President Director

2023 - Sekarang | Present

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Beliau menempuh pendidikan S1 Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada. Beliau memulai karier sebagai Vice President (VP) Pengembangan di Pupuk Kujang (2014-2017), VP/Koordinator Proyek di Pupuk Indonesia (2017-2021), Senior Vice President (SVP), dan di Pupuk Indonesia (2021-2023). Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di Pupuk Iskandar Muda (sejak Maret 2023).

Indonesian citizen, 45 years old. He holds a bachelor's degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University. He started his career as Vice President (VP) Development at Pupuk Kujang (2014-2017), VP/Project Coordinator at Pupuk Indonesia (2017-2021), Senior Vice President (SVP) at Pupuk Indonesia (2021-2023). In addition, he concurrently serves as Board of Commissioners Secretary at Pupuk Iskandar Muda (since March 2023).

*) efektif menjabat per tanggal 13 November 2023. | effective as of November 13, 2023.


Kiki Lukmanul Hakim

Direktur Keuangan | Finance Director

2023 - Sekarang | Present

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Menempuh pendidikan Diploma Akuntansi (1998), S1 Akuntansi (2001), serta S2 Magister Manajemen Keuangan (2015) di Universitas Padjajaran. Memiliki karier yang panjang di PT Pupuk Kujang Cikampek (2002-2021) dengan jabatan terakhir sebagai SVP Sumber Daya Manusia, Sekretaris di Koperasi Karyawan (2010-2014), Ketua Dewan di Dana Pensiun PT Pupuk Kujang (2018-2020), Direktur Pemasaran di PT Clariant Kujang Catalyst (2017), serta Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama di PT Pupuk Indonesia Pangan (14 Juli 2023-13 November 2023). Selain itu, beliau merangkap jabatan sebagai anggota Ikatan Akuntan (sejak 2002).

Indonesian citizen, 48 years old. He holds Diploma in Accounting (1998), Bachelor of Accounting (2001), and Master of Financial Management (2015) from Padjajaran University. He has a long career at PT Pupuk Kujang Cikampek (2002-2021) with his last position as SVP of Human Resources, Secretary at the Employee Cooperative (2010-2014), Chairman of the Board at PT Pupuk Kujang Pension Fund (2018-2020), Marketing Director at PT Clariant Kujang Catalyst (2017), and Acting President Director at PT Pupuk Indonesia Pangan (14 July 2023-13 November 2023). In addition, he concurrently serves as a member of the Accountants Association (since 2002).

*) efektif menjabat per tanggal 13 November 2023. | effective as of November 13, 2023.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Danar Rahmanto

Ketua Komite Audit | *Chairman of Audit Committee*

sampai 22 Juli 2024 | until 22 July 2024

Ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Pangan No. SK/Dekom/01/2023. Informasi lengkap mengenai beliau telah disampaikan pada Profil Dewan Komisaris.

Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Pangan No. SK/Dekom/01/2023. Complete information is available in the Board of Commissioners Profile.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Arief Budi Dharma

Pejabat Pengganti Sementara (pgs) Sekretaris Perusahaan | Acting Corporate Secretary

sampai Agustus 2024 | until August 2024

Di tahun 2023, Arief Budi Dharma ditunjuk sebagai Pejabat Pengganti Sementara (pgs) Sekretaris Perusahaan. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Pangan Surat No. 024/Kom PIP/2023 tanggal 17 September 2023. Menempuh pendidikan S1 Psikologi, Universitas Gadjah Mada (2004) dan Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada (2019). Beliau memulai karier sebagai Staf Kabag Analisa & Evaluasi Jabatan di PT Pupuk Kaltim (2005-2008), Staf Manager Sistem Manajemen SDM di PT Pupuk Kaltim (2008-2009), Staf General Manager SDM di PT Pupuk Kaltim (2009-2011), Kabag Standar Kompetensi di PT Pupuk Kaltim (2011-2016), serta Kabag Pengembangan Organisasi di PT Pupuk Kaltim (2016). Selain itu, beliau menjabat sebagai Staf Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di PT Pupuk Indonesia (2016), Staf PSDM & Ketenagakerjaan di PT Pupuk Indonesia (2016), SM 2 Organisasi & Manajemen Talenta di PT Pupuk Indonesia (2016-2017), Plt VP Pengelolaan SDM di PT Pupuk Indonesia (2018), VP Kompensasi dan Benefit di PT Pupuk Indonesia (2018-2020), Project Manager Implementasi Budaya di PT Pupuk Indonesia (2020-2022), VP Pengelolaan Pembelajaran & Manajemen Pengetahuan di PT Pupuk Indonesia (2020-2022), SM 1 Pengelolaan Outsourcing dan Travel di PT Pupuk Indonesia (2022), VP SDM dan Umum di Pupuk Indonesia Utilitas (2002-2023), serta VP Pengadaan dan Umum di Perseroan.

In 2023, Arief Budi Dharma was appointed Acting Corporate Secretary. He was appointed based on the Approval Letter from the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Pangan, Letter No. 024/Kom PIP/2023 dated September 17, 2023. He holds a bachelor's degree in Psychology from Gadjah Mada University (2004) and Master of Management from Gadjah Mada University (2019). He started his career as Staff for Head of Position Analysis & Evaluation at PT Pupuk Kaltim (2005-2008), Staff for Manager of HR Management System at PT Pupuk Kaltim (2008-2009), Staff for General Manager of HR at PT Pupuk Kaltim (2009-2011), Head of Competency Standards at PT Pupuk Kaltim (2011-2016), and Head of Organization Development at PT Pupuk Kaltim (2016). In addition, he served as Education and Training Staff at PT Pupuk Indonesia (2016), HR & Employment Staff at PT Pupuk Indonesia (2016), SM 2 Organization & Talent Management at PT Pupuk Indonesia (2016-2017), Acting VP HR Management at PT Pupuk Indonesia (2018), VP Compensation and Benefit at PT Pupuk Indonesia (2018-2020), Project Manager of Culture Implementation at PT Pupuk Indonesia (2020-2022), VP of Learning Management & Knowledge Management at PT Pupuk Indonesia (2020-2022), SM 1 Outsourcing and Travel Management at PT Pupuk Indonesia (2022), VP of HR and General at Pupuk Indonesia Utilitas (2002-2023), and VP of Procurement and General at the Company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Maulana Hasanudin

Pejabat Pengganti Sementara (pgs) Sekretaris Perusahaan | *Acting Corporate Secretary Audit*

Di tahun 2024, Maulana Hasanudin ditunjuk sebagai Pejabat Pengganti Sementara (pgs) Sekretaris Perusahaan. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat dari Direktur Utama Pupuk Indonesia Pangan Nomor 00635/K/SM/B60/IT/2024 tanggal 13 Agustus 2024.

Warga negara Indonesia berusia 51 tahun. Menempuh pendidikan S1 Manajemen Pemasaran di Universitas Trisakti. Beliau memulai karir sebagai SPTd. Manajemen Kinerja & ISO integritas di PT Pupuk Kujang (2015-2017), Staf Muda I pd Manager Manajemen (PI) di PT Pupuk Kujang (2017-2018), AVP Monitoring & Evaluasi di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2020), Staf Government Prog & Relation di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2021), Staf Direktorat SDM & TK di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2024), VP Agrosolusi di PT Pupuk Indonesia Pangan (2021-saat ini), Pngs sbd VP Agrosolusi PIP di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024-saat ini).

In 2024, Maulana Hasanudin was appointed Acting Corporate Secretary. He was appointed based on a Letter from the President Director of Pupuk Indonesia Pangan Number 00635/K/SM/B60/IT/2024 dated August 13, 2024.

An Indonesian citizen, aged 51. He earned a Bachelor's degree in Marketing Management from Trisakti University. He began his career as a Performance Management & ISO Integrity SPTd at PT Pupuk Kujang (2015-2017), then served as Junior Staff I to the Manager of Management (PI) at PT Pupuk Kujang (2017-2018). He continued his career as AVP of Monitoring & Evaluation at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2019-2020), Staff of Government Programs & Relations at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2020-2021), and Staff of the Directorate of Human Capital & Industrial Relations at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2021-2024). He currently serves as VP of Agrosolution at PT Pupuk Indonesia Pangan (2021-present) and as Acting VP of Agrosolution PIP at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2024-present).

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

Profile of Internal Audit Head



Edi Purnama

Kepala Satuan Pengawasan Internal |
Head of Internal Audit

sampai Agustus 2024 | until August 2024

Warga negara Indonesia berusia 60 tahun. Menempuh pendidikan D3 Teknik Informatika pada tahun 1987 di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Jakarta. Selain itu, beliau telah memiliki Certified Information Systems Auditor (CISA) tahun 2005 dari Isaca, dan Qualified Internal Auditor (QIA) 2009 dari YPIA. Beliau memulai karier di PT Pupuk Kalimantan Timur Bontang sebagai Junior Programmer (1988), Kepala Bagian Monitoring Tindak Lanjut Satuan Pengawas Internal di PT Pupuk Kalimantan Timur (2015), Project Officer Riset di PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016), dan Staf Madya Pengawasan Operasional Satuan Pengawasan Internal di Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2020). Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 34.2/A0000.KP/2021 tanggal 30 Juni 2021 tentang Penyesuaian Posisi pada struktur organisasi di Lingkungan PT Pupuk Indonesia Pangan.

Indonesian citizen aged 60 years. He graduated from Diploma in Informatics Engineering in 1987 from Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Jakarta. In addition, he obtained Certified Information Systems Auditor (CISA) certification in 2005 from Isaca, and Qualified Internal Auditor (QIA) 2009 from YPIA. He started his career at PT Pupuk Kalimantan Timur Bontang as a Junior Programmer (1988), Head of Follow-up Monitoring Section of Internal Supervisory Unit at PT Pupuk Kalimantan Timur (2015), Research Project Officer at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016), and Middle Staff of Operational Supervision of Internal Supervisory Unit at Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2020). He served as Head of the Internal Supervisory Unit based on President Director Decree No. 34.2/A0000.KP/2021 dated 30 June 2021 concerning Position Adjustments in the organizational structure within PT Pupuk Indonesia Pangan.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Internal

Profile of Internal Audit Head



Denny Hendriyatno

Kepala Satuan Pengawasan Internal |
Head of Internal Audit

Di tahun 2024, Denny Hendriyatno ditunjuk sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal. Beliau ditunjuk berdasarkan Surat dari PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 27731/A/SM/E0202/ET/2024 tanggal 10 September 2024. Warga Negara Indonesia berumur 48 Tahun. Menempuh pendidikan S1 Manajemen pada tahun 2001 di STEKPI. Memulai karir di tahun 2011 sebagai Analis Keuangan di PT Pupuk Indonesia (Persero), lalu dari 2015 sampai 2016 di Direktorat Sumber Daya Manusia PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tahun 2017 di Departemen Manajemen Piutang & Akuntansi sampai dengan 2019 di PT Pupuk Indonesia (Persero), selanjutnya di tahun 2020 – 2023 sebagai Staf Direktorat SDM & Tata Kelola di PT Pupuk Indonesia Pangan.

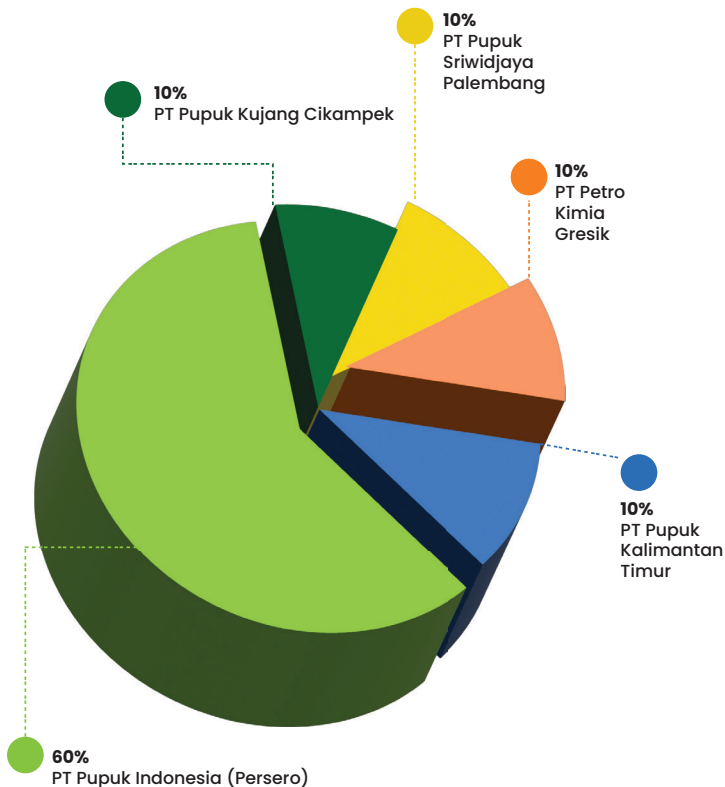
In 2024, Denny Hendriyatno was appointed as the Head of the Internal Audit Unit. He was appointed based on the Letter from PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 27731/A/SM/E0202/ET/2024 dated September 10, 2024. He is an Indonesian citizen, 48 years of age. He obtained his Bachelor's degree in Management in 2001 from STEKPI. He began his career in 2011 as a Financial Analyst at PT Pupuk Indonesia (Persero), then served in the Human Resources Directorate of PT Pupuk Indonesia (Persero) from 2015 to 2016. In 2017, he worked in the Receivables Management & Accounting Department until 2019 at PT Pupuk Indonesia (Persero). Subsequently, from 2020 to 2023, he served as Staff of the Human Resources & Governance Directorate at PT Pupuk Indonesia Pangan.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu Akta No. 03 tanggal 28 Desember 2013, dengan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut.

Based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), namely Deed No. 03 dated December 28, 2013, the composition of the Company's Shareholders is as follows.



Total Saham
Rp265.000.000.000
 Total Shares
 Rp265,000,000,000

Rincian jumlah kepemilikan saham tersebut berdasarkan Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. S-176/MBU/4/2015 tanggal 13 April 2015 perihal persetujuan pendirian anak perusahaan di bidang pangan dan pasal 32 ayat (1) Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Pangan berdasarkan Akta Perubahan No. 03 Tanggal 28 Desember 2018 yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0009498 Tanggal 8 Januari 2018.

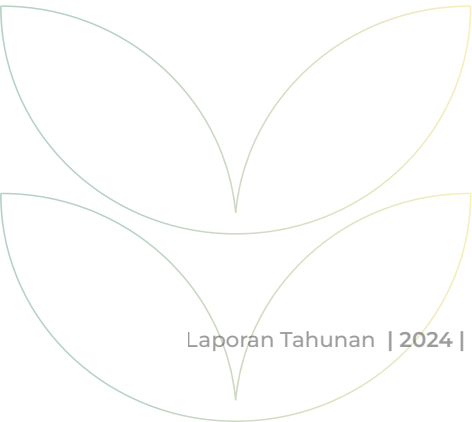
The details of the share ownership are based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises No. S-176/MBU/4/2015 dated April 13, 2015 regarding the approval of the establishment of subsidiaries in the food sector and article 32 paragraph (1) of the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia Pangan based on Deed of Amendment No. 03 dated December 28, 2018 which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0009498 dated January 8, 2018.

Pemegang Saham Shareholders	Surat No. U-1441/A0000.UM/2014 Tanggal 7 Oktober 2014 Letter No. U-1441/A0000.UM/2014 October 7, 2014	Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Pangan Pasal 32 Articles of Association of PT Pupuk Indonesia Pangan Article 32	Akta Perubahan No. 03 Tanggal 28 Desember 2018 Deed of Amendment No. 03 dated December 28, 2018
PT Pupuk Indonesia (Persero)	60% Rp159 Miliar Billion	60% Rp159 Miliar Billion	60% Rp159 Miliar Billion
PT Pupuk Kalimantan Timur	10% Rp26.5 Miliar Billion	10% Rp4 Miliar Billion	10% Rp26.5 Miliar Billion
PT Petrokimia Gresik	10% Rp26.5 Miliar Billion	10% Rp4 Miliar Billion	10% Rp26.5 Miliar Billion
PT Pupuk Kujang	10% Rp26.5 Miliar Billion	10% Rp4 Miliar Billion	10% Rp26.5 Miliar Billion
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang	10% Rp26.5 Miliar Billion	10% Rp4 Miliar Billion	10% Rp26.5 Miliar Billion
	Yang Tercatat di BUMN Listed in SOE	Sebelum Perubahan Before Changes	Setelah Perubahan After Changes

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perseroan

Name and Address of Supporting Institutions and/or Professions

Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan (Parker Russel Indonesia) Public Accounting Firm Heliantono and Partners (Parker Russel Indonesia)	
Periode Period	2024
Jasa Services	Audit Keuangan Financial Audit
Biaya Fees	Rp 180.000.000 (exclude pajak)
Alamat Address	Gedung WTC 3 WTC 3 Building Jl. Jend Sudirman kav. 29-31 Jakarta 12190 Telepon : 021 5099 2901/3119 2901 Faksimili : 021 5290 5555/5290 5050 Situs Web : www.pwc.com/id



4

Analisa & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Global and National Economic Review

Pada tahun 2024, perekonomian global mengalami perlambatan dengan pertumbuhan berada pada kisaran 2,8%, dipengaruhi oleh tingginya ketidakpastian pasar keuangan, kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara maju, serta dinamika geopolitik yang masih berlangsung dan memberikan tekanan terhadap perdagangan serta investasi internasional. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid dengan mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, ditopang oleh konsumsi domestik yang tetap kuat, realisasi belanja pemerintah, serta peningkatan investasi, khususnya pada sektor infrastruktur dan konstruksi strategis. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, sekaligus menjadi landasan penting bagi keberlanjutan pertumbuhan di tengah tantangan eksternal yang masih tinggi.

In 2024, the global economy experienced a slowdown, with growth recorded at around 2.8%, driven by heightened financial market uncertainty, tight monetary policies in several advanced economies, and ongoing geopolitical dynamics that continued to exert pressure on global trade and investment. Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated solid resilience by recording a growth rate of 5.03%, supported by robust domestic consumption, government spending, and increased investment, particularly in strategic infrastructure and construction sectors. This achievement reflects the effectiveness of government policies in maintaining national economic stability, while also serving as an important foundation for sustaining growth amid persistent external challenges.

Tinjauan Industri Pangan

Food Industry Review

Sepanjang tahun 2024, industri pangan Indonesia menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan industri makanan dan minuman mencapai 5,82% atau lebih tinggi dari pertumbuhan PDB nasional, serta kontribusi signifikan sebesar 40,17% terhadap industri pengolahan nonmigas. Pertumbuhan ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik, realisasi investasi yang meningkat hingga Rp30,23 triliun pada kuartal III, serta kenaikan produksi komoditas strategis seperti gula yang tumbuh 17% dibanding tahun sebelumnya. Pemerintah juga memperkuat regulasi melalui penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan kewajiban sertifikasi halal yang mulai berlaku penuh pada 2024, untuk memastikan mutu dan daya saing produk. Meski demikian, industri pangan masih menghadapi tantangan berupa kenaikan biaya produksi, ketergantungan impor bahan baku, risiko perubahan iklim yang mengganggu pasokan, serta kewajiban adaptasi terhadap regulasi baru. Di sisi lain, peluang tetap terbuka melalui penguatan ketahanan pangan nasional, inovasi produk, pengembangan UMKM, dan potensi ekspor, menjadikan sektor ini tetap menjadi penopang penting pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Throughout 2024, Indonesia's food industry demonstrated positive performance, with the food and beverage sector recording growth of 5.82%, outpacing national GDP growth, and contributing a significant 40.17% to the non-oil and gas manufacturing sector. This growth was supported by strong domestic demand, rising investment that reached IDR 30.23 trillion in the third quarter, and increased production of strategic commodities such as sugar, which grew by 17% compared to the previous year. The government also strengthened regulations through the implementation of Indonesian National Standards (SNI) and the full enforcement of mandatory halal certification in 2024 to ensure product quality and competitiveness. Nevertheless, the industry continued to face challenges, including rising production costs, dependence on imported raw materials, climate change risks disrupting supply, and the need to adapt to new regulations. On the other hand, opportunities remain open through strengthened national food security, product innovation, SME development, and export potential, positioning the sector as a key driver of Indonesia's economic growth.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	%
Komoditas Commodity	3.436.263	53.762.469	(95,58)
Non-Komoditas Non-Commodity		23.959.768	%
Pendapatan Berdasarkan Pelanggan Revenue by Customer			
Pihak Berelasi Related Party	422.620	429.845	(1,68)
Pihak Ketiga Third Party	3.013.643	77.292.392	(96,10)

Pada tahun 2024, pendapatan Perseroan berdasarkan segmen usaha tercatat sebesar Rp3,4 miliar, menurun sebesar 95,58% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp77,7 miliar. Pendapatan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga juga mengalami penurunan masing-masing sebesar 1,68% dan 96,10%.

In 2024, the Company's revenue by business segment was recorded at Rp3.4 billion, a decrease of 95.58% compared to the previous year's Rp77.7 billion. Revenue from related parties and third parties also declined by 1.68% and 96.10%, respectively.

Kinerja Keuangan Komprehensif Per Segmen Usaha

Comprehensive Financial Performance by Business Segment

Aset dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Assets, Profit or Loss and Comprehensive Income

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	%
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	7.376.165	5.136.584	43,60
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	79.138.490	81.933.028	(3,41)
Jumlah Aset Total Assets	86.514.655	87.069.612	(0,63)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	7.822.582	5.245.540	49,13
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Assets	12.071.895	...	100,00
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	19.894.477	5.245.540	279,26
Ekuitas Equity	66.620.178	81.824.072	(18,58)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	86.514.655	87.069.612	(0,63)

Uraian Description	2024	2023	%
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif <i>Report of Profit or Loss and Comprehensive Income</i>			
Pendapatan <i>Revenue</i>	3.436.263	77.722.237	(95,58)
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(5.463.422)	(79.577.778)	(93,13)
Rugi Bruto <i>Gross Loss</i>	(2.027.159)	(1.855.541)	9,25
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(18.524.204)	(18.430.230)	0,51
Penurunan nilai aset non-keuangan <i>Decrease in the value of non-financial assets</i>	(750.025)	-	(100,00)
Penurunan nilai aset keuangan <i>Decrease in the value of financial assets</i>	(202.600)	(1.564.976)	(87,05)
Beban Keuangan	(435.983)	(1.536.643)	(71,63)
Kerugian Atas Pelepasan Aset Tetap <i>Losses on Disposal of Fixed Assets</i>	-	-	-
Pendapatan Keuangan Financial Income	34.785	1.044.827	(96,67)
Pendapatan Lain-lain, Bersih Other Income, Net	6.701.292	958.006	599,50
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(15.203.894)	(21.384.557)	(28,90)
Rugi Tahun Berjalan Current Year Loss	(15.203.894)	(21.384.557)	(28,90)
Kerugian Komprehensif Lain - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Other Comprehensive Loss - Items Not Reclassified to Profit or Loss</i>			
Surplus Revaluasi Aset Asset Revaluation Surplus	-	-	-
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Loss for the Year</i>	(15.203.894)	(21.384.557)	(28,90)

Arus Kas

Cash Flow

(dalam Rupiah penuh | in full Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	%
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow Used in Operating Activities</i>	(12.758.284)	(8.605.904)	48,24
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from (used for) Investing Activities</i>	(312.883)	(963.276)	(67,52)
Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>	11.610.000	3.739.039	210,57
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Decrease in Cash and Cash Equivalents</i>	(1.461.167)	(5.830.141)	74,94
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Balance at Beginning of Year</i>	3.181.529	9.011.670	(64,68)
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents Balance at End of Year</i>	1.720.362	3.181.529	(45,93)

Aset, Laba Rugi, dan Penghasilan Komprehensif

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 86,51 miliar, menurun 0,63% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 87,07 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya kas dan setara kas serta aset tetap.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp7,38 miliar, meningkat sekitar 43,6% dari tahun sebelumnya yaitu Rp2,24 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya piutang lain-lain pihak berelasi.

Assets, Profit or Loss and Comprehensive Income

Assets

The Company's assets in 2024 amounted to Rp 86.51 billion, a decrease of 0.63% from the previous year's Rp 87.07 billion. This condition was due to the decline in cash and cash equivalents as well as fixed assets.

Current Assets

In 2024, the Company recorded current assets of Rp 7.38 billion, an increase of approximately 43.6% from the previous year's Rp 2.24 billion. This increase was driven by the rise in other receivables from related parties.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatat aset tidak lancar tahun 2024 sebesar Rp79,14 miliar, menurun sekitar 3,41% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp82,79 miliar. Hal ini terjadi karena menurunnya aset tetap sebesar Rp 3,68 miliar.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 279,26% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp19,89 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pinjaman pemegang saham sebesar Rp 11,61 miliar.

Ekuitas

Perseroan mencatatkan ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 66,62 miliar, menurun sebesar 18,58% dibandingkan dengan tahun 2023 senilai Rp 81,82 miliar. Penurunan ekuitas ini dikarenakan meningkatnya akumulasi rugi di tahun 2024 sebesar 8,3%.

Penjualan

Di tahun 2024, penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp 3,43 miliar, menurun sebesar 95,58% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 77,72 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan naik sebesar 0,51% pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp 18,43 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya penjualan dan laba usaha Perseroan.

Laba (Rugi) Bruto

Laba Bruto yang tercatat oleh Perseroan per Desember 2024 adalah sebesar Rp2,02 miliar, meningkat 9,25% dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar Rp1,85 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh menurunnya pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2024, rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp15,2 miliar, menurun sebesar 28,9% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp21,38 miliar.

Arus Kas

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar (Rp 12,76) miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat 48,25% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar (Rp 8,61) miliar. Kondisi ini disebabkan karena menurunnya penerimaan kas dari pelanggan dan meningkatnya pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, arus kas dari aktivitas (digunakan untuk) aktivitas investasi sebesar Rp 312,88 juta, menurun sebesar 67,51% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp963,27 juta. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya pembelian aset tetap.

Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp11,61 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 210,51% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp 3,74 miliar. Adanya peningkatan disebabkan oleh penerimaan dari pinjaman pemegang saham.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of Rp 79.14 billion in 2024, a decrease of approximately 3.41% compared to 2023, which amounted to Rp 82.79 billion. This occurred due to a decrease in fixed assets of Rp 3.68 billion.

Liabilities

The Company's liabilities in 2024 increased by 279.26% compared to 2023, amounting to Rp 19.89 billion. This increase was due to a shareholder loan of Rp 11.61 billion.

Equity

The Company recorded equity of Rp 66.62 billion in 2024, a decrease of 18.58% compared to Rp 81.82 billion in 2023. This decrease in equity was due to an 8.3% increase in accumulated losses in 2024.

Sales

In 2024, the Company recorded sales of Rp 3.43 billion, a decrease of 95.58% compared to the previous year's Rp 77.72 billion.

Operating Expenses

The Company's operating expenses increased by 0.51% in 2024 compared to 2023, which amounted to Rp 18.43 billion. This condition was caused by the decline in the Company's sales and operating profit.

Gross Profit (Loss)

The Company's Gross Profit as of December 2024 was recorded at Rp 2.02 billion, an increase of 9.25% compared to Rp 1.85 billion in 2023. This was due to the decrease in revenue and cost of revenue.

Loss Before Income Tax

In 2024, the Company's loss before income tax was recorded at Rp 15.2 billion, a decrease of 28.9% compared to Rp 21.38 billion recorded in 2023.

Cash Flow

Net Cash Flow Used in Operating Activities

Net cash used in operating activities was recorded at (Rp 12.76) billion in 2024. This amount increased by 48.25% compared to (Rp 8.61) billion recorded in 2023. This condition was due to the decrease in cash receipts from customers and the increase in payments to suppliers.

Net Cash Flow Used in Investing Activities

In 2024, cash flows from (used for) investing activities amounted to Rp 312.88 million, a decrease of 67.51% compared to Rp 963.27 million recorded in the previous year. This was influenced by the decrease in purchases of fixed assets.

Net Cash Flow Provided by Financing Activities

Cash flows from (used for) financing activities were recorded at Rp 11.61 billion in 2024, an increase of 210.51% compared to Rp 3.74 billion recorded in 2023. This increase was due to receipts from shareholder loans.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Perseroan secara berkala melakukan perhitungan kemampuan membayar utang melalui rasio likuiditas dan solvabilitas, serta menghitung kolektibilitas piutang dari pihak ketiga.

The Company regularly calculates its ability to pay debts through liquidity and solvency ratios, and calculates the collectibility of receivables from third parties.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar Perseroan, yang memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas dihitung berdasarkan rasio lancar dan rasio kas. Pada tahun 2024, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 94,29% dan rasio kas Perseroan sebesar 21,99%.

Liquidity Ratio

Liquidity ratio is a comparison between current assets and current liabilities of the Company, which provides an overview of the Company's ability to meet short-term obligations. Liquidity ratio is calculated based on current ratio and cash ratio. In 2024, the Company's current ratio was recorded at 94,29% and the Company's cash ratio was 21,99%

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Perseroan menghitung rasio solvabilitas dengan menghitung utang terhadap ekuitas (debt-to-equity ratio). Di tahun 2024, rasio solvabilitas Perseroan tercatat sebesar 29,86%.

Solvency Ratio

Solvency ratio is the Company's ability to fulfill its long-term obligations. The Company calculates the solvency ratio by calculating debt to equity (debt-to-equity ratio). In 2024, the Company's solvency ratio was recorded at 29,86%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2024	2023
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	21,99	60,65
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	94,29	97,92
ROE (%)	(16,83)	(26,13)
ROI (%)	(5,74)	(26,45)
Collection Periods (%)	548,43	2,39
Perputaran Persediaan (%) Inventory Turnover (%)	30,76	27,42
Perputaran Jumlah Aset (%) Turnover of Total Assets (%)	3,97	89,26

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha dan memberikan nilai maksimal kepada Pemegang Saham, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengelola struktur modal yang sehat. Manajemen secara berkala melakukan pengawasan terhadap struktur modal dan penggunaannya yang disesuaikan dengan kondisi internal perusahaan, kondisi ekonomi nasional, serta pembagian dividen kepada Pemegang Saham. Struktur modal yang sehat dan efektif diupayakan dengan kondisi ekuitas dan liabilitas yang baik.

In order to maintain business continuity and provide maximum value to Shareholders, the Company is committed to always managing a healthy capital structure. Management regularly monitors the capital structure and its utilization in accordance with the company's internal conditions, national economic conditions, and dividend distribution to Shareholders. A healthy and effective capital structure is pursued with a good condition of equity and liabilities.

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Prospects in 2025

Pada tahun 2025, usaha pertanian diprediksi akan berkembang pesat seiring dengan meningkatnya kebutuhan pangan global dan kemajuan teknologi pertanian yang mendukung efisiensi produksi dan pengurangan biaya operasional. Namun, tantangan terkait perubahan iklim, seperti penurunan kualitas hasil panen dan kekurangan air irigasi, perlu diwaspadai. Meskipun demikian, berbagai strategi pemerintah yang efektif diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor ini, sehingga penting untuk mengadaptasi praktik pertanian yang berkelanjutan dan mendorong inovasi serta pengembangan yang lebih baik di kalangan petani.

In 2025, the agricultural business is expected to experience significant growth due to the increasing global demand for food and advancements in agricultural technology that support production efficiency and cost reduction. However, challenges related to climate change, such as reduced crop quality and water shortages for irrigation, should be anticipated. Nonetheless, various effective government strategies are expected to drive the growth of this sector, making it essential to adapt sustainable farming practices and encourage innovation and development among farmers.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Uraian Description	Target 2024 Target 2024	Realisasi 2024 2024 Realization	Pencapaian (%) Achievements (%)
Aset Assets	102.335.687	86.514.654	84,5
Liabilitas Liabilities	256.243	19.894.476	77,64
Ekuitas Equity	102.079.444	66.620.178	65.2
Penjualan Sales	490.422.800	3.436.263	0,7
Beban Usaha Operating Expenses	15.443.017	(18.524.204)	(11,9)
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	11.511.323	(2.027.159)	(17)
Perputaran Jumlah Aset (%) Turnover of Total Assets (%)	479,23	3,97	0,8

Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing and Market Share Aspects

alam upaya meningkatkan pemasaran, Perseroan melanjutkan strategi pemasaran yang telah disusun sebelumnya, seperti peningkatan pangsa pasar di General Trade Pasar Induk Beras Cipinang dan Pasar Induk Johar. Pemasaran juga ditingkatkan melalui promosi di kanal modern trade, e-commerce, dan marketplace. Untuk memperluas jangkauan pasar, Perseroan meningkatkan kerja sama pemasaran dengan institusi dan private label seperti Bulog, RNI, Agro Jabar, Food Station, serta melebarkan jangkauan pasokan beras ke hotel, restoran, dan usaha katering di sekitar wilayah operasional Perseroan.

In an effort to improve marketing, the Company continued the marketing strategy that had been prepared previously, such as increasing market share in the General Trade of Cipinang Rice Main Market and Johar Main Market. Marketing was also improved through promotions in modern trade channels, e-commerce, and marketplaces. To expand market reach, the Company increased marketing cooperation with institutions and private labels such as Bulog, RNI, Agro Jabar, Food Station, as well as expanding the range of rice supply to hotels, restaurants, and catering businesses around the Company's operational areas.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, usulan dari Pemegang Saham, serta mempertimbangkan kinerja Perseroan di tahun buku berjalan. Di tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham. Keputusan tersebut telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada tanggal 15 Agustus 2025

The dividend distribution policy refers to the prevailing laws and regulations, the Articles of Association, proposals from Shareholders, as well as considering the Company's performance in the current fiscal year. In 2024, the Company did not distribute dividends to Shareholders. The decision was approved at the Annual GMS on August 15th, 2025.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestsi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak memiliki informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2024.

The Company has no information related to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring in 2024.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Namun, terdapat transaksi dengan pihak afiliasi, yang diungkapkan sebagai berikut.

In 2024, there were no material transactions containing conflicts of interest. However, there were transactions with affiliated parties, which are disclosed as follows.

ihak Afiliasi Affiliated Party	Hubungan Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Entitas Induk Langsung Direct Parent Entity	Pendapatan lain-lain Other revenue
PT Petrokimia Gresik	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali Shareholders and Entity under Common Control	Pendapatan dan pembelian Revenue and purchases
PT Pupuk Kujang Cikampek	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali Shareholders and Entity under Common Control	Pendapatan dan pembelian Revenue and purchases
PT Pupuk Kalimantan Timur	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali Shareholders and Entity under Common Control	Pembelian Purchases
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang Saham dan Entitas Sepengendali Shareholders and Entity under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Pupuk Indonesia Utilitas, PT Pupuk Indonesia Logistik	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pendapatan Revenue
PT Petrosida Gresik	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Pendapatan dan pembelian Revenue and purchases
PT Rekayasa Industri	Entitas Sepengendali Entity under Common Control	Utang lain-lain Other payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (BNI)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related to the Government	Kas dan Setara Kas dan Pendapatan Keuangan Cash and Cash Equivalents and Financial Income
PT Bank Rakyat Indonesia (BRI)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related to the Government	Kas dan Setara Kas, Kas yang Dibatasi Penggunaanya, Utang Supplier Financing, Pendapatan Keuangan, dan Beban Keuangan Cash and cash equivalents, restricted cash, supplier financing payable, financial income and financial expenses
Perum Bulog, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah Entity Related to the Government	Pendapatan dan pembelian Revenue and purchases
Personil Manajemen Kunci	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Remunerasi Remuneration

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan dalam proses bisnis Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business processes.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:
 - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
 - Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
 - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
 - Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The Company applied for the first time the revised standards that became effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following amendments that affect the Company's financial statements.

- *Amendment to PSAK 201: Presentation of Financial Statements – Classification of Long-Term Liabilities with Covenants*
The amendment sets out the requirements for classifying liabilities as current or non-current. It clarifies:
 - *What is meant by the right to defer settlement;*
 - *That an entity's right to defer settlement of a liability must exist at the end of the reporting period;*
 - *That the classification is not affected by the likelihood that the entity will exercise its right to defer settlement; and*
 - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument, the use of liability terminology will not affect its classification.*

In addition, new requirements have been introduced to mandate disclosures when an obligation arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement depends on meeting future conditions within twelve months.

These amendments have no impact on the Company's financial statements.

- *Amendment to PSAK 116: Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions*

The amendment to PSAK 116 on Leases sets out the requirements used by a seller-lessee in measuring lease liabilities arising from a sale and leaseback transaction, ensuring that the seller-lessee does not recognize any amount of gain or loss related to the right-of-use asset retained.

These amendments have no impact on the Company's financial statements.

- *Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements*

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosures for such arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to help users of financial statements understand the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

These amendments have no impact on the Company's financial statements.

Kelangsungan Usaha

Business Continuity

Sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali, di masa depan Perseroan akan direstrukturisasi menjadi salah satu sub-holding dari Pupuk Indonesia Grup yang berfokus pada sektor petrokimia dan turunannya, sehingga Perseroan akan melakukan persiapan untuk mendukung hal tersebut, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, Nomor Induk Berusaha (NIB), dan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI).
2. Pelaksanaan studi kelayakan terkait pengembangan bisnis petrokimia dan turunannya.
3. Persiapan dan pengembangan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan di bidang yang baru.
4. Rencana penerimaan dana investasi dan operasional dari PT Pupuk Indonesia (Persero), sebagai modal pengembangan proyek industri petrokimia dan turunannya.
5. Rencana operasional sebagai sub-holding dari Pupuk Indonesia Grup dalam bidang petrokimia dan turunannya.

Apabila restrukturisasi sudah disetujui, Perseroan akan menerima dana investasi dan operasional dari para Pemegang Saham sebagai modal pengembangan proyek industri petrokimia dan turunannya.

Berdasarkan surat edaran Perseroan No. 00683/K/HK/A10/IT/2024 tertanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan tidak lagi melakukan transaksi/komitmen bisnis lainnya, kecuali untuk kontrak bisnis yang tersisa hingga September 2024. Hal ini berhubungan dengan rencana pembentukan sub-holding di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perseroan menjadi salah satu Entitas Anak yang termasuk dalam perencanaan tersebut.

Selain itu, melalui surat No. 28294/A/PA/B0101/ET/2024 yang ditandatangani oleh Direktur Keuangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham Pengendali berkomitmen untuk memberikan dukungannya, termasuk finansial, agar Perseroan dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode sekurang-kurangnya 12 bulan setelah penerbitan Laporan Keuangan ini.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Events After The Reporting Period

Pinjaman Pemegang Saham

Sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali, di masa depan Perseroan akan direstrukturisasi menjadi salah satu sub-holding dari Pupuk Indonesia Grup yang berfokus pada sektor petrokimia dan turunannya, sehingga Perseroan akan melakukan persiapan untuk mendukung hal tersebut, yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

In accordance with the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Controlling Shareholder, in the future the Company will be restructured into one of the sub-holdings of the Pupuk Indonesia Group which focuses on the petrochemical sector and its derivatives, so the Company will make preparations to support this, which can be described as follows.

1. *Changes to the Company's Articles of Association, Business Identification Number (NIB), and Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI).*
2. *Implementation of feasibility studies related to the development of petrochemical business and its derivatives.*
3. *Preparation and development of human resources to meet the Company's needs in the new field.*
4. *Plan to receive investment and operational funds from PT Pupuk Indonesia (Persero), as capital for the development of petrochemical and derivative industry projects.*
5. *Operational plan as a sub-holding of Pupuk Indonesia Group in the field of petrochemicals and its derivatives.*

If the restructuring is approved, the Company will receive investment and operational funds from the Shareholders as capital for the development of petrochemical and derivative industry projects.

Based on the Company's circular letter No. 00683/K/HK/A10/IT/2024 dated August 28, 2024, the Company no longer conducts other business transactions/commitments, except for the remaining business contracts until September 2024. This is related to the plan to form a sub-holding within PT Pupuk Indonesia (Persero) and the Company becomes one of its subsidiaries.

In addition, through letter No. 28294/A/PA/B0101/ET/2024 signed by the Director of Finance, PT Pupuk Indonesia (Persero) as the Controlling Shareholder is committed to providing its support, including financial support, so that the Company can fulfill its maturing obligations and carry out its operational activities for a period of at least 12 months after the issuance of this Financial Report.

Shareholder Loan

Based on the Shareholder Loan Agreement for Company Operations No. 00003/K/HK/A10/SP/2024 dated 26 February 2024, PT Pupuk Indonesia (Persero) provided a loan to the company worth Rp8,350,000 with an interest rate using 3-month JIBOR with an additional 0.05%. The loan facility is valid until December 31, 2024 and loan repayment is given a maximum period of 3 years from the date of agreement. As of the date of this Financial Report, the Company has fully utilized the facility.

5

Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance*

Tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) menjadi panduan bagi Perseroan untuk melakukan praktik dan etika bisnis terbaik yang berpedoman pada (best practices), ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, penerapan GCG juga bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang proper dan prudence melalui mekanisme check and balance sesuai fungsi masing-masing organ Perseroan;
2. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja (high performance), serta citra Perseroan yang baik (good corporate image);
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap stakeholders;
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif;
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perseroan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perseroan; serta
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

Good corporate governance (GCG) is a guide for the Company to conduct best practices and business ethics that are guided by best practices, applicable laws and regulations, and the Company's Articles of Association. In addition, the implementation of GCG also aims to:

1. Encourage the creation of a proper and prudent management decision-making mechanism through a check and balance mechanism in accordance with the functions of each organ of the Company;
2. Maximize the Company's value in the form of high performance, as well as a good corporate image;
3. Encourage the management of the Company in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering the functions and increasing the independence of the Company's organs;
4. Encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility to stakeholders;
5. Encourage more efficient and effective management of the Company's resources and risks;
6. Reduce the potential conflict of interest of the Company's organs and employees in running the Company's business; and
7. Create a business environment that is conducive to the achievement of the Company's objectives.

Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG diterapkan secara menyeluruh dalam kegiatan operasional Perseroan, yang bertujuan untuk menjamin pelaksanaan tata kelola yang baik, meningkatkan nilai perusahaan, serta memaksimalkan kepatuhan terhadap standar etika dan peraturan yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG Perseroan diuraikan sebagai berikut.

GCG principles are applied thoroughly in the Company's operational activities to ensure the implementation of good governance, increase corporate value, and maximize compliance with ethical standards and applicable regulations. The Company's GCG principles are described as follows.

Uraian Description	Implementasi Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	
Perseroan senantiasa mengedepankan nilai-nilai kejujuran, menghormati semua pihak (respect), dan memenuhi komitmen yang telah dibuat. Nilai-nilai moral dan kepercayaan juga dibangun serta dijaga secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain berlandaskan pada prinsip kewajaran dan kesetaraan (fairness). Pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen agar setiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan terhindar dari campur tangan pihak lain. <i>The Company always prioritizes the values of honesty, respect for all parties, and fulfillment of commitments that have been made. Moral values and trust are also consistently built and maintained. In addition, the Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The management of the Company is carried out independently so that each organ of the company does not dominate each other and avoid interference from other parties.</i>	Menerapkan Kode Etik dan budaya perusahaan yang mengatur perilaku dan etika karyawan dan manajemen dalam bekerja, serta menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang bertanggung jawab. <i>Implementing Code of Conduct and corporate culture that regulates the behavior and ethics of employees and management at work, as well as implementing a responsible violation reporting system.</i>

Akuntabilitas | Accountability

Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan perusahaan dilakukan dengan tepat, terukur, dan selaras dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas menjadi prasyarat yang diperlukan untuk meraih kinerja berkelanjutan.

The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the management of the Company is carried out appropriately, measured, and aligned with corporate interests while taking into account the interests of Shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi, serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakan secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, etika perilaku bisnis, serta tata nilai perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan.

The Company works with high accountability, and can account for all actions transparently and fairly for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association, laws and regulations, ethical business behavior, and corporate values while taking into account the interests of stakeholders.

Transparansi | Transparency

Guna menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara mudah diakses serta dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya hal-hal yang diwajibkan oleh regulasi, namun juga informasi penting lain bagi pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

In order to maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by regulations, but also other important information for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

Perseroan menjamin keterbukaan dan objektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan saat menjalankan kegiatan usahanya.

The Company guarantees openness and objectivity in carrying out the decision-making process when carrying out its business activities.

Berkelanjutan | Sustainable

Perseroan mematuhi seluruh peraturan yang ada dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat serta lingkungan. Hal ini dilakukan agar Perseroan memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis Perseroan serta agenda pembangunan berkelanjutan secara umum.

The Company complies with all existing regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment. This is carried out to ensure that the Company contributes to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve life in harmony with the Company's business interests and the sustainable development agenda in general.

Melakukan inovasi berkelanjutan untuk meminimalkan dampak negatif, baik aspek sosial maupun lingkungan. Selain itu, melaksanakan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang sistematis di lingkungan internal Perseroan.

Conducting sustainable innovations to minimize negative impacts, both social and environmental aspects. In addition, implementing a systematic Corporate Social Responsibility (CSR) Program within the Company's internal environment.

Roadmap GCG

GCG Roadmap

Perseroan telah menyusun roadmap GCG yang disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Roadmap GCG dibentuk agar pelaksanaan GCG berjalan dengan baik dan sistematis.

The Company has developed a GCG roadmap adjusted to the Company's Long Term Plan (RJPP). The GCG roadmap was established so that the implementation of GCG runs well and systematically.

Comprehension	Consolidation	Continuous Improvement
Tahap I : 2017 Phase I: 2017	Tahap II: 2018-2019 Phase II: 2018-2019	Tahap III: 2020-2024 Phase III: 2020-2024
Sasaran Target		
Pemahaman secara mendalam tentang GCG oleh Manajemen Kunci. <i>In-depth understanding of GCG by Key Management.</i>	Pembangunan sarana dan prasarana GCG dan Komitmen Manajemen. <i>Development of GCG facilities and infrastructure and Management Commitment.</i>	Menjadi perusahaan yang memiliki kompetensi dalam praktik bisnis berdasarkan GCG. <i>Becoming a company with competence in business practices based on GCG.</i>
Indikator Keberhasilan Indicators of Success		
1. Tersusunnya kerangka dasar, yaitu: • Code of Conduct; • Board Manual; dan • Code of Corporate Governance. 2. Terlaksananya sosialisasi GCG; 3. Teridentifikasi proses bisnis perusahaan; dan 4. Terlaksananya Audit self-assessment (diagnostik) GCG. 1. <i>Compilation of basic framework, including:</i> • <i>Code of Conduct;</i> • <i>Board Manual; dan</i> • <i>Code of Corporate Governance.</i> 2. <i>Implementation of GCG familiarization;</i> 3. <i>The Company's business processes are identified; and</i> 4. <i>Implementation of GCG self-assessment (diagnostic) audit.</i>	• Tersusunnya pola praktik GCG; • Terlaksananya Audit/Assessment GCG; • Telah dilengkapinya dokumen penunjang GCG; serta • Komitmen Top Management/Direksi dan seluruh karyawan untuk menerapkan GCG. • <i>Establishment of GCG practice pattern;</i> • <i>Implementation of GCG Audit/Assessment;</i> • <i>Completion of GCG supporting documents; and</i> • <i>Commitment of Top Management/Directors and all employees to implement GCG.</i>	• Terlaksananya penerapan GCG dalam praktik bisnis berdasarkan konsep continuous improvement; • Terlaksananya sosialisasi GCG PIP kepada Pemegang Saham; • Terlaksananya audit/assessment GCG; serta • Terwujudnya budaya GCG yang baik menjadi perilaku setiap kegiatan bagi seluruh insan perusahaan. • <i>Implementation of GCG in business practices based on the concept of continuous improvement;</i> • <i>Implementation of PIP's GCG familiarization to Shareholders;</i> • <i>Implementation of GCG audit/assessment; and</i> • <i>Realization of a good GCG culture becoming the behavior of every activity for all company personnel.</i>

Laporan Pelaksanaan GCG

GCG Implementation Report

Di tahun 2024, Perseroan telah melakukan penerapan tata kelola yang baik, dengan hasil kegiatan, di antaranya:

1. Menindaklanjuti seluruh area of improvement (AoI) atas hasil self assesment penerapan GCG tahun 2024;
2. Melaksanakan assesment penerapan GCG tahun 2024 dengan mencapai target skor yang telah ditetapkan dalam Dokumen Transformasi Bisnis;
3. Pengelolaan e-LHKPN dengan tingkat pelaporan 100% dan tepat waktu;
4. Meningkatkan pengelolaan pengendalian gratifikasi;
5. Meningkatkan pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/WBS).

Pada tahun 2024, penilaian GCG secara komprehensif belum dilaksanakan oleh Entitas Induk atas berbagai pertimbangan. Namun, penilaian GCG Perseroan di tahun 2022 telah dilaksanakan dengan baik dan komprehensif, dengan hasil penilaian sebagai berikut.

In 2024, the Company implemented good governance through the following activities:

1. *Followed up on all areas of improvement (AoI) on the results of the GCG implementation self-assessment in 2024;*
2. *Carried out an assessment of GCG implementation in 2024 by achieving the target score set in the Business Transformation Document;*
3. *Conducted management of e-LHKPN with 100% reporting rate and on time;*
4. *Improved the management of gratification control;*
5. *Improved the management of the whistleblowing system (WBS).*

In 2024, a comprehensive GCG assessment was not carried out by the Parent Entity due to various considerations. However, the Company's GCG assessment in the year 2022 was carried out properly and comprehensively, with the following assessment results.

Aspek Pengujian/Indikator Parameter <i>Parameter Testing Aspect/Indicator</i>	Bobot <i>Weightage</i>	Hasil <i>Results</i>		Penjelasan <i>Explanation</i>
		Skor <i>Score</i>	Pencapaian (%) <i>Achievements (%)</i>	
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan <i>Commitment to sustainable implementation of good corporate governance</i>	7,0	6,636	94,8	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/Capital Owners</i>	9,0	8,543	94,9	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,0	31,635	90,4	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,0	28,106	80,3	Baik <i>Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9,0	5,322	59,1	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Aspek lainnya <i>Other aspects</i>	5,0	-	-	
Skor keseluruhan <i>Overall score</i>	100,0	80,241	80,2	
Klasifikasi kualitas penerapan GCG <i>Classification of GCG implementation quality</i>			Cukup Baik <i>Quite Good</i>	

Struktur Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Structure*

Guna mempertegas fungsi, peran, serta tugas dan tanggung jawab masing-masing organ, Perseroan membentuk struktur tata kelola, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal.

In order to emphasize the functions, roles, and duties and responsibilities of each organ, the Company established a governance structure, which consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Commissioners Secretary, Corporate Secretary, Audit Committee, Risk Management and Internal Audit Unit.

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan media komunikasi yang disediakan oleh Perseroan bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting, serta menerima Laporan Pengawasan dan Pengelolaan Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan dapat melaksanakan RUPS dalam 2 jenis, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan setelah 6 bulan tahun berjalan, serta RUPS Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a communication medium by the Company for Shareholders to make important decisions, as well as receiving Reports on the Supervision and Management of the Company by the Board of Commissioners and Directors. The Company may carry out 2 types of GMS, namely Annual GMS which is held after 6 months of the current year, as well as Extraordinary GMS according to the needs and interests of the Company.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024 *2024 Annual GMS*

Perseroan melaksanakan RUPS Kinerja Tahun 2023 secara langsung pada tanggal 15 Agustus 2025, yang diuraikan sebagai berikut.

The Company held its Performance General Meeting of Shareholders (GMS) Year 2023 in person on August 15, 2025, as described below

Waktu dan Tempat <i>Date and Venue</i>	Ruang Rapat Kebomas Lantai 3, Kantor PT Pupuk Indonesia, Kemanggisan, Jakarta. Kebomas Meeting Room, 3rd Floor, PT Pupuk Indonesia Office, Kemanggisan, Jakarta.
Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	- PT Pupuk Indonesia (Persero) : 159.000 lembar shares (60,00%) - PT Pupuk Kalimantan Timur : 26.500 lembar shares (10,00%) - PT Petrokimia Gresik : 26.500 lembar shares (10,00%) - PT Pupuk Sriwidjaja : 26.500 lembar shares (10,00%) - PT Pupuk Kujang : 26.500 lembar shares (10,00%)
Kehadiran <i>Attendance</i>	- PT Pupuk Indonesia: - Direktur Utama; - Direktur Produksi; - Direktur Keuangan; - Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum atas nama diri sendiri dan kuasa Direktur Manajemen Aset; - Direktur Teknik dan Pengembangan Bisnis; dan - Direktur Manajemen Risiko atas nama diri sendiri dan kuasa Direktur Supply Chain. - Direktur Pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur selaku kuasa dari Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur - SVP Pengembangan dan Portofolio Bisnis PT Petrokimia Gresik selaku kuasa dari Direktur Utama PT Petrokimia Gresik - Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. - Direktur Operasi dan Produksi PT Pupuk Kujang. - Dewan Komisaris Perseroan. - Direktur Utama Perseroan. - Direktur Keuangan Perseroan. - PT Pupuk Indonesia: - President Director; - Director of Production; - Director of Finance; - Director of Business Transformation; - Director of Human Resources and General Affairs on his own behalf and acting on behalf of Director of Management Asset; - Director of Engineering and Business Development; and - Director of Risk Management on his own behalf and acting on behalf of Director of Supply Chain. - Director of Development of PT Pupuk Kalimantan Timur, acting on behalf of President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur - SVP of Business Development and Portfolio of PT Petrokimia Gresik, acting on behalf of President Director of PT Petrokimia Gresik - President Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. - Director of Operations and Production of PT Pupuk Kujang. - Board of Commissioners of the Company. - President Director of the Company. - Finance Director of the Company.
Keputusan RUPS <i>GMS Resolutions</i>	Agenda 1 Pembahasan dan Pengambilan Keputusan terhadap Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Perseroan, dan Laporan Tugas dan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023, serta hal-hal lainnya sehubungan dengan penyampaian kinerja Perseroan tahun buku 2023 Keputusan Agenda 1 - Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023. - Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00552/2.1457/AU.1/04/1997-1/1/x/2024 tanggal 14 Oktober 2024 dengan opini “wajar, dalam semua hal yang material: - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan, seluruhnya untuk Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan Perseroan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023 sepanjang:

- a. tindakan tersebut termuat dalam Laporan Tahunan atau Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP;
- b. tindakan tersebut sesuai dengan prinsip good corporate governance, kehati-hatian dan etika bisnis yang baik;
- c. tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tidak melanggar ketentuan Anggaran Dasar, arahan Pemegang Saham dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- d. Laporan tahunan dan Laporan keuangan yang disajikan tersebut telah memuat hal-hal dan kejadian-kejadian yang sesungguhnya sehingga tidak mengakibatkan kerugian bagi Perseroan di kemudian hari;

Dalam hal Laporan Keuangan maupun hal-hal sebagaimana dimaksud dalam huruf a sampai dengan d ternyata terbukti tidak benar serta dalam hal terdapat kerugian Perseroan yang disebabkan karena:

1. Kerugian terjadi karena kesalahan atau kelalaian;
2. tidak melakukan pengurusan dan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan tujuan Perseroan;
3. mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas pengurusan dan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

Maka pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) tersebut dinyatakan tidak berlaku dan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dapat dimintai pertanggungjawaban hukum atas kerugian

Agenda 2

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023.

Keputusan Agenda 2

Tidak ada penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan karena Perseroan mengalami laba minus pada tahun buku 2023.

Agenda 3

Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 serta tantiem/insentif kinerja tahun buku 2023 dan penetapan jasa operasi karyawan atas kinerja tahun buku 2023.

Keputusan Agenda 3

- a. Gaji untuk Direksi dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2024, akan ditetapkan secara tersendiri oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas Perseroan.
- b. Tidak ada pembagian tantiem/insentif kinerja/insentif khusus Tahun Buku 2023 untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- c. Tidak ada pembagian Jasa Operasi untuk Karyawan atas kinerja Tahun Buku 2023.

Agenda 4

Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan Agenda 4

1. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan dan Laporan lainnya PT Pupuk Indonesia Pangan untuk Tahun Buku 2024.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan dan Laporan lainnya periode Tahun buku 2024 untuk tujuan dan kepentingan Perusahaan.
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan imbalan jasa audit atau persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti, karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan untuk tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Agenda 1

Discussion and Resolution on the Company's Annual Report, Financial Statements, and the Report on the Duties and Supervision of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2023, as well as other matters related to the Company's performance for fiscal year 2023

Resolution on Agenda 1

Approved the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023.

Ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm (KAP) Rintis, Jumadi, Rianto & Partners, as stated in its report No. 00552/2.1457/AU.1/04/1997-1/1/x/2024 dated October 14, 2024, with an opinion of "fair, in all material respects."

With the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, and the ratification of the Company's Financial Statements, all for Fiscal Year 2023, which ended on December 31, 2023, the GMS grants full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during Fiscal Year 2023, provided that:

- a. such actions are reflected in the Annual Report or Financial Statements audited by the Public Accounting Firm;
- b. such actions are in accordance with the principles of good corporate governance, prudence, and sound business ethics;
- c. such actions do not constitute criminal acts and do not violate the Company's Articles of Association, directives of the Shareholders, and/or prevailing laws and regulations;
- d. the Annual Report and Financial Statements presented accurately reflect actual matters and events so as not to cause future losses to the Company.

In the event that the Financial Statements or any matters as referred to in points a through d are proven to be untrue, and if losses to the Company are caused by:

1. negligence or fault;
2. failure to manage and supervise in good faith and with prudence for the benefit and purpose of the Company;
3. conflict of interest, whether direct or indirect, in management or supervision resulting in losses; and
4. failure to take necessary actions to prevent or mitigate losses to the Company,

then the full release and discharge (volledig acquit et de charge) shall be deemed invalid, and the Board of Directors and/or the Board of Commissioners may be held legally responsible for such losses.

Agenda 2

Determination of the Use of the Company's Net Profit for Fiscal Year 2023

Resolution on Agenda 2

No determination on the use of the Company's Net Profit, as the Company incurred a net loss for Fiscal Year 2023.

Agenda 3

Determination of salaries/honoraria along with facilities and other allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners for Fiscal Year 2024, as well as bonuses/performance incentives for Fiscal Year 2023, and determination of employee operational incentives for Fiscal Year 2023.

Resolution on Agenda 3

- a. The salaries for the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners, along with facilities and other allowances for Fiscal Year 2024, will be determined separately by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority Shareholder of the Company.
- b. No bonuses/performance incentives/special incentives for Fiscal Year 2023 shall be distributed to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- c. No Operational Incentives shall be distributed to Employees for Fiscal Year 2023 performance.

Agenda 4

Appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2024.

Resolution on Agenda 4

Appointed the Public Accounting Firm (KAP) Heliantono & Partners as the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements and other reports of PT Pupuk Indonesia Pangan for Fiscal Year 2024.

Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements and other reports for Fiscal Year 2024 for the Company's purposes and interests.

Granted authority to the Board of Commissioners to determine the audit fees or other terms for the appointed Public Accounting Firm, and to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that, for any reason, the initially appointed firm cannot complete the audit of the Financial Statements for Fiscal Year 2024, including determining the audit fees and other terms for the replacement Public Accounting Firm.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama Perseroan yang bertanggung jawab mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi, serta memberikan nasihat dan rekomendasi yang obyektif.

Komposisi

Di tahun 2024, terdapat perubahan Anggota Dewan Komisaris, Danar Rahmanto menjabat sampai dengan 22 Juli 2024 dan pada 4 November 2024 Achmad Suhawi diangkat menjadi Komisaris Independen.

Panduan Kerja

Panduan kerja Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Pupuk Indonesia Pangan tahun 2022. Pedoman ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Adapun isi dari panduan kerja Dewan Komisaris, yaitu:

- 1. Tugas, wewenang, dan etika jabatan;
- 2. Persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris;
- 3. Hak dan kewajiban Dewan Komisaris;
- 4. Pengawasan atas pengelolaan keuangan dan akuntansi;
- 5. Rapat Dewan Komisaris dan mekanisme pengambilan keputusan;
- 6. Mekanisme rapat Dewan Komisaris dengan komite-komite;
- 7. Jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris bersama Direksi;
- 8. Tugas dan kewajiban terkait Pemegang Saham dan RUPS;
- 9. Sekretaris Dewan Komisaris; dan
- 10. Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris yang menjabat telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan merujuk pada ketentuan dari Entitas Induk dan Peraturan perundang-undangan terkait lainnya, yang diuraikan sebagai berikut.

The Board of Commissioners is the Company's main organ responsible for overseeing the policies and performance of the Board of Directors, as well as providing objective advice and recommendations.

Composition

In 2024, there was a change in the Board of Commissioners. Danar Rahmanto served until July 22, 2024, and on November 4, 2024, Achmad Suhawi was appointed as Independent Commissioner

Board Manual

The Board of Commissioners' guidelines refer to Working Guidelines of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia Pangan Year 2022. This manual aims to provide guidance to the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The Board Manual of the Board of Commissioners contains:

- 1. Duties, authorities, and code of ethics;
- 2. Requirements and composition of the Board of Commissioners;
- 3. Rights and obligations of the Board of Commissioners;
- 4. Oversight of financial management and accounting;
- 5. Board of Commissioners meetings and decision-making mechanisms;
- 6. Meeting mechanism of the Board of Commissioners with committees;
- 7. Schedule and agenda of the Board of Commissioners meeting with the Board of Directors;
- 8. Duties and obligations related to Shareholders and GMS;
- 9. Board of Commissioners Secretary; and
- 10. Committees under the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Criteria

The incumbent Board of Commissioners has met the criteria set by the Company in reference to the provisions of the Parent Entity and other relevant laws and regulations, which are described as follows.

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Material Material Requirements	Persyaratan Lainnya Other Requirements
Dewan Komisaris adalah orang• perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatannya pernah: • Dinyatakan pailit; • Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; dan • Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara/yang berkaitan dengan sektor keuangan.	Memiliki integritas, dedikasi dan• moral, artinya calon anggota Dewan Komisaris tidak pernah baik secara langsung maupun tidak langsung• terlibat dalam praktik-praktik yang menyimpang, cedera janji, dan perbuatan lainnya yang merugikan• Perseroan, baik pada saat bekerja maupun pernah bekerja pada perusahaan lain; • Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;	Bukan pengurus partai politik dan/ atau calon anggota legislatif dan/ atau anggota legislatif; Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/ atau Kepala/Wakil Kepala Daerah; Tidak sedang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/ atau Dewan Pengawas pada BUMN lainnya;

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Material Material Requirements	Persyaratan Lainnya Other Requirements
Candidates who can be appointed as members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of performing legal acts, except within 5 years before their appointment: - Declared bankrupt; - Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; and - Convicted of a criminal offense that harmed state finances/related to the financial sector.	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang Perseroan; dan Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Demonstrating integrity, dedication and morals, meaning that the prospective members of the Board of Commissioners have never been directly or indirectly involved in deviant practices, broken promises, and other actions that are detrimental to the Company, either while working or having worked for other companies; - Demonstrating understanding the Company's management issues related to one of the management functions; - Demonstrating sufficient knowledge in the field of the Company; and - Providing sufficient time to carry out duties and obligations.	Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri pada salah satu jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris; Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada Perseroan selama 2 periode berturut-turut; Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris); Memiliki kriteria independensi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, ini berlaku khusus untuk Komisaris Independen, yaitu; - Tidak menjabat sebagai Direksi di Perseroan terafiliasi; - Tidak bekerja di Perseroan serta afliasinya dalam kurun waktu 1 tahun terakhir; - Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau Perseroan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afliasinya; serta - Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan. - Not a political party administrator and/or legislative candidate and/or legislative member; - Not a candidate for Head/Deputy Head of the Region and/or Head/Deputy Head of the Region; - Not currently serving as a member of the Board of Commissioners and/or Supervisory Board of other SOEs; - Not currently holding a position that has the potential to cause a conflict of interest with the Company, except for signing a statement letter willing to resign from one of these positions if elected as a member of the Board of Commissioners; - Not serving as a member of the Board of Commissioners of the Company for 2 consecutive periods; - Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners);

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Material Material Requirements	Persyaratan Lainnya Other Requirements
		- Having independence criteria in accordance with applicable laws and regulations, this applies specifically to Independent Commissioners, namely; - Does not serve as Directors in affiliated companies; - Not working in the Company and its affiliates within the last 1 year; - Has no financial relationship, either directly or indirectly with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates; and - Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the ability of the Board of Commissioners concerned to act or think freely within the scope of the Company.

Tugas, Wewenang, dan Etika Jabatan Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mematuhi etika jabatan yang terdiri dari transparansi, kejujuran, serta komitmen untuk mengambil keputusan terbaik demi keberlanjutan dan nilai Perseroan. Etika jabatan Dewan Komisaris disusun berdasarkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Tahun 2022 PT Pupuk Indonesia Pangan yang dijelaskan berikut.

- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menaati seluruh peraturan dan perundang-undangan, serta wajib menaati setiap aturan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Code of Conduct, Code of Corporate Governance, serta keputusan yang telah disepakati bersama.
- Dalam mengambil keputusan atas suatu masalah, Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan dengan seksama berbagai aspek yang berkaitan dengan amanah yang dipercayakan oleh Pemegang Saham, pilihan terbaik untuk kepentingan Perseroan, serta informasi yang memadai sebagai landasan pengambilan keputusan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus mampu bekerja sama secara solid dan saling mendukung dalam rangka mencapai Visi, Misi, dan tujuan usaha, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sebagaimana telah ditetapkan dalam RUPS dan rapat Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bukanlah merupakan suatu jabatan yang melekat secara individual pada pemegang jabatan tersebut, melainkan merupakan jabatan yang bersifat kolektif, dalam arti bahwa setiap Komisaris merepresentasikan dirinya sebagai pemegang amanah perusahaan dalam mengawasi Perusahaan sehingga segala sesuatu tindakan, perlakuan dan kebijakan sebagai Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Pangan wajib dikonsultasikan secara bersama dalam Rapat Komisaris yang diagendakan untuk itu (sesuai pasal 108 ayat 4 UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas).

Duties, Authorities, and Code of Ethics of Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is committed to complying with the code of ethics which consists of transparency, honesty, and commitment to make the best decisions for the sustainability and value of the Company. The Board of Commissioners' code of ethics is based on Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Pupuk Indonesia Pangan Year 2022 as follows:

- Each member of the Board of Commissioners must comply with all laws and regulations and every rule in the Company's Articles of Association and Code of Conduct, Code of Corporate Governance, and decisions that have been agreed upon.
- In making a decision on a matter, the Board of Commissioners must carefully consider various aspects relating to the mandate entrusted by the Shareholders, the best choice for the interests of the Company, and adequate information as a basis for decision making.
- Each member of the Board of Commissioners must be able to work together solidly and support each other in order to achieve the Vision, Mission, and business objectives, both short and long term, as determined in the GMS and Board of Commissioners meetings.
- The Board of Commissioners as an organ of the Company is not a position that is attached individually to the holder of the position, but is a collective position, in the sense that each Commissioner represents himself as a fiduciary of the company in supervising the Company, so that any action, treatment, and policy taken in the capacity of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Pangan must be jointly consulted in a Commissioners' Meeting convened for that purpose (in accordance with Article 108 paragraph 4 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies).
- Each member of the Board of Commissioners must have commitment and sincerity in carrying out their duties and exercising their supervisory authority in line with the Company's objectives.

Tugas, Wewenang, dan Etika Jabatan Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memiliki komitmen dan kesungguhan dalam menjalankan tugas dan mempergunakan kewenangan pengawasan yang ada padanya sejalan dengan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan menjauhi tindakan-tindakan individu yang dapat merusak hubungan kerja antar sesama anggota, mencampuri tugas kewenangan Direksi, dan memaksa kehendaknya untuk suatu tujuan yang bertentangan dengan tujuan Perseroan.
- Setiap anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai suri tauladan yang baik bagi segenap anggota Direksi dan karyawan, baik dari segi integritas moral maupun kecakapan teknis dan operasional organisasi.
- Dalam menjalankan peran dan tugasnya sehari-hari, setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghormati hak, tugas, dan wewenang Direksi, dan sedapat mungkin tidak mencampuri atau mengintervensi tugas dan kewenangan di luar batas kewenangan yang dimilikinya.

Duties, Authorities, and Code of Ethics of Board of Commissioners

- Each member of the Board of Commissioners is required to avoid individual actions that could damage the working relationship between fellow members, interfere with the duties and authority of the Board of Directors, and force his/her will for a purpose that is contrary to the objectives of the Company.
- Each member of the Board of Commissioners must be able to set a good example for all members of the Board of Directors and employees, both in terms of moral integrity and technical and operational skills of the organization.
- In carrying out their daily roles and duties, each member of the Board of Commissioners is obliged to respect the rights, duties and authorities of the Board of Directors, and to the extent possible not to interfere or intervene in duties and authorities beyond the limits of their authority.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan dan Independensi Dewan Komisaris

Tugas pengawasan utama yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yaitu pengelolaan keuangan dan akuntansi, yang dipaparkan sebagai berikut.

- Dewan Komisaris berkewajiban melakukan pengawasan atas pengelolaan keuangan yang berada di bawah tanggung jawab Direksi.
- Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sedemikian rupa, sehingga Perseroan dianggap cukup memadai untuk menjalankan rencana kerja organisasi sehari-hari.
- Dewan Komisaris berwenang menerima atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diajukan oleh Direksi.

Implementation of Supervisory Function and Independence of Board of Commissioners

The main supervisory tasks of the Board of Commissioners are financial management and accounting, which are described as follows.

- The Board of Commissioners is obliged to supervise the financial management under the responsibility of the Board of Directors.
- The Board of Commissioners is obliged to oversee the Company's Work Plan and Budget in such a way that the Company is deemed adequate to carry out the organization's day-to-day work plan.
- The Board of Commissioners is authorized to accept or reject the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban

Dewan Komisaris mempunyai peran sebagai pihak yang mengawasi kinerja Direksi, yang dituntut untuk memberikan pandangan, saran, dan nasihat yang objektif kepada Direksi dan jajarannya. Selain itu, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris harus mengutamakan prinsip kejujuran, penuh kehati-hatian, bertanggung jawab, serta memenuhi pedoman kerja yang berlaku.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk membentuk organ pendukung, agar tugas dan tanggung jawabnya berjalan dengan efektif dan maksimal. Maka dari itu, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, yang berperan untuk mengawasi terkait Laporan Keuangan, proses audit, serta pengawasan tata kelola secara menyeluruh.

Duties, Responsibilities and Obligations

The Board of Commissioners has a role as a party that oversees the performance of the Board of Directors, which is required to provide objective views, advice and counsel to the Board of Directors and its staff. In addition, the implementation of the duties of the Board of Commissioners must prioritize the principles of honesty, prudence, responsibility, and fulfill the applicable work guidelines.

On the other hand, the Board of Commissioners has the authority to establish supporting organs, so that its duties and responsibilities run effectively and optimally. Therefore, the Board of Commissioners established the Audit Committee, whose role is to oversee the Financial Statements, audit process, and overall governance supervision.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris dilaksanakan minimal 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi, karena anggota Dewan Komisaris hanya terdiri dari 1 orang. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan sebanyak 11 kali di sepanjang tahun 2023, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Meetings

Internal meetings of the Board of Commissioners are held at least once every two months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2023, the Board of Commissioners conducted internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, as there was only 1 member of the Board of Commissioners. The joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors was held 11 times throughout 2023, which is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Danar Rahmanto	Komisaris Commissioner	7	7	100,00
Achmad Suhawi	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100,00
Iwan Daru Sukmana*)	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Kiki Lukmanul Hakim*)	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100,00

*) Efektif menjabat pada tanggal 4 November 2024. | Effective on November 4, 2024

**) Efektif menjabat sampai dengan 22 Juli 2024 | Effective until July 22, 2024.

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengikuti kegiatan program kompetensi, baik secara bersama-sama maupun secara individu melalui pendidikan dan pelatihan, buku, media online, webinar, forum group discussion, dan media lainnya. Kegiatan tersebut untuk menunjang dan memperluas wawasan Dewan Komisaris terkait perkembangan bisnis terkini.

Competency Development

The Board of Commissioners continuously participates in competency program activities, both jointly and individually through education and training, books, online media, webinars, forum group discussions, and other media. These activities are to support and broaden the horizons of the Board of Commissioners regarding the latest business developments.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang berperan dan bertanggung jawab penuh dalam mengelola dan mencapai target-target Perseroan. Selain itu, Direksi bertanggung jawab menjaga reputasi dan integritas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Directors is the main organ of the Company that plays a role and is fully responsible for managing and achieving the Company's targets. In addition, the Board of Directors is responsible for maintaining the Company's reputation and integrity to all stakeholders.

Komposisi

Di tahun 2024, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Keuangan yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 08 tertanggal 13 November 2023.

Composition

In 2024, the Company's Board of Directors consisted of 1 President Director and 1 Finance Director who were appointed based on the Deed of GMS Resolution No. 08 dated November 13, 2023.

Panduan Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) PT Pupuk Indonesia Pangan tahun 2022. Pedoman tersebut dibentuk bertujuan untuk menjelaskan batasan tanggung jawab, kewenangan, dan norma-norma etika yang harus diikuti oleh para anggota Direksi. Adapun isi dari Panduan kerja Direksi, yaitu:

Board Manual

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities based on Working Guidelines for Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Pupuk Indonesia Pangan Year 2022. The Guidelines was established to explain the limits of responsibility, authority, and ethical norms that must be followed by members of the Board of Directors. The contents of the Board of Directors Manual are as follows:

- Fungsi Direksi;
- Persyaratan Direksi;
- Tugas dan Wewenang Direksi;
- Kewajiban Direksi;
- Rangkap Jabatan;
- Etika Jabatan Anggota Direksi;
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi;
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Rapat Direksi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan;
- Penilaian Kinerja Direksi;

- Functions of the Board of Directors;
- Requirements for Members of the Board of Directors;
- Duties and Authorities of the Board of Directors;
- Obligations of the Board of Directors;
- Concurrent Positions
- Code of Ethics for Members of the Board of Directors;
- Orientation and Competency Development Program;
- Company Long-Term Plan;
- Company Work Plan and Budget;
- Board of Directors Meetings and Decision-Making Mechanism;
- Performance Evaluation of the Board of Directors;

Kriteria

Anggota Direksi terpilih telah memenuhi kriteria Direksi yang diterapkan, yang dijelaskan sebagai berikut.

Perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan pernah:

- Dinyatakan pailit;
- Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan dan/atau Perseroan dinyatakan pailit;
- Dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perseroan dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Criteria

The elected members of the Board of Directors have met the criteria of the Board of Directors applied, which is explained as follows.

An individual who is capable of performing legal acts, except within 5 years before the appointment:

- Declared bankrupt;
- Being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners and Supervisory Board who was found guilty of causing and/or the Company was declared bankrupt;
- Convicted of criminal acts that harmed state finances, state-owned enterprises, companies and/or those related to the financial sector; and
- Other requirements as determined by the Articles of Association and laws and regulations.

Tugas, Wewenang, dan Etika Jabatan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berkomitmen untuk mematuhi etika jabatan yang terdiri dari transparansi, kejujuran, serta komitmen untuk mengambil keputusan terbaik demi keberlanjutan dan nilai Perseroan. Etika jabatan Direksi dibentuk berdasarkan pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Pupuk Indonesia Pangan Tahun 2022, sebagai berikut.

1. Etika Keteladanan
2. Etika Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan
3. Etika Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi
4. Etika berkaitan dengan Peluang Perseroan
5. Etika berkaitan dengan Keuntungan Pribadi
6. Etika berkaitan dengan Benturan kepentingan
7. Etika Berusaha dan Anti Korupsi
8. Etika setelah Berakhirnya Masa Jabatan

Duties, Authorities, and Code of Ethics

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is committed to complying with the code of ethics consisting of transparency, honesty, and commitment to make the best decisions for the sustainability and value of the Company. The Board of Directors' code of ethics is established based on Working Guidelines for Commissioners and Board of Directors (Board Manual) of PT Pupuk Indonesia Pangan Year 2022. The Guidelines, as follows.

1. Ethics of Exemplary Conduct
2. Ethics of Compliance with Laws and Regulations
3. Ethics on Transparency and Confidentiality of Information
4. Ethics Related to Corporate Opportunities
5. Ethics Related to Personal Gain
6. Ethics on Conflict of Interest
7. Ethics in Business Conduct and Anti-Corruption
8. Post-Tenure Ethics



Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban

Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban senantiasa berpedoman pada panduan, pedoman, atau piagam kerja, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi senantiasa mengedepankan prinsip penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam mengambil seluruh keputusan dan tindakan yang strategis agar menjaga kebersinambungan bisnis Perseroan.

Selain itu, Direksi mempunyai hak untuk mengambil tindakan yang penting terkait kepentingan Perseroan, baik di dalam ataupun di luar pengadilan, atas hal atau kejadian apa pun dengan pihak lainnya. Direksi juga mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham di dalam RUPS setiap tahun buku, meminta pandangan dan saran dari Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan organ Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dengan baik dan efektif, di antaranya:

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan secara sirkuler;
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif;

Duties, Responsibilities, and Obligations

The Board of Directors carries out its duties, responsibilities, and obligations guided by the guidelines or work charter, as well as applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors always prioritizes the principle of prudence and responsibility in making all strategic decisions and actions in order to maintain the sustainability of the Company's business.

In addition, the Board of Directors has the right to take important actions related to the interests of the Company, both inside and outside the court, on any matter or event with other parties. The Board of Directors also has the responsibility to submit an accountability report to the Shareholders in the GMS every financial year, seek views and suggestions from the Board of Commissioners, and coordinate with the Company's organs.

Implementation of Duties

In 2024, the Board of Directors performed its duties successfully and effectively as follows:

- Organized the Annual General Meeting of Shareholders circularly;
- Comprehensively implemented GCG principles;

- Menyusun pedoman GCG Perseroan;
- Menindaklanjuti hasil audit dan rekomendasi dari auditor internal, auditor eksternal, serta hasil pengawasan dari otoritas;
- Menyusun kebijakan dan strategi untuk jangka pendek, menengah, dan panjang;
- Melaksanakan rapat internal Direksi dan mengikuti rapat gabungan Dewan Komisaris; serta
- Menyusun tata tertib kerja terdiri dari tata cara pengambilan keputusan dan dokumentasi rapat.

- Developed the Company's GCG guidelines;
- Followed up on audit results and recommendations from internal auditors, external auditors, and supervisory results from authorities;
- Developed policies and strategies for the short, medium and long term;
- Conducted internal meetings of the Board of Directors and attend joint meetings of the Board of Commissioners; and
- Developed work rules consisting of decision-making procedures and meeting documentation.

Rapat

Direksi wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali setiap 2 bulan. Di tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal atau rapat koordinasi sebanyak 12 kali yang diuraikan sebagai berikut.

Meetings

The Board of Directors must hold a meeting at least once every 2 months. In 2024, the Board of Directors held internal meetings or coordination meetings as many as 12 times which are described as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Iwan Daru Sukmana*)	Direktur Utama President Director	12	12	100,00
Kiki Lukmanul Hakim*)	Direktur Keuangan Finance Director	12	12	100,00

*) Efektif menjabat pada tanggal 13 November 2023. | Effective on November 13, 2023

Pengembangan Kompetensi

Direksi secara berkelanjutan mengikuti kegiatan program kompetensi, baik secara bersama-sama maupun secara individu melalui pendidikan dan pelatihan, buku, media online, webinar, forum group discussion, dan media lainnya. Kegiatan tersebut untuk menunjang dan memperluas wawasan Direksi terkait perkembangan bisnis terkini.

Competency Development

The Board of Directors continuously participates in competency program activities, both jointly and individually through education and training, books, online media, webinars, forum group discussions, and other media. These activities are to support and broaden the Directors' horizons regarding the latest business developments.

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memastikan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan secara transparan hubungan afiliasi ataupun hubungan yang keuangan yang terjadi, guna menghindari adanya benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama periode berjalan. Maka dari itu, Perseroan menjelaskan batasan perilaku serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut.

- Setiap anggota Direksi wajib menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengelola Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Jika dianggap perlu, Komisaris dapat meminta secara langsung informasi dari divisi pada Perseroan mengenai pelaksanaan masing-masing tugas divisi.
- Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Direksi sedikitnya setiap sebulan sekali untuk membahas berbagai masalah yang menyangkut pengelolaan Perseroan, di mana Komisaris Utama sebagai pimpinan rapat.

Affiliations of Board of Commissioners and Directors

The Company ensures that each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors discloses transparently any affiliation or financial relationship that occurs, in order to avoid any conflict of interest in the implementation of duties and responsibilities during the current period. Therefore, the Company explains the limits of behavior as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors, as follows.

- Each member of the Board of Directors shall respect the function and role of the Board of Directors in managing the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
- If deemed necessary, the Commissioners may directly request information from divisions of the Company regarding the implementation of each division's duties.
- The Board of Commissioners meets with the Board of Directors at least once a month to discuss various issues concerning the management of the Company, with the President Commissioner chairing the meeting.

Nama Name	Dewan Komisaris		Direksi	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Danar Rahmanto	-	✓	-	✓
Achmad Suhawi*)	-	✓	-	✓
Direksi Board of Directors				
Iwan Daru Sukmana	-	✓	-	✓
Kiki Lukmanul Hakim	-	✓	-	✓

*) Efektif menjabat pada tanggal 4 November 2024. | Effective on November 4, 2024

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi merupakan bentuk apresiasi yang diberikan oleh Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta dedikasinya dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Kebijakan remunerasi telah dituangkan dalam Peraturan Kementerian BUMN No. PER-04/MBU/2015 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi BUMN.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan, dan tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, penghasilan yang termasuk dalam tantiem/insentif kinerja yang bersifat variabel (merit rating) diberikan atas pertimbangan faktor kinerja, kemampuan keuangan Perseroan, dan pertimbangan faktor-faktor lain yang selaras dengan aktivitas bisnis perusahaan.

Adapun jenis remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, diuraikan sebagai berikut.

- Honorarium
 - Honorarium Komisaris sebesar 45% dari honorarium Direktur Utama; dan
 - Honorarium Direktur Keuangan sebesar 90% dari honorarium Direktur Utama.
- Tunjangan yang terdiri atas Tunjangan Hari Raya (THR) Keagamaan, Tunjangan Transportasi (bagi Dewan Komisaris), Tunjangan Perumahan (bagi Direksi), dan Asuransi Purna Jabatan.
- Fasilitas yang terdiri atas Kendaraan Dinas (bagi Direksi), Kesehatan, dan Bantuan Hukum; serta
- Fasilitas lainnya.

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam mendokumentasikan, menata administrasi, dan menyusun surat-menyurat maupun laporan berkenaan dengan Dewan Komisaris.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris yang ditunjuk telah memenuhi kriteria sebagai berikut.

- Memahami sistem pengelolaan, pengawasan, dan pembinaan BUMN.

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

Remuneration is a form of appreciation given by the Company to members of the Board of Commissioners and Directors for the implementation of duties and responsibilities, as well as their dedication in improving the Company's performance. The remuneration policy has been outlined in the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-04/MBU/2015 on Guidelines for Determining the Income of the Board of Commissioners and Directors of SOEs.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Directors takes into account the scale of business, business complexity, inflation rate, condition and financial capacity of the company, as well as other relevant factors, and must not conflict with applicable laws and regulations. Meanwhile, income included in tantiem/performance incentives that are variable (merit rating) is given in consideration of performance factors, the Company's financial capacity, and consideration of other factors that are in line with the company's business activities.

The types of remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are described below.

- Honorarium
 - Commissioner honorarium is 45% of the honorarium of the President Director; and
 - The honorarium of the Finance Director is 90% of the honorarium of the President Director.
- Benefits consisting of Religious Holiday Allowance (THR), Transportation Allowance (for the Board of Commissioners), Housing Allowance (for the Board of Directors), and Post-Employment Insurance.
- Facilities consisting of Service Vehicles (for Directors), Health, and Legal Aid; and
- Other facilities.

Board of Commissioners Secretary

The Secretary of the Board of Commissioners is a corporate organ responsible for documenting, organizing administration, and preparing correspondence and reports related to the Board of Commissioners.

Criteria

The appointed Board of Commissioners Secretary must meet the following criteria.

- Demonstrating understanding of the management, supervision and guidance system of SOEs.

- Memiliki integritas yang baik.
- Memahami fungsi kesekretariatan.
- Memiliki kemampuan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut.

- Menyusun Rencana Kerja & Anggaran (RKA) Dewan Komisaris, Rencana Kerja Pengawasan (RKP), Key Performance Indicator (KPI) Dewan Komisaris, rencana training, seminar dan kunjungan lapangan Dewan Komisaris.
- Mengelola Kesekretariatan Dewan Komisaris, memfasilitasi rapat Dewan Komisaris dan RUPS, mengelola data/informasi yang relevan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, serta melaksanakan peran sebagai penghubung Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.
- Melakukan review atas analisa Komite Audit pada materi GCG & MR, termasuk pada Kinerja Direksi, serta review atas pemantauan Komite Audit pada kepatuhan Direksi.
- Membuat Laporan Pengawasan Triwulan, Laporan Kegiatan Pengawasan Tahunan, menyiapkan materi arahan, tanggapan dan nasihat Dewan Komisaris untuk Direksi.
- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
2. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris.
3. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Mengoordinasikan anggota komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris.
6. Sebagai pendukung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak lain.
7. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen Dewan Komisaris lainnya serta mengirimkan hasil-hasil keputusan rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengikuti kegiatan program kompetensi, baik secara bersama-sama maupun secara individu melalui pendidikan dan pelatihan, buku, media online, webinar, forum group discussion, dan media lainnya. Kegiatan tersebut untuk menunjang dan memperluas wawasan Sekretaris Dewan Komisaris terkait perkembangan bisnis terkini.

- Demonstrating good integrity.
- Understanding secretarial functions.
- Possessing good communication and coordination skills.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are outlined below.

- Preparing the Board of Commissioners Work & Budget Plan (RKA), Supervisory Work Plan (RKP), Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners, training plan, seminars and field trips of the Board of Commissioners.
- Managing the Secretariat of the Board of Commissioners, facilitating meetings of the Board of Commissioners and GMS, managing data/information relevant to the implementation of the duties of the Board of Commissioners, as well as carrying out the role of liaison between Commissioners, Directors and Shareholders.
- Reviewing the Audit Committee's analysis of GCG & MR materials, including the performance of the Board of Directors, and reviewing the Audit Committee's monitoring of the Board of Directors' compliance.
- Preparing Quarterly Supervisory Reports, Annual Supervisory Activity Reports, materials for the Board of Commissioners' directions, responses and advice to the Board of Directors.
- Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and implements GCG principles.

Implementation of Duties

In 2024, Board of Commissioners Secretary effectively carried out his duties and responsibilities, which are described as follows.

1. Drafted the Board of Commissioners Work Plan and Budget.
2. Drafted Board of Commissioners reports.
3. Ensured that the Board of Commissioners complied with laws and regulations and implements GCG principles.
4. Provided information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested.
5. Coordinated committee members, if necessary, in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners.
6. Acted as a liaison officer of the Board of Commissioners with other parties.
7. Documented meeting minutes and other documents of the Board of Commissioners and sending the meeting resolutions to interested parties.

Competency Development

Board of Commissioners Secretary continuously participates in competency programs, both jointly and individually through education and training, books, online media, webinars, forum group discussions, and other media. These activities are to support and broaden the horizons of the Board of Commissioners Secretary regarding the latest business developments.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berperan untuk mengawasi pelaporan keuangan, proses audit internal dan eksternal, kepatuhan terhadap regulasi, serta penerapan GCG secara menyeluruh.

Komposisi

Komposisi Komite Audit terdiri dari 1 orang ketua dan 1 orang anggota yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/DEKOM/01/2023 tanggal 21 Februari 2023.

Kriteria

Anggota Komite Audit yang menjabat telah memenuhi kriteria sebagai anggota Komite Audit, yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Memiliki integritas yang baik, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan.
2. Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif berupa benturan kepentingan terhadap perusahaan.
3. Mampu berkomunikasi dengan efektif.
4. Mampu menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
5. Persyaratan-persyaratan lainnya yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit menjadi wewenang dari Komisaris Perseroan dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan terkait lainnya, serta dilaporkan dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Kewenangan, Tugas, dan Kewajiban/ Tanggung Jawab

Kewenangan, tugas, dan kewajiban/tanggung jawab Komite Audit, diuraikan sebagai berikut.

- Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Komite Audit untuk melakukan review terhadap setiap aktivitas dalam lingkup perannya, serta setiap saat dapat mencari, dan meminta informasi yang dibutuhkan dari Direksi, setiap pegawai dan pihak-pihak terkait.
- Komite Audit berwenang meminta laporan-laporan yang ada pada perusahaan.
- Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan, serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners whose role is to oversee financial reporting, internal and external audit processes, regulatory compliance, and overall GCG implementation.

Composition

The Audit Committee consists of 1 chairman and 1 member appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK/DEKOM/01/2023 dated February 21, 2023.

Criteria

The Audit Committee members who served have met the criteria as members of the Audit Committee, which are described as follows.

1. Demonstrates good integrity, knowledge, and sufficient work experience in the field of supervision.
2. Does not have a personal interest that may have a negative impact in the form of a conflict of interest on the Company.
3. Able to communicate effectively.
4. Able to provide sufficient time to complete the task.
5. Other requirements set forth in the Audit Committee Charter.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of Audit Committee members is the authority of the Company's Commissioners based on the Articles of Association and other relevant regulations, and reported in the Annual GMS.

Authorities, Duties, and Responsibilities/ Obligations

The authority, duties, and obligations/responsibilities of the Audit Committee are described as follows.

- The Board of Commissioners authorizes the Audit Committee to review any activity within the scope of its role, and at any time may seek and request the necessary information from the Board of Directors, any employee and related parties.
- The Audit Committee is authorized to request reports in the company.
- The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the external auditor and internal auditor.
- Assessing the implementation of activities, as well as the results of audits carried out by the Internal Audit Unit and external auditors.
- Providing recommendations on improving the management control system and its implementation.
- Ensuring there are satisfactory evaluation procedures in place for any information released.

- Komite Audit berkewajiban dan bertanggung jawab menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris, paling sedikit sekali dalam satu kuartal yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris, serta membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris jika diminta.
- Berkewajiban membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan auditor eksternal yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
- The Audit Committee is obliged and responsible for submitting a written report to the Board of Commissioners, at least once a quarter, presenting significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners, reporting significant failures of the Board of Directors to implement the recommendations of the Board of Commissioners, and making special reports to the Board of Commissioners if requested.
- Assisting the Board of Commissioners in the appointment process of the external auditor who will audit the Company's Financial Statements.

Pelaksanaan Tugas

Di tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan proses audit internal, terutama Laporan Keuangan Perseroan, baik triwulanan ataupun tahunan.
2. Menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan rapat internal dan ikut serta dalam rapat gabungan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan pihak terkait lainnya.
4. Melakukan evaluasi terhadap penilaian kegiatan yang dilakukan oleh SPI ataupun audit eksternal melalui Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2023 dan mengevaluasi penyelenggaraan PKPT tahun 2023 tanggapan dan notasi yang disampaikan kepada Direksi.
5. Melakukan peninjauan terhadap seluruh aktivitas operasional dan keuangan berjalan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan koordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk melakukan audit internal.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit secara berkelanjutan mengikuti kegiatan program kompetensi, baik secara bersama-sama maupun secara individu melalui pendidikan dan pelatihan, buku, media online, webinar, forum group discussion, dan media lainnya. Kegiatan tersebut untuk menunjang dan memperluas wawasan Komite Audit terkait perkembangan bisnis terkini.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mengelola administrasi, pelaporan kepada regulator, melaksanakan RUPS Tahunan, serta menerapkan GCG secara berkala.

Implementation of Duties

In 2024, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities successfully and effectively as follows.

1. Conducted an internal audit process, especially the Company's Financial Statements, both quarterly and annually.
2. Submitted periodic reports to the Board of Commissioners.
3. Conducted internal meetings and participated in joint meetings conducted by the Board of Commissioners and other related parties.
4. Evaluated the assessment of SPI or external audit activities through the SPI Annual Supervisory Work Program (PKPT) in 2023 and evaluated the implementation of PKPT in 2023 responses and notations submitted to the Board of Directors.
5. Reviewed all operational and financial activities in accordance with applicable laws and regulations.
6. Coordinated with the Internal Audit Unit (SPI) to conduct internal audits.

Competency Development

The Audit Committee continuously participates in competency program activities, both jointly and individually through education and training, books, online media, webinars, forum group discussions, and other media. These activities are to support and broaden the Audit Committee's insights regarding the latest business developments.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a supporting organ of the Board of Directors that serves as a liaison between the Company and its stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is responsible for managing administration, reporting to regulators, organizing the Annual GMS, and implementing GCG on a regular basis.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pejabat Pengganti Sementara Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Arief Budi Dharma berdasarkan Surat Persetujuan dari Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Pangan Surat No. 024/Kom PIP/2023 tanggal 17 September 2023. Sampai dengan Agustus 2024 lalu dilanjutkan oleh Maulana Hasanudin. Profil Sekretaris Perusahaan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

- Memastikan Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dan/atau sewaktu-waktu bila diminta.
- Sebagai penghubung (liaison officer).
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar khusus, dan risalah rapat Direksi, serta risalah rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memberikan saran/pendapat hukum kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan.
- Mengoordinasikan fungsi dukungan aspek hukum dalam kegiatan operasional Perseroan.

Pelaksanaan Tugas

Di tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Mengadministrasikan data, informasi, dan kegiatan Perseroan selama tahun buku 2024.
2. Melaksanakan RUPS secara sikuler, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta rapat koordinasi lainnya.
3. Menyampaikan laporan triwulanan atau tahunan kepada regulator secara tepat waktu.
4. Menerapkan GCG Perseroan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti kegiatan program kompetensi, baik secara bersama-sama maupun secara individu melalui pendidikan dan pelatihan, buku, media online, webinar, forum group discussion, dan media lainnya. Kegiatan tersebut untuk menunjang dan memperluas wawasan Sekretaris Perusahaan terkait perkembangan bisnis terkini.

Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Internal (SPI) berperan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta memastikan kepatuhan, mengidentifikasi risiko yang ada, dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi.

Corporate Secretary Profile

The Acting Corporate Secretary position was held by Arief Budi Dharma based on the approval letter from the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Pangan No. 024/Kom PIP/2023 dated September 17, 2023, until August 2024, after which the position was succeeded by Maulana Hasanudin. The profile of the Corporate Secretary is disclosed in the Company Profile chapter.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are outlined below.

- Ensuring that the Company complies with regulations on disclosure requirements in line with GCG principles.
- Providing information required by the Board of Commissioners and Directors periodically and/or at any time when requested.
- Acting as a liaison officer.
- Organizing and keeping the Company's documents, including but not limited to the Register of Shareholders, special Register, and minutes of the Board of Directors meetings, as well as minutes of the Board of Commissioners and GMS meetings.
- Providing legal advice/opinion to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
- Coordinating the support function of legal aspects in the Company's operational activities.

Implementation of Duties

In 2024, the Corporate Secretary performed her duties and responsibilities successfully as follows.

1. Administered data, information, and activities of the Company during the financial year 2024.
2. Conducted regular GMS, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, and other coordination meetings.
3. Submitted quarterly or annual reports to regulators in a timely manner.
4. Implemented the Company's GCG, as well as providing recommendations to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

Competency Development

The Corporate Secretary continuously participates in competency program activities, both jointly and individually through education and training, books, online media, webinars, forum group discussions, and other media. These activities are to support and broaden the insight of the Corporate Secretary regarding the latest business developments.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit (SPI) plays a role in ensuring that all activities of the Company run in accordance with applicable policies and regulations, as well as ensuring compliance, identifying existing risks, and providing recommendations for improvement to the Board of Directors.

Komposisi

Komposisi SPI terdiri dari Kepala SPI yang dibantu oleh beberapa staf SPI. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Di tahun 2023, Kepala SPI dijabat oleh Edi Purnama berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 34.2/A0000.KP/2021 tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan Agustus 2024 lalu dilanjutkan oleh Denny Hendriyatno. Profil lengkap beliau telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini.

Panduan Kerja

SPI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta berpedoman pada Piagam Satuan Pengawasan Internal yang ditetapkan pada 9 Desember 2019. Piagam ini berfungsi sebagai panduan bagi anggota SPI dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Adapun isi dari Piagam SPI yaitu:

- Pendahuluan;
- Visi;
- Misi;
- Tujuan;
- Struktur dan Kedudukan;
- Tugas dan Tanggung Jawab;
- Wewenang;
- Kode Etik;
- Persyaratan Auditor Internal;
- Independensi dan Pertanggungjawaban Satuan;
- Pengawasan Internal;
- Larangan Perangkapan Tugas; dan
- Evaluasi Piagam Satuan Pengawasan Internal.

Kedudukan

Secara struktural, SPI berada di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala SPI menjadi wewenang Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Begitu juga dalam pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Kepala SPI melaporkan langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki wewenang untuk bekerja sama dan berkomunikasi dengan Dewan Komisaris, Komite Audit, maupun seluruh karyawan terkait pelaksanaan audit.

Kode Etik SPI

Dalam upaya menegakkan etika profesi, obyektivitas, dan profesionalisme kerja, Perseroan memiliki Kode Etik SPI yang merujuk pada Kode Etik dari Entitas Induk, yaitu PT Pupuk Pangan Indonesia. Kode Etik tersebut menjadi panduan bagi anggota SPI Perseroan dalam bertindak, berkegiatan, berperilaku, dan bersikap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota SPI harus tunduk dan patuh pada Kode Etik yang diterapkan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh SPI diuraikan sebagai berikut.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal kebijakan Perseroan.

Composition

The Internal Audit Unit (SPI) consists of a Head of SPI assisted by several SPI staff members. The Head of SPI reports directly to the President Director. In 2023, the position of Head of SPI was held by Edi Purnama based on the Decree of the President Director No. 34.2/A0000.KP/2021 dated June 30, 2021, until August 2024, after which the position was succeeded by Denny Hendriyatno. Full profile is disclosed in this Annual Report.

Internal Audit Charter

SPI carries out its duties and responsibilities based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, and is guided by the Internal Audit Charter established on December 9, 2019. This charter serves as a guide for SPI members in carrying out their duties and responsibilities in a professional and independent manner. The contents of the SPI Charter are:

- Introduction;
- Vision;
- Mission;
- Objective;
- Structure and Position;
- Duties and Responsibilities;
- Authorities;
- Code of Ethics;
- Internal Auditor Requirements;
- Independence and Unit Accountability;
- Internal Monitoring;
- Prohibition of Multiple Assignments; and
- Internal Audit Charter Evaluation.

Position

Structurally, SPI is under the President Director. The appointment and dismissal of SPI Head is the authority of the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Likewise, in accountability for the implementation of its duties and responsibilities, SPI Head reports directly to the President Director, and has the authority to cooperate and communicate with the Board of Commissioners, the Audit Committee, and all employees related to the implementation of audits.

SPI Code of Conduct

In an effort to uphold professional ethics, objectivity, and professionalism, the Company has an SPI Code of Conduct that refers to the Code of Conduct of the Parent Entity, namely PT Pupuk Pangan Indonesia. The Code of Conduct serves as a guide for the Company's SPI members in acting, conducting activities, behaving, and conducting themselves in accordance with applicable regulations. All SPI members must comply with the Code of Conduct.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of SPI are as follows.

- Testing and evaluating the implementation of the Company's internal control policies.

- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).
- Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, menguji, dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta tata kelola teknologi informasi sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan kegiatan assurance dalam penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, serta kegiatan operasional dan administrasi lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan assurance pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil assurance dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan sesuai hasil audit pihak eksternal, hasil evaluasi/review pihak eksternal dan hasil audit SPI, serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perseroan;
- Sebagai mitra kerja Komite Audit, auditor eksternal, serta assesor eksternal.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan pengawasan internal yang dilakukannya.
- Melakukan audit khusus apabila diperlukan.
- *Preparing and implementing the Annual Supervision Work Program (PKPT).*
- *Assisting management in improving corporate governance, testing and evaluating the implementation of internal control systems, risk management systems, and information technology governance in accordance with Company policies.*
- *Performing assurance activities in the assessment of efficiency and effectiveness in finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology, and other operational and administrative activities.*
- *Providing suggestions for improvement and objective information on assurance activities to all levels of management.*
- *Preparing an assurance report and submitting the report to the President Director and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up of suggestions in accordance with the results of external party audits, external party evaluations/reviews and SPI audit results, as well as follow-up on GMS decisions and directives for the Company;*
- *Partnering with the Audit Committee, external auditors, and external assessors.*
- *Developing a program to evaluate the quality of internal supervision activities carried out.*
- *Conducting special audits when necessary.*

Wewenang

Wewenang SPI dalam menjalankan tugasnya diuraikan sebagai berikut.

- Mendapatkan akses yang tidak terbatas terhadap aset Perseroan dan seluruh informasi yang relevan dari manajemen maupun karyawan dalam rangka memenuhi pelaksanaan fungsi-fungsi SPI.
- Meminta penjelasan kepada manajemen unit kerja apabila dilakukan tindak lanjut terhadap suatu permasalahan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
- Melakukan koordinasi dengan auditor, assessor dan/atau konsultan eksternal atas kegiatan assurance oleh pihak eksternal.
- Melakukan koordinasi, sinergi, dan komunikasi dengan SPI anak perusahaan.

Di samping itu, SPI berperan sebagai mitra manajemen dengan menjalankan tugas pengawasan dan konsultasi, sebagai berikut.

- Menjabarkan kebijakan pengawasan tahunan seperti tersebut pada Pasal 1 ke dalam PKPT SPI yang disusun sebagai acuan kerja. Hal ini selaras dengan struktur dan fungsi SPI dalam Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia Pangan.
- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan konsultasi, baik di bidang keuangan maupun operasional, mulai dari perencanaan, pemeriksaan lapangan, membuat laporan hasil pemeriksaan dengan mempertimbangkan penilaian risiko perusahaan dan memantau tindak lanjut hasil pemeriksaan sebelumnya.
- Melaksanakan kegiatan pengawasan dan konsultasi dengan penugasan khusus dari Direktur Utama atau Direksi lainnya atas masalah yang perlu segera mendapatkan saran penyelesaiannya.

Authorities

The authorities of SPI are as follows.

- *Obtaining unrestricted access to the Company's assets and all relevant information from management and employees to fulfill the implementation of SPI functions.*
- *Requesting an explanation to the management of the work unit if there is a follow-up to a problem.*
- *Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee.*
- *Coordinating with external auditors, assessors and/or consultants on assurance activities by external parties.*
- *Coordinating, synergizing, and communicating with SPI subsidiaries.*

In addition, SPI acts as a management partner by carrying out supervisory and consulting duties as follows.

- *Elaborating the annual supervision policy as mentioned in Article 1 into PKPT SPI which is prepared as a work reference. This is in line with the structure and function of SPI in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia Pangan.*
- *Carrying out supervisory and consulting activities, both in the financial and operational fields, starting from planning, field inspection, making inspection reports by considering the company's risk assessment and monitoring the follow-up of previous inspection results.*
- *Carrying out supervisory and consulting activities with special assignments from the President Director or other Directors on issues that need immediate advice on resolution.*

- Melaporkan hasil pengawasan dan konsultasi kepada Direkur Utama dan memberikan saran atas masalah yang perlu penyelesaian segera dengan tembusan kepada Direktur Unit Kerja dari obyek pemeriksaan.
- Memantau tindak lanjut penyelesaian atas temuan dari hasil pengawasan dan konsultasi untuk mendapatkan keyakinan bahwa unit kerja telah melakukan perbaikan sesuai saran yang disampaikan.
- Dalam rangka meningkatkan kualitas hasil pengawasan dan konsultasi diperlukan sarana kerja yang memadai dan kesempatan bagi personil SPI untuk meningkatkan kemampuannya melalui training, baik secara in-house maupun melalui lembaga pendidikan luar.
- Memantau penerapan efektivitas sistem pengendalian internal, GCG, manajemen risiko, kegiatan pengelolaan perusahaan, dan pelaksanaan pencapaian target key performance indicator (KPI) perusahaan.
- Menelaah penerapan pemeriksaan internal dengan memperhatikan pengendalian 4 komponen, yaitu:
 - a. Lingkungan pengendalian;
 - b. Penilaian risiko;
 - c. Aktivitas pengendalian; serta
 - d. Informasi dan komunikasi Monitoring.
- Reporting the results of supervision and consultation to the President Director and providing advice on problems that need immediate resolution with a copy to the Director of the Work Unit of the object of inspection.
- Monitoring the follow-up on the completion of findings from supervision and consultation results to obtain assurance that the work unit has made improvements according to the suggestions made.
- In order to improve the quality of supervision and consultation results, adequate work facilities and opportunities for SPI personnel to improve their abilities through training, both in-house and through outside educational institutions are necessary.
- Monitoring the effectiveness of the internal control system, GCG, risk management, company management activities, and the achievement of the Company's key performance indicator (KPI) targets.
- Reviewing the internal audit with respect to the 4-component control, namely:
 - a. Control environment;
 - b. Risk assessment;
 - c. Control activities; and
 - d. Information and communication monitoring.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, SPI telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif yang diuraikan sebagai berikut.

1. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Review)
Audit operasional produksi Rice Milling Unit Indramayu dan Rawamerta mencakup hal-hal sebagai berikut.
 - Audit kuantitas bahan baku dan hasil produksi.
 - Audit operasional mesin dan peralatan pabrik.
 - Audit keuangan.
 - Stock opname Gudang Cipinang – Jakarta.
 - Audit operasional penjualan dan pengelolaan piutang.
 - Evaluasi kontrak kerja dengan BUMDES.
 - Audit atas pengadaan barang dan jasa PT Pupuk Indonesia Pangan tahun 2024.
 - Stock opname Gudang Cipinang, Gudang Rice Milling Unit (RMU) Indramayu dan Rawamerta.
2. Kegiatan Konsultasi
Kegiatan jasa pelayanan konsultasi, selama triwulan IV tahun 2024:
 - Kajian analisa risiko kepindahan kantor PIP;
 - Kronologis rekomendasi pending fasilitas Direksi ex-Direktur Keuangan PIP;
 - Pendampingan agrosolusi PT Pupuk Indonesia Pangan, yaitu kerja sama dengan PIP dengan Koperasi Hurip Tani Mandiri untuk petani Cibuaya dan Cipides;
 - Skema pengembalian retur dari pasar induk beras ke RMU Indramayu yang tidak terinfokan secara jelas;
 - Stock opname di Pabrik RMU Indramayu, Rawamerta, dan Cipinang;
 - Review kontrak kerja dengan pihak ketiga; dan
 - Pemeriksaan kualitas beras yang akan dijual di Pasar Beras Cipinang.
3. Kegiatan Pendampingan (Counterpart)
SPI melakukan pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan audit PT Pupuk Indonesia Pangan tahun 2023 oleh KAP PWC dan melakukan pendampingan Penilaian Peningkatan Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) Perseroan Tahun 2023.

Implementation of Duties

In 2024, SPI carried out its duties and responsibilities successfully and effectively as follows.

1. Assurance Activities (Audit/Evaluation/Review)
The operational audit of Rice Milling Unit Indramayu and Rawamerta production included the following.
 - Audit of raw material quantity and production output.
 - Operational audit of plant machinery and equipment.
 - Financial audit.
 - Stock-taking of Cipinang Warehouse - Jakarta.
 - Audit of sales operations and receivables management.
 - Evaluation of work contract with BUMDES.
 - Audit of the procurement of goods and services of PT Pupuk Indonesia Pangan in 2024.
 - Stock-taking of Cipinang Warehouse, Indramayu Rice Milling Unit (RMU) Warehouse and Rawamerta.
2. Consultation Activities
Consulting services activities in the fourth quarter of 2024 included:
 - Risk analysis study of PIP office relocation;
 - Chronology of recommendation pending the facility of the ex-Finance Director of PIP;
 - PT Pupuk Indonesia Pangan agrosolution assistance, which is a collaboration between PIP and Hurip Tani Mandiri Cooperative for Cibuaya and Cipides farmers;
 - The return scheme from the rice wholesale market to the Indramayu RMU was not clearly presented;
 - Stock-taking at RMU Indramayu, Rawamerta, and Cipinang factories;
 - Review of work contracts with third parties; and
 - Quality check of rice to be sold at Cipinang Rice Market.
3. Assistance Activities (Counterpart)
SPI provided assistance in the preparation of PT Pupuk Indonesia Pangan's audited Financial Statements for 2023 by KAP PWC and assisted the Company's Risk Management Implementation Maturity Improvement Assessment (PMPMR) for 2023.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko guna mencegah ketidakpastian dalam kegiatan operasional dan keuangan yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Penerapan manajemen risiko juga bertujuan untuk melindungi aset, hak kepemilikan, dan hal lain yang bernilai bagi Perseroan. Adapun proses yang diterapkan dalam manajemen risiko dengan mengidentifikasi masing-masing risiko yang berdampak signifikan terhadap proses bisnis, serta menerapkan upaya mitigasi yang efektif. Penerapan manajemen risiko Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direktur Utama No. SK/DIR/05.A/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan.

Kebijakan Umum

Kebijakan penerapan manajemen risiko Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

- Memperhatikan keselarasan antara strategi, proses bisnis, SDM, keuangan, teknologi, dan lingkungan dengan tujuan Perseroan.
- Menetapkan sistem dan prosedur standar manajemen risiko.
- Menyiapkan penilai risiko yang kompeten.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup:

- Mengidentifikasi potensi risiko internal pada setiap fungsi/unit dan potensi risiko eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan;
- Melakukan pengukuran kemungkinan terjadinya dan besarnya dampak/konsekuensi risiko;
- Mengembangkan strategi penanganan pengelolaan risiko;
- Merancang dan mengimplementasikan program-program pengelolaan untuk mengurangi risiko; serta
- Mengevaluasi keberhasilan manajemen risiko.

Guna menjaga efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan telah membentuk organ yang bertanggung jawab dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut.

Risk Management

The Company implements risk management to prevent uncertainty in operational and financial activities caused by internal and external factors. The implementation of risk management also aims to protect assets, property rights, and other things of value to the Company. The process applied in risk management is by identifying each risk that has a significant impact on business processes, and implementing effective mitigation efforts. The Company's risk management implementation is guided by President Director Decree No. SK/DIR/05.A/2016 on Corporate Governance.

General Policy

The Company's risk management policy is as follows.

- Paying attention to the alignment between strategy, business processes, human resources, finance, technology, and the environment with the Company's goals.
- Establishing standardized risk management systems and procedures.
- Setting up competent risk assessors.

Scope

The scope of the Company's risk management implementation includes:

- Identifying potential internal risks in each function/unit and potential external risks that may affect the Company's performance;
- Measuring the likelihood of occurrence and magnitude of risk impact/consequence;
- Developing a risk management handling strategy;
- Designing and implementing management programs to reduce risk; and
- Evaluating the success of risk management.

In order to maintain the effectiveness of risk management implementation, the Company has established organs responsible for implementing risk management, as follows.

Organ	Tanggung Jawab Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi Perseroan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang manajemen risiko. • Melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi. • Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko. • Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkan kepada Pemegang Saham/RUPS. • Monitoring important risks faced by the Company and advising on the formulation of policies in the field of risk management. • Supervising the implementation of risk management and providing direction to the Board of Directors. • Ensuring that the preparation of RJPP and RKAP has taken into account risk management aspects. • Conducting periodic reviews on the effectiveness of the risk management system and reporting to the Shareholders/RUPS.

Organ	Tanggung Jawab Responsibilities
Direksi <i>Board of Directors</i>	- Menjalankan proses manajemen risiko di fungsi-fungsi terkait (Risk Owners). - Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang risiko-risiko yang dihadapi dan ditangani. - Menyempurnakan sistem manajemen risiko.
Fungsi Manajemen Risiko <i>Risk Management Function</i>	- Executing the risk management process in relevant functions (Risk Owners). - Reporting to the Board of Commissioners on risks faced and addressed. - Enhancing the risk management system.
Satuan Pengawasan Internal (SPI) <i>Internal Audit Unit (SPI)</i>	- Merumuskan sistem manajemen risiko. - Merumuskan kebijakan pokok yang berhubungan dengan manajemen risiko. - Mengidentifikasi dan menangani risiko-risiko serta membuat pemetaan risiko. - Mengimplementasikan dan mengupayakan penerapan manajemen risiko yang efektif dalam batas-batas tanggung jawab dan kewenangannya. - Memantau dan mengevaluasi perkembangan risiko dan melaporkannya kepada Direksi.
	- Formulating a risk management system. - Formulating key policies related to risk management. - Identifying and addressing risks and creating risk mapping. - Implementing and pursuing effective risk management within the limits of his/her responsibility and authority. - Monitoring and evaluating risk development and reporting to the Board of Directors.
	- Memastikan bahwa kebijakan dan sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dievaluasi secara berkala. - Mengevaluasi dan memberikan masukan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam rangka mitigasi risiko. - Mengevaluasi dan memberi masukan mengenai kesesuaian strategi dengan kebijakan manajemen risiko.
	- Ensuring that risk management policies and systems are implemented and evaluated regularly. - Evaluating and providing input on the adequacy and effectiveness of internal controls in order to mitigate risks. - Evaluating and providing input on the suitability of strategies with risk management policies.

Profil dan Mitigasi Risiko

Risk Profile and Mitigation

Perseroan telah menentukan dan menetapkan jenis risiko dan upaya mitigasi risiko, sebagai berikut.

The Company has determined and defined the types of risks and risk mitigation efforts, as follows.

No.	Kategori Risiko Risk Category	Risk Appetite Statement (RAS)	Risk Appetite Threshold
1	Strategis Strategy	PIP memiliki sikap konservatif terhadap risiko terkait transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi & pengembangan usaha. PIP berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap langkah transformasi didukung dengan analisis risiko & perencanaan yang komprehensif untuk pertumbuhan jangka panjang. PIP adopts a conservative approach toward risks related to business transformation, which includes restructuring and business development. PIP is committed to ensuring that every step of the transformation is supported by comprehensive risk analysis and planning to achieve long-term growth.	Konservatif Conservative
2	Kuangan Finance	PIP memiliki sikap konservatif terhadap risiko keuangan seperti risiko pemenuhan kewajiban keuangan, struktur keuangan, kesehatan keuangan & risiko lainnya. PIP berupaya untuk mengelola keuangan perusahaan secara kompeten dan akuntabel demi menjaga kelancaran bisnis & operasional Perusahaan. PIP maintains a conservative approach toward financial risks, such as risks related to the fulfillment of financial obligations, financial structure, financial health, and other related risks. PIP strives to manage the Company's finances in a competent and accountable manner to ensure smooth business and operational activities.	Konservatif Conservative

No.	Kategori Risiko <i>Risk Category</i>	Mitigasi Risiko <i>Risk Mitigation</i>	Risk Appetite <i>Threshold</i>
3	Operasional <i>Operational</i>	PIP memiliki sikap konservatif terhadap risiko operasional yang mencakup pengadaan, produksi dan pemasaran. PIP berkomitmen menjalankan operasi bisnis perusahaan secara optimal, efektif & efisien sehingga memberikan benefit bagi perusahaan. <i>PIP maintains a conservative approach toward operational risks, including procurement, production, and marketing. PIP is committed to carrying out the Company's business operations in an optimal, effective, and efficient manner to deliver benefits to the Company.</i>	Konservatif <i>Conservative</i>
4	Hukum, Reputasi & Kepatuhan	PIP memiliki sikap konservatif terhadap risiko terkait etika bisnis, fraud, tata kelola dan kepatuhan perundangan. PIP berkomitmen mengelola dan memitigasi risiko bisnisnya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian serta tata kelola yang baik. <i>PIP maintains a conservative approach toward risks related to business ethics, fraud, governance, and regulatory compliance. PIP is committed to managing and mitigating its business risks while upholding the principles of prudence and good corporate governance.</i>	Tidak Toleran <i>Intolerant</i>
5	Sosial & Lingkungan	PIP memiliki sikap konservatif terhadap risiko yang berkaitan dengan ESG (Environment, Social & Governance). PIP berupaya untuk mengelola risiko lingkungan-sosial untuk mencapai tujuan yang berkelanjutan. <i>PIP maintains a conservative approach toward risks related to ESG (Environment, Social & Governance). PIP strives to manage environmental and social risks in order to achieve sustainable objectives.</i>	Konservatif <i>Conservative</i>

Kebijakan Toleransi Risiko

Guna mendukung strategi dan pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, Risk Appetite Statement Perseroan diturunkan dan diterjemahkan lebih lanjut dalam bentuk Risk Appetite Metrics atas masing-masing Risk Appetite Statement. Atas Risk Appetite Metrics yang telah dipilih ditetapkan batasan-batasan target dan toleransinya. Batasan target dan toleransi atas masing-masing Risk Appetite Metrics merepresentasikan target pengelolaan risiko pada tingkat aman, toleransi risiko pada tingkat waspada, dan limit risiko pada tingkat bahaya. Risk Appetite Metrics tersebut akan dilaporkan dan dipantau secara berkala oleh Direksi. Informasi terkait Kebijakan Toleransi Risiko (Risk Tolerance) telah diungkapkan pada Dokumen Kebijakan Selera Risiko (Risk Appetite Statement) Tahun 2024.

Risiko Utama

Perseroan juga telah menetapkan Key Risk Indicators untuk memantau risiko utama serta menetapkan batasan-batasan untuk menggambarkan range/variasi Risk Appetite dan sejauh mana Perseroan dapat menerima/mentoleransi suatu risiko. Range/variasi dapat dibedakan menjadi target (aman), trigger (waspada), limit (Bahaya). Apabila risiko melewati batas, maka Perseroan perlu melakukan eskalasi dan tindak lanjut. Informasi terkait Kebijakan Toleransi Risiko (Risk Tolerance) telah diungkapkan pada Dokumen Kebijakan Selera Risiko (Risk Appetite Statement) Tahun 2024.

Risk Tolerance

To support the strategy and implementation of risk management within the Company, the Risk Appetite Statement is derived and further translated into Risk Appetite Metrics for each Risk Appetite Statement. For the selected Risk Appetite Metrics, the target limits and tolerances are determined. The target and tolerance limits for each Risk Appetite Metrics represent risk management targets at a safe level, risk tolerance at a cautious level, and risk limits at a dangerous level. The Risk Appetite Metrics will be reported and monitored regularly by the Board of Directors. Information related to the Risk Tolerance Policy has been disclosed in the 2024 Risk Appetite Statement.

Key Risk Indicator

The Company has also established Key Risk Indicators to monitor key risks and set limits to illustrate the range/ variation of Risk Appetite and the extent to which the Company can accept/ tolerate a risk. Range/variation can be divided into target (safe), trigger (alert), limit (danger). If the risk crosses the limit, the Company needs to escalate and follow up. Information related to the Risk Tolerance Policy has been disclosed in the 2024 Risk Appetite Statement.

Kode Etik

Kode Etik merupakan pedoman bagi seluruh insan perusahaan dalam berperilaku dan bertindak di lingkungan kerja. Penerapan Kode Etik berdasarkan pada Pedoman Etika dan Perilaku PT Pupuk Indonesia Pangan Tahun 2022, yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Oktober 2022, dengan pokok-pokok isi Kode Etik yaitu:

- Etika Perusahaan dengan Karyawan;
- Etika Perusahaan dengan Pemerintah;
- Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham;
- Etika Perusahaan dengan Pelanggan;
- Etika Perusahaan dengan Mitra Usaha;
- Etika Perusahaan dengan Pesaing;
- Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor;
- Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang/Jasa;
- Etika Perusahaan dengan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar;
- Etika Perusahaan dengan Media Massa.

Pengendalian Gratifikasi

Pengendalian gratifikasi merupakan bagian integral dari kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan untuk mencegah praktik-praktik yang tidak etis dan memastikan bisnis Perseroan mampu berjalan secara keberlanjutan. Setiap tahunnya, Perseroan berupaya untuk meningkatkan penerapan pengendalian gratifikasi, guna mendukung terbentuknya lingkungan kerja yang bersih dari segala tindakan gratifikasi dari pihak internal maupun eksternal.

Kebijakan/Pedoman

Perseroan menerapkan kebijakan terkait pengendalian gratifikasi merujuk pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi No. Dokumen PIP-SEK-PD-004 tanggal 06 Agustus 2022, yang membahas mengenai Tata Cara Pengendalian Gratifikasi mencakup prinsip, ketentuan gratifikasi, alternatif pemanfaatan penerimaan gratifikasi, pengelola pengendalian gratifikasi, implementasi, proses pelaporan, perlindungan pelapor gratifikasi, dan sanksi atas pelanggaran yang berlaku.

Jenis gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Perseroan, yaitu:

- Penolakan terhadap adanya gratifikasi;
- Penerimaan gratifikasi;
- Pemberian gratifikasi; dan
- Permintaan gratifikasi.

Dari 4 jenis gratifikasi tersebut, Perseroan membagi menjadi 3 kategori, yakni gratifikasi yang wajib dilaporkan, gratifikasi kedinasan, dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Perseroan berkomitmen untuk bersikap terbuka dan jujur atas setiap dugaan gratifikasi yang terjadi di lingkungan kerja.

Code of Conduct

The Code of Conduct is a guideline for all company personnel in behaving and acting in the work environment. The implementation of the Code of Conduct refers to The Code of Ethics and Conduct of PT Pupuk Indonesia Pangan Year 2022, signed by the Board of Commissioners and the Board of Directors on October 18, 2022, with the main contents as follows:

- Company Ethics with Employees
- Company Ethics with the Government
- Company Ethics with Shareholders
- Company Ethics with Customers
- Company Ethics with Business Partners
- Company Ethics with Competitors
- Company Ethics with Creditors/Investors
- Company Ethics with Goods/Services Providers
- Company Ethics with the Community and Surrounding Environment
- Company Ethics with the Mass Media

Gratuity Control

Gratuity control is an integral part of corporate governance policies and practices to prevent unethical practices and ensure the Company's business is sustainable. Every year, the Company strives to improve the implementation of gratuity control, in order to support the establishment of a work environment that is clean from all acts involving gratuity from internal and external parties.

Policy/Guidelines

The Company implements policies related to gratuity control referring to Gratuity Control Guidelines Document No. PIP-SEK-PD-004 dated August 06, 2022 related to Gratuity Control Procedures including principles, gratuity provisions, alternative utilization of gratuity receipts, gratuity control managers, implementation, reporting process, protection of gratification reporters, and sanctions for applicable violations.

Types of gratuities regulated in the Company's Gratuity Control Guidelines, namely:

- Rejection of gratuities;
- Receipt of gratuities;
- Provision of gratuities; and
- Request of gratuities.

Of the 4 types of gratuities, the Company divides them into 3 categories, namely gratuities that must be reported, official gratuities, and gratuities that are not required to be reported. The Company is committed to being open and honest about any allegations of gratuity receipt that occur in the workplace.

Pengelola Pengendalian Gratifikasi

Perseroan telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG), yang mana unit ini berada di bawah pengawasan Direksi dan memiliki tanggung jawab untuk mengawasi serta mengendalikan segala bentuk tindakan gratifikasi di lingkungan Perseroan. UPG telah diangkat dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 00002/K/HK/A10/SK/2023 mengenai susunan keanggotaan pengelola pengendalian gratifikasi, sebagai berikut.

Gratuity Control Manager

The Company has established a Gratuity Control Unit (UPG), which is under the supervision of the Board of Directors and has the responsibility to monitor and control all forms of gratuity-related actions within the Company. The UPG has been appointed and authorized based on Board of Directors Decree No. 00002/K/HK/A10/SK/2023 regarding the membership composition of the gratuity control manager, as follows.

Ketua Chairperson	Arief Budi Dharma (sampai dengan Agustus 2024 until August 2024)
	Maulana Hasanudin (Sejak September 2024 – sekarang since September 2024 – now)
Anggota Member	1. Menerima, me-review, dan mengadministrasikan laporan penerimaan, penolakan, dan pemberian gratifikasi dari insan perusahaan. 2. Meneruskan laporan penerimaan, penolakan, dan pemberian gratifikasi kepada KPK. 3. Menyampaikan hasil pengelolaan gratifikasi dan usulan pedoman pengendalian gratifikasi kepada Direksi. 4. Memberikan rekomendasi tindakanlanjut kepada Satuan Pengawas Internal jika terjadi pelanggaran atas perintah ini oleh insan perusahaan. 5. Melakukan pengkajian titik rawan potensi terjadinya gratifikasi di lingkungan perusahaan. 6. Mengusulkan penyempurnaan kebijakan/pedoman pengelolaan anti gratifikasi dan pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan. 7. Mengkoordinasikan kegiatan sosialisasi aturan gratifikasi kepada pihak eksternal perusahaan. 8. Dalam implementasinya, UPG dapat mengusulkan dan membuat sistem pengelolaan gratifikasi berbasis teknologi informasi.
	1. Receiving, reviewing, and administering reports on the acceptance, rejection, and provision of gratuities from company personnel. 2. Forwarding reports on the acceptance, rejection and provision of gratuities to the KPK. 3. Submitting the results of gratuity management and proposed gratuity control guidelines to the Board of Directors. 4. Providing follow-up recommendations to the Internal Supervisory Unit in the event of a violation of this order by company personnel. 5. Conducting an assessment of potential hotspots for gratuities within the company. 6. Proposing improvements to policies/guidelines for anti-gratuity management and prevention of corruption within the company. 7. Coordinating the familiarization of gratuity rules to external parties. 8. In its implementation, UPG can propose
Tugas dan Wewenang UPG Duties and Authorities of UPG	

Sosialisasi

Perseroan ingin menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dari segala bentuk tindakan yang merugikan. Maka dari itu, UPG dengan intensif melakukan kegiatan sosialisasi terkait pengendalian gratifikasi kepada seluruh insan perusahaan, baik secara langsung maupun melalui media yang menarik seperti, spanduk, banner, serta situs web perusahaan.

Familiarization

The Company wants to create a clean and healthy environment from all forms of harmful actions. Therefore, UPG intensively conducts familiarization activities related to gratuity control to all company personnel, both directly and through attractive media such as banners, banners, and the company website.

Laporan Gratifikasi

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak menerima laporan terkait pemberian gratifikasi di kantor ataupun di pabrik, yang dapat diungkapkan pada tabel berikut.

Gratuity Report

In 2024, the Company did not receive any reports related to gratuities at the office or factory, which can be disclosed in the following table.

Kategori Laporan Gratifikasi Gratuity Report Category	Pupuk Indonesia Pangan	Total Laporan Total Reports
Penolakan Rejection	-	-
Penerimaan Receipt	-	-
• Dikelola perusahaan Managed by the Company	-	-
• Menjadi milik Negara Belongs to the State	-	-
• Dikembalikan ke penerima Returned to the recipient	-	-
• Dalam proses analisis Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) In the analysis process of the Corruption Eradication Commission (KPK)	-	-
• Dalam analisis UPG In the UPG analysis	-	-
Pemberian Provision	-	-
Permintaan Request	-	-
Total	-	-

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system/ WBS) merupakan sarana bagi insan perusahaan untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau perilaku yang tidak etis. WBS dikelola secara profesional dan bertanggung jawab berpedoman pada Surat Edaran No. SE/08.A/V/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, yang merujuk pada Surat Edaran No. SE-08/IV/2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) mengenai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.

The whistleblowing system (WBS) is a means for company personnel to report suspected violations or unethical behavior. The WBS is managed professionally and responsibly based on Circular Letter No. SE/08.A/V/2017 concerning Whistleblowing System Guidelines, which refers to Circular Letter No. SE-08/IV/2018 of PT Pupuk Indonesia (Persero) concerning Whistleblowing System Guidelines.

Penerapan WBS Perseroan terintegrasi dengan penerapan WBS PT Pupuk Indonesia yang akan diintensifkan dalam bentuk pelaporan secara online. Proses penerapan WBS tersebut masih dalam proses pengembangan lebih lanjut. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tetap mengelola WBS internal dengan baik dan efektif, yang mana tidak terdapat laporan pelanggaran, baik yang terjadi di internal maupun di eksternal Perseroan, yang diungkapkan pada tabel berikut.

The Company's WBS implementation is integrated with PT Pupuk Indonesia's WBS implementation which will be intensified in the form of online reporting. The WBS implementation process is still in the process of further development. In 2024, the Company continued to manage the internal WBS successfully and effectively, where there were no reports of violations, both internal and external to the Company, which are disclosed in the following table.

Status	Jumlah Aduan Berdasarkan Media Pelaporan Number of Complaints Based on Reporting Media				Total AduanTotal Complaints	
	Situs Web Website	Email	Telepon Phone	Desk Pengaduan Complaint Desk	Total	%
Jenis Aduan Type of Complaint	-	-	-	-	-	-
Aduan Dugaan Pelanggaran Complaints of Alleged Violations	-	-	-	-	-	-
Bukan Aduan Dugaan Pelanggaran Not a Complaint of Alleged Violation	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aduan Total Complaints	-	-	-	-	-	-
Proses Klasifikasi dan Pemenuhan Persyaratan Aduan Dugaan Pelanggaran Classification process and fulfillment of requirements for complaints of alleged violations	-	-	-	-	-	-
Proses Klarifikasi Clarification Process	-	-	-	-	-	-
Putusan Verdict	-	-	-	-	-	-
Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi) Qualified (to be investigated)	-	-	-	-	-	-
Tidak Memenuhi Syarat Not Qualified	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aduan Total Complaints	-	-	-	-	-	-
Proses Investigasi & Putusan Investigation & Decision Process	-	-	-	-	-	-
Proses Investigasi Investigation Process	-	-	-	-	-	-
Putusan Verdict	-	-	-	-	-	-
Hukuman Punishment	-	-	-	-	-	-
Tidak Terbukti Not Proven	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aduan Total Complaints	-	-	-	-	-	-

Kepatuhan Pelaporan Laporan Kekayaan Pejabat Negara

Compliance of State Officials Wealth Reporting

Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen kepatuhan Perseroan, termasuk sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perseroan berupaya untuk menyampaikan laporan yang transparan terkait LHKPN dengan merujuk pada ketentuan yang telah ditetapkan.

Compliance with the State Officials Wealth Report (LHKPN) is an integral part of the Company's compliance commitment, including as an integral part of State-Owned Enterprises (SOEs). The Company strives to submit transparent reports related to the LHKPN by referring to the stipulated provisions.

Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur

Kebijakan, pedoman, dan prosedur terkait LHKPN diungkapkan sebagai berikut.

a. Isi Pokok

PT Pupuk Indonesia Pangan telah mengesahkan pedoman LHKPN yang mengatur mengenai siapa yang menjadi wajib lapor, pembuatan dan batas waktu penyampaian laporan kekayaan, tata cara penyampaian laporan kekayaan, pengumuman laporan kekayaan, pengelola laporan kekayaan, dan sanksi bagi wajib lapor yang lalai dalam menyampaikan laporan kekayaan. Wajib lapor LHKPN yang diatur dalam pedoman tersebut adalah:

Policies, Guidelines, and Procedures

Policies, guidelines, and procedures related to LHKPN are as follows.

a. Main Content

PT Pupuk Indonesia Pangan has ratified the LHKPN guidelines which regulate who is required to report, the preparation and deadline for submitting wealth reports, procedures for submitting wealth reports, announcing wealth reports, managing wealth reports, and sanctions for reporters who fail to submit wealth reports. Mandatory LHKPN reporters stipulated in the guidelines are:



- b. Direksi Perusahaan;
 - c. Dewan Komisaris; dan
 - d. Pejabat Grade II/setara; dan
 - e. Pejabat Grade III/setara.
 - f. Evaluasi terhadap kebijakan/pedoman/prosedur
- Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat telah diratifikasi pada tanggal 18 Oktober 2022 dengan No. Dokumen PIP-SEK-PD-001 tahun 2022, serta telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Pengelola

Pengelolaan LHKPN di lingkungan Perseroan disusun dalam 2 departemen terpisah, yang terdiri dari Entitas Induk yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero), dan Entitas Anak, PT Pupuk Pangan Indonesia (PIP). Departemen Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan LHKPN dari PIP, merujuk pada Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat No. Dokumen PIP-SEK-PD-001 tahun 2022 tanggal 18 Oktober 2022. Pengelolaan ini memberikan jaminan bahwa proses pelaporan dan pengelolaan harta kekayaan pejabat dijalankan secara transparan dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dalam lingkungan Perseroan. Susunan pengelola LHKPN Perseroan terdiri dari:

- a. Penanggung Jawab : Direktur Utama
- b. Ketua : Sekretaris Perusahaan
- c. Wakil Ketua : Manajer Sumber Daya Manusia
- d. Sekretaris : Staf Hukum dan Humas
- e. Anggota : Seluruh Manajer Perusahaan

Sosialisasi

Departemen Sekretaris Perusahaan secara rutin melaksanakan kegiatan sosialisasi dan koordinasi kepada para pejabat Perseroan yang memiliki kewajiban untuk melaporkan LHKPN, serta berperan aktif dalam memastikan bahwa pelaporan LHKPN dilakukan secara tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Evaluasi

Seluruh pemangku kepentingan Perseroan telah menyampaikan LHKPN tepat waktu melalui online pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut.

- b. Directors of the Company;
 - c. Board of Commissioners;
 - d. Grade II/equivalent official;
 - e. Grade III/equivalent official; and
 - f. Evaluation of policies/guidelines/procedures
- The Official Wealth Reporting Guidelines were ratified on October 18, 2022 with Document No. PIP-SEK-PD-001 of 2022, and have been reviewed and approved by the Board of Directors of the Company.

Manager

LHKPN management within the Company is organized in 2 separate departments, consisting of the Parent Entity, PT Pupuk Indonesia (Persero), and the Subsidiary Entity, PT Pupuk Pangan Indonesia (PIP). The Corporate Secretary Department is responsible for managing the LHKPN of PIP, referring to the Official Wealth Reporting Guidelines Document No. PIP-SEK-PD-001 of 2022 dated October 18, 2022. This management provides assurance that the process of reporting and managing official assets is carried out transparently and in accordance with applicable guidelines within the Company. The composition of the Company's LHKPN manager consists of:

- a. Person in Charge : President Director
- b. Chairperson : Corporate Secretary
- c. Vice Chairperson : Human Resources Manager
- d. Secretary : Legal and Public Relations Staff
- e. Member : All Company Managers

Familiarization

The Corporate Secretary Department routinely carries out familiarization and coordination activities to the Company's officials who have the obligation to report LHKPN, and plays an active role in ensuring that LHKPN reporting is carried out in a timely, accurate and in accordance with applicable regulations.

Evaluation

All of the Company's stakeholders have submitted their LHKPN on time through online in 2024 with the following details.

Instansi <i>Institution</i>	Jumlah Wajib Lapo <i>Total Officials Required to Report</i>	Sudah Lapo <i>Have Reported</i>		Belum Lapo <i>Have Not Reported</i>		Tingkat Pelaporan <i>Reporting Rate (%)</i>
		Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%	
PT Pupuk Indonesia Pangan	9	9	100	0	100	100
Total	9	9	100	0	100	100

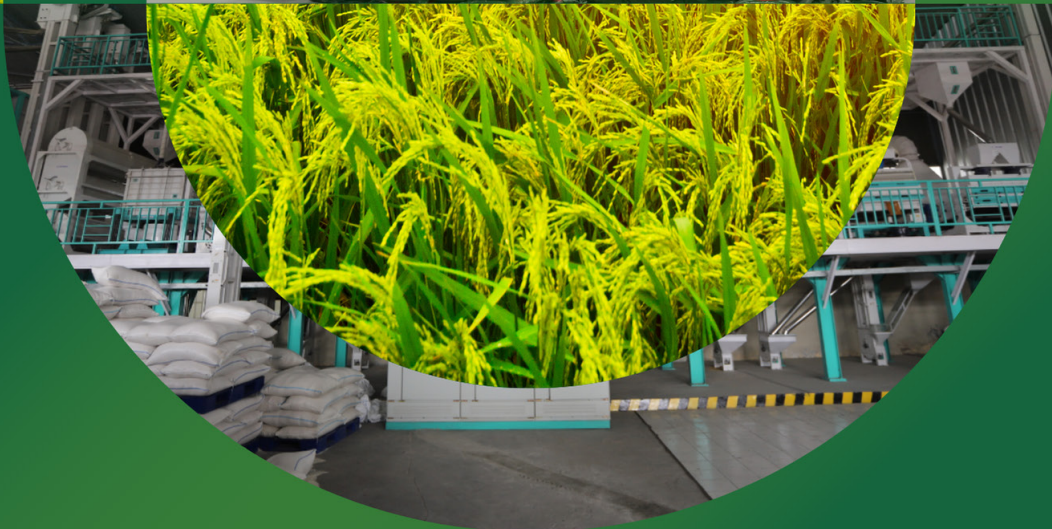
Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif

Legal Cases and Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menghadapi permasalahan hukum, baik pidana maupun pidana. Selain itu, Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan tidak menerima sanksi administratif selama tahun buku berjalan.

In 2024, the Company did not face any legal cases, either criminal or civil. In addition, the Company, Board of Commissioners, Directors, and employees did not receive any administrative sanctions during the current financial year.





**Pupuk
Indonesia
Pangan**

6

Tanggung Jawab Perusahaan

Corporate Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan

Environmental Social Responsibility

Aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan tidak hanya sekedar untuk memaksimalkan keuntungan, namun lebih dari itu, Perseroan berupaya untuk memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Komitmen tersebut dituangkan dalam penerapan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang sistematis, terarah, dan tepat sasaran.

The business activities carried out by the Company are not only to maximize profits, but also to provide sustainable value and benefits to stakeholders, both internal and external. This commitment is expressed in the implementation of a systematic, targeted, and appropriate social and environmental responsibility (CSR) program.

Aspek Sosial

Aspek sosial menjadi prioritas utama Perseroan, guna menjaga produktivitas dan hubungan dengan pemangku kepentingan internal (karyawan), serta mempertahankan kepuasan dan kepercayaan pemangku kepentingan eksternal (masyarakat, mitra usaha, dan pelanggan) melalui program yang terstruktur dan efektif.

Social Aspect

Social aspect is the Company's top priority, in order to maintain productivity and relationships with internal stakeholders (employees), as well as maintaining the satisfaction and trust of external stakeholders (communities, business partners, and customers) through structured and effective programs.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi fokus utama Perseroan, karena SDM merupakan modal utama dalam proses bisnis jangka panjang. Tanpa adanya pengelolaan SDM yang efektif, Perseroan tidak akan bisa menjalankan proses bisnis yang baik dan terstruktur. Maka dari itu, Perseroan menjaga komitmen untuk terus mendukung terbentuknya SDM yang mumpuni, berdaya saing, solid, dan mampu menghadapi berbagai tantangan dengan bijak.

Human Resource Management (HRM)

The management of human resources (HR) is the Company's main focus because HR is the main capital in the long-term business process. Without effective human resource management, the Company will not be able to run a good and structured business process. Therefore, the Company maintains a commitment to continue supporting the formation of qualified, competitive, solid human resources who are able to face various challenges wisely.

Dalam pengelolaan SDM, Perseroan menerapkan alat pengukuran (measurement tools) dalam setiap sistem manajemen, yang bertujuan untuk memastikan kinerja SDM dapat memberikan nilai dan manfaat yang positif bagi Perseroan. Selain itu, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam bentuk pengembangan organisasi dan kemampuan masing-masing SDM. Adapun yang menjadi sasaran, strategi, serta kebijakan dalam pengembangan tersebut dipaparkan sebagai berikut.

In managing HR, the Company applies measurement tools in every management system, which aims to ensure HR performance can provide positive value and benefits for the Company. In addition, the Company implements HR management policies in the form of organizational development and the capabilities of each HR. The targets, strategies, and policies in the development are described as follows.



Sasaran Target	Strategi Strategy	Kebijakan Policy
- Menyediakan tenaga kerja yang berkualitas sesuai Manning/formasi yang tersedia. - Menyediakan tenaga kerja di luar kebutuhan formasi dan di luar struktur organisasi yang memadai. - Imbalan yang sesuai untuk kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memacu semangat dalam bekerja. - Memberikan fasilitas yang memadai untuk Direksi sesuai dengan ketentuan. - Mengembangkan kemampuan karyawan dari aspek hard skill maupun soft skill. - Menciptakan kenyamanan dalam melakukan koordinasi/pertemuan, baik internal stakeholder maupun eksternal stakeholder. - Memotivasi kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan agar mencapai target yang telah ditetapkan.	- Melaksanakan perekrutan karyawan dengan selektif, efektif, dan efisien sesuai dengan kebutuhan unit kerja terkait. - Melakukan kerja sama dengan pihak luar dalam menyediakan tenaga kerja yang dibutuhkan. - Memberikan gaji yang telah ditetapkan setiap bulannya sebagai honor/imbalan atas kinerja setiap bulannya. - Melaksanakan ketentuan RUPS terkait dengan fasilitas Direksi. - Mengadakan/mengikutkan karyawan dalam pelatihan, benchmark, dan pendidikan. - Menyediakan kebutuhan yang diperlukan dalam melakukan rapat/conference sarana prasarana, konsumsi berikut keperluan lainnya. - Memberikan insentif dan bonus sesuai pencapaian target Perseroan.	- Mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola rekrutmen dalam hal ini adalah SDM. - Tenaga kerja dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang bersifat penunjang. - Gaji yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan keputusan RUPS. Gaji yang diberikan kepada karyawan sesuai dengan grade yang ditetapkan. - Mengikuti keputusan RUPS yang ditetapkan. - Memperhatikan latar belakang, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki karyawan. - Melihat kebutuhan yang diperlukan dengan mengedepankan efisiensi dan keefektifan. - Insentif dan bonus berupa Jasop untuk karyawan, dan bonus berupa tantiem untuk Direksi yang berpedoman pada kinerja keuangan.
- Providing qualified labor according to available Manning/formation. - Providing manpower beyond formation needs and beyond an adequate organizational structure. - Appropriate rewards for the performance of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to encourage enthusiasm at work. - Providing adequate facilities for the Board of Directors in accordance with the provisions. - Developing employees' abilities in terms of hard and soft skills. - Creating comfort in coordinating/meeting, both internal stakeholders and external stakeholders. - Motivating the work of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees to achieve targets.	- Carrying out employee recruitment selectively, effectively and efficiently in accordance with the needs of related work units. - Cooperating with external parties in providing the required labor. - Providing a predetermined salary every month as an honorarium / reward for performance every month. - Implementing the provisions of the GMS related to the facilities of the Board of Directors. - Organizing/engaging employees in training, benchmarking, and education. - Providing the necessary needs in conducting meetings/conferences infrastructure facilities, consumption along with other needs. - Providing incentives and bonuses in accordance with the achievement of the Company's targets.	- Following the procedures set by the recruitment manager, in this case HR. - Labor is needed to do supporting work. - Salaries given to the Board of Commissioners and Directors are adjusted to the GMS decision. Salaries given to employees are in accordance with the established grade. - Following the decisions of the GMS as stipulated. - Taking into account the background, experience, and competencies of the employee. - Looking at the needs required by prioritizing efficiency and effectiveness. - Incentives and bonuses in the form of Jasop for employees, and bonuses in the form of tantiem for Directors based on financial performance.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja menjadi perhatian Perseroan, baik sejak proses rekrutmen maupun dalam kegiatan aktivitas operasional. Seluruh karyawan, baik pria maupun wanita memiliki kesempatan kerja yang sama, menjalankan hak dan kewajiban yang sama, tanpa adanya tindakan diskriminasi. Komitmen tersebut dapat dibuktikan dari komposisi karyawan berikut.

Gender Equality and Employment Opportunities

Gender equality and employment opportunities are the Company's concern, both in the recruitment process and in operational activities. All employees, both male and female, have equal employment opportunities, exercise the same rights and obligations, without any discrimination. This commitment can be proven from the following employee composition.

Karyawan Berdasarkan Grade/Jabatan

Employees by Grade/Position

Grade	Jabatan Position		2024			2023		
	Struktural Structural	Struktural Structural	Direktorat Directorate		Total	Direktorat Directorate		Total
			Utama Main	Keuangan Finance		Utama Main	Keuangan Finance	
1A	ESELON I ECHELON I	Staf Utama I Senior Staff I	...	...	...	...	...	...
1B	-	Staf Utama II Senior Staff II	...	...	...	...	...	...
2A	ESELON II ECHELON II	Staf Madya I Middle Staff I	...	...	...	...	2	2
2B	-	Staf Madya II Middle Staff II	...	...	...	2	3	5
3A	ESELON III ECHELON III	Staf Muda I Junior Staff I	1	...	...	1	...	1
3B	-	Staf Muda II Junior Staff II	...	...	...	1	2	3
4A	ESELON IV ECHELON IV	Staf Pratama I Primary Staff I	...	1	...	1	1	2
4B	-	Staf Pratama II Primary Staff II	...	1	...	...	3	3
5A	ESELON V ECHELON V	Staf Pratama III Primary Staff III	...	...	...	2	2	4
5B	-	Pelaksana Utama Senior Executive	...	...	...	...	...	...
6A	PELAKSANA EXECUTIVE	Pelaksana Madya Middle Executive	...	...	...	...	...	...
6B	-	Pelaksana Muda Junior Executive	...	...	...	...	...	...
7A	-	Pelaksana Pratama I Primary Executive	...	...	...	...	...	...
7B	-	Pelaksana Pratama II Primary Executive II	...	...	...	...	...	...
Total			1	2	...	7	13	20

Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees by Education

Jabatan Position	2024			2023		
	Direktorat Directorate		Total	Direktorat Directorate		Total
	Utama Main	Keuangan Finance		Utama Main	Keuangan Finance	
S3 Doctoral Degree	...	...	...	...	...	...
S2 Master's Degree	...	...	...	...	3	3
S1 Bachelor's Degree	...	...	...	6	5	11
Diploma	...	...	...	1	3	4
SLTA Senior High School	...	...	...	...	2	2
SLTP Junior High School	...	...	...	...	...	...
SD Primary School	...	...	...	...	...	...
Total	...	...	...	7	13	20

Karyawan Berdasarkan Umur

Employees by Age

Jabatan Position	2024			2023		
	Direktorat Directorate		Total	Direktorat Directorate		Total
	Utama Main	Keuangan Finance		Utama Main	Keuangan Finance	
>55 tahun years old	...	...	...	1	3	4
50-54 tahun years old	...	...	...	2	2	4
45-49 tahun years old	...	...	...	1	2	3
40-44 tahun years old	...	...	...	1	2	3
35-39 tahun years old	1	1	2	1	3	4
30-34 tahun years old	...	1	1	...	1	1
25-29 tahun years old	...	...	...	1	...	1
20-24 tahun years old	...	...	...	1	...	1
Total	1	2	3	7	13	20



Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Uraian	2024			2023		
	Direktorat		Total	Direktorat		Total
	Utama	Keuangan		Utama	Keuangan	
Pria	1	1	2	7	12	19
Male						
Wanita	...	1	1	...	1	1
Female						
Total	1	2	3	7	13	20

Peningkatan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada para karyawan untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, forum diskusi, dan lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian masing-masing karyawan, baik yang diselenggarakan dari internal perusahaan ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga.

Informasi terkait kegiatan peningkatan kompetensi selama tahun 2024 terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Competency Development

The Company provides opportunities for employees to carry out competency development activities through various activities such as education, training, seminars, workshops, discussion forums, and others. These activities aim to improve the abilities and expertise of each employee, either organized from within the company or in collaboration with third parties.

Information related to competency development activities over the year 2024 is disclosed in the following table.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja SDM

Kesehatan dan keselamatan kerja SDM menjadi tanggung jawab Perseroan sebagai bentuk dari pengelolaan SDM yang efektif dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut dibuktikan dengan mengikutsertakan BPJS Kesehatan BPJS Ketenagakerjaan, dan bekerja sama dengan Asuransi Inhealth Mandiri. Selain itu, Perseroan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan terkait kesehatan, serta menjalin kerja sama dengan klinik dan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan untuk SDM Perseroan, baik di lingkungan kantor maupun di lingkungan pabrik. Ke depannya, Perseroan akan meningkatkan inisiatif terkait kesehatan dan keselamatan kerja SDM untuk mempertahankan loyalitas dan produktivitas SDM, sehingga berdampak pada pertumbuhan bisnis yang positif.

Occupational Health and Safety

The health and safety of human resources is the responsibility of the Company as a form of effective and responsible HR management. This commitment is evidenced by the participation of BPJS Health and BPJS Employment, and in cooperation with Inhealth Mandiri Insurance. In addition, the Company provides health check-up services and health-related counseling, and collaborates with clinics and hospitals as health facilities for the Company's human resources, both in the office environment and in the factory environment. Going forward, the Company will increase initiatives related to HR occupational health and safety to maintain HR loyalty and productivity, resulting in positive business growth.

Keselamatan Kerja

Perseroan mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai bagi karyawan, mulai dari fasilitas pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), alat pemadam api ringan (APAR), perawatan dan pemeriksaan berkala terhadap gedung kantor atau pabrik, serta sosialisasi berkala terkait keselamatan kerja. Di sisi lain, Perseroan menerapkan protokol kesehatan dengan melakukan pemeriksaan suhu, pengaturan jarak fisik, penggunaan masker, dan penyediaan sarana kebersihan seperti hand sanitizer atau tempat mencuci tangan. Perseroan juga secara adaptif mengikuti setiap perubahan kebijakan pemerintah terkait penyediaan sarana dan prasarana di tempat kerja.

Occupational Safety

The Company strives to provide adequate work facilities and infrastructure for employees, ranging from first aid facilities for accidents (P3K), light fire extinguishers (APAR), maintenance and periodic inspection of office or factory buildings, as well as periodic socialization related to work safety. The Company also implements health protocols by conducting temperature checks, physical distancing, wearing masks, and providing hygiene facilities such as hand sanitizers or hand washing stations. The Company also adaptively follows any changes in government policies related to the provision of facilities and infrastructure in the workplace.

Menjaga Komitmen dengan Konsumen

Kepuasan dan kepercayaan konsumen menjadi tujuan utama yang dipertahankan oleh Perseroan. Tanpa adanya loyalitas konsumen, Perseroan tidak dapat menjaga proses bisnis secara berkesinambungan. Maka dari itu, Perseroan menerapkan inisiatif sebagai berikut.

1. Memberikan informasi terbaru terkait produk dan layanan.
2. Menjaga kesehatan dan keselamatan konsumen ketika berkunjung ke gedung perkantoran maupun pabrik Perseroan dengan menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan, serta memastikan kondisi bangunan Perseroan dan pabrik dalam kondisi aman dan nyaman.
3. Mengoptimalkan pemasaran yang komprehensif serta menjaga konsistensi kualitas produk.

Penanganan Pengaduan

Dalam upaya menjaga kepuasan konsumen, Perseroan menyediakan sarana pengaduan yang dapat disampaikan melalui e-mail maupun nomor hotline Perseroan, yaitu Pemasaran@pi-pangan dan 0877-2759-7154. Sarana pengaduan tersebut juga menjadi saluran terbuka bagi konsumen untuk berkomunikasi secara langsung dengan Perseroan, sehingga setiap masukan diselesaikan dengan efisien dan bertanggung jawab.

Berkontribusi pada Kesejahteraan Masyarakat

Kontribusi pada kesejahteraan masyarakat senantiasa ditingkatkan oleh Perseroan. Tidak hanya sekedar memberikan bantuan materil, namun juga mengembangkan kemampuan masyarakat sekitar, sehingga mempunyai daya saing untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menerapkan inisiatif sosial terkait masyarakat, di antaranya:

1. Menggunakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar wilayah operasional; dan
2. Menyalurkan dana bantuan bina kesehatan di lingkungan Perseroan, tepatnya di Kecamatan Rawamerta, Kabupaten Karawang.

Aspek Lingkungan

Tanggung jawab terhadap lingkungan terus dimasifkan oleh Perseroan. Aktivitas operasional yang bergerak di bidang pertanian memberikan dampak terhadap lingkungan secara langsung. Oleh karenanya, Perseroan melakukan tanggung jawab lingkungan yang sistematis dan efektif secara bertahap.

Kegiatan terkait Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan berdampak besar terhadap lingkungan. Maka dari itu, Perseroan membentuk fungsi dalam menangani lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta lingkungan hidup (K3LH) yang mana fungsi tersebut berada di bawah koordinasi Departemen Produksi Perseroan. Tak hanya itu, Perseroan juga menyusun Pedoman K3LH No. PIPK3LHPD-001 yang disahkan pada tanggal 1 Oktober 2021.

Maintaining Commitment to Consumers

Customer satisfaction and trust are the main objectives maintained by the Company. Without customer loyalty, the Company cannot maintain a sustainable business process. Therefore, the Company implements the following initiatives.

1. Providing the latest information regarding products and services.
2. Maintaining the health and safety of consumers when visiting the Company's office buildings and factories by providing health and safety facilities, as well as ensuring the condition of the Company's buildings and factories in a safe and comfortable condition.
3. Optimizing comprehensive marketing and maintaining product quality consistency.

Complaint Handling

In an effort to maintain customer satisfaction, the Company provides a complaint reporting facility that can be submitted via e-mail or the Company's hotline number, namely Marketing@pi-pangan and 0877-2759-7154. The complaint reporting facility is also an open channel for consumers to communicate directly with the Company, so that any input is resolved efficiently and responsibly.

Contributing to Community Welfare

Contributions to community welfare are always improved by the Company. Not only by providing material assistance, but also by developing the capabilities of the surrounding community, so that they have the competitiveness to improve their standard of living for the better. In 2024, the Company implemented social initiatives related to the community, including:

1. The use of labor from the community around the operational area; and
2. Distribution of health assistance funds in the Company's neighborhood, precisely in Rawamerta District, Karawang Regency.

Environmental Aspect

Environmental responsibility continues to be intensified by the Company. Operational activities engaged in agriculture have a direct impact on the environment. Therefore, the Company carries out systematic and effective environmental responsibility in stages.

Environment-related activities

The Company realizes that its business activities have a major impact on the environment. Therefore, the Company established a function in handling the environment, occupational safety and health, and the environment (K3LH) which is under the coordination of the Company's Production Department. In addition, the Company compiled the HSE Guidelines No. PIPK3LHPD-001 which was approved on October 1, 2021.

Aktivitas operasional didukung oleh penggunaan mesin hammer mill untuk memanfaatkan dan memperoleh nilai dari limbah sekam, serta mengurangi tebaran sekam ke warga di sekitar wilayah pabrik. Selain itu, di lingkungan kantor Perseroan turut serta melakukan inisiatif terkait lingkungan sebagai berikut.

1. Melakukan efisiensi penggunaan energi, seperti listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Efisiensi listrik dengan mematikan seluruh perangkat elektronik ketika tidak digunakan; menggunakan perangkat elektronik yang hemat energi, termasuk lampu dan AC; mengurangi penggunaan kertas dan beralih pada penggunaan sistem teknologi informasi, seperti e-mail, media komunikasi internal; dan lainnya. Efisiensi BBM, mengurangi penggunaan kendaraan operasional dengan memaksimalkan rapat secara online.
2. Bersikap bijak dan tanggung jawab dalam penggunaan air, serta mengecek tempat penyimpanan air secara berkala untuk mencegah kebocoran.
3. Mengelola sampah dari kegiatan sehari-hari kantor melalui kerja sama dengan pihak kebersihan di wilayah sekitar.
4. Memanfaatkan limbah dalam bentuk sekam dengan efisien sebagai bahan bakar dan diolah kembali untuk campuran pakan hewan ternak.
5. Melakukan penanaman pohon di sekitar lingkungan kantor ataupun pabrik.
6. Menyediakan ruang terbuka hijau untuk mengurangi emisi yang dihasilkan.

Operational activities are supported by the use of hammer mill machines to utilize and obtain value from chaff waste, as well as reducing the scattering of chaff to residents around the factory area. In addition, in the office environment, the Company participated in the following environmental initiatives.

1. Efficient use of energy, such as electricity and fuel oil (BBM). Electricity efficiency by turning off all electronic devices when not in use; using energy-efficient electronic devices, including lights and air conditioners; reducing the use of paper and switching to the use of information technology systems, such as e-mail, internal communication media; and others. Fuel efficiency, reducing the use of operational vehicles by maximizing online meetings.
2. Being wise and responsible in water usage, and checking water storage regularly to prevent leaks.
3. Managing any waste generated from office or factory administration activities through cooperation with licensed third parties.
4. Efficiently utilizing waste in the form of chaff as fuel and reprocessed for animal feed mixture.
5. Planting trees around the office or factory environment.
6. Providing green open space to reduce emissions.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait lingkungan yang dapat diakses melalui beberapa saluran, yaitu e-mail dan nomor hotline Perseroan, yaitu Pemasaran@pi-pangan (0877-2759-7154). Konsumen juga dapat menyampaikan pengaduan langsung ke alamat kantor Perseroan sebagai berikut.

Complaint Handling

The Company provides a means of environmental complaints that can be accessed through several channels, namely e-mail and the Company's hotline number, namely Marketing@pi-pangan (0877-2759-7154). Consumers can also submit complaints directly to the Company's office address as follows.

Kantor Pusat
Head Office

Pabrik RMU 1
RMU 1 Factory

Pabrik RMU 2
RMU 2 Factory

Gedung ROB-1 Rekayasa Industri,
Jl. Kalibata Timur I No. 36 Kalibata,
Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan,
Jakarta 12740

Jl. Raya Rawamerta
Dusun Sukamanah
RT 06 RW 03, Desa Kutawargi, kec.
Rawamerta, Kab. Karawang, Jawa
Barat)

Jl. Raya Pantura Blok Legok
Ds. Sukahaji, Kec. Patrol, Kab.
Indramayu, Jawa Barat)

7

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT PUPUK INDONESIA PANGAN

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PUPUK INDONESIA PANGAN**



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PUPUK INDONESIA PANGAN**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Iwan Daru Sukmana	:	Name
Alamat Kantor	:	Dusun Sukamanah RT 006/RW 003 Kutawargi, Kab Karawang	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Ibu Ruswo 58 RT 003/RW 001 Kota Yogyakarta	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	+62 21 2286665	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Function

Nama	:	Kiki Lukmanul Hakim	:	Name
Alamat Kantor	:	Dusun Sukamanah RT 006/RW 003 Kutawargi Karawang	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Jl. Anthurium No. 37 RT 002/RW 011 Kota Bandung	:	Residential Address
Nomor Telepon	:	+62 21 2286665	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Function

Menyatakan bahwa :

Declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Pangan;
1. The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pupuk Indonesia Pangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- a. All information in the Company's financial statements has been completely and correctly disclosed;
- b. Laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Pangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- b. The financial statements of PT Pupuk Indonesia Pangan do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and
3. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Pupuk Indonesia Pangan.
3. The Board of Directors is responsible for PT Pupuk Indonesia Pangan internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 11 November 2025/ November 11, 2025

Iwan Daru Sukmana
Direktur Utama/President Director

Kiki Lukmanul Hakim
Direktur Keuangan/ Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. 01622/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/XI/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pupuk Indonesia Pangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pupuk Indonesia Pangan ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
No. 01622/2.0459/AU.1/04/0916-1/1/XI/2025

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Pupuk Indonesia Pangan

Opinion

We have audited the financial statements of PT Pupuk Indonesia Pangan ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami memberikan perhatian pada Catatan 27 atas laporan keuangan yang menjelaskan tentang kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp198 miliar serta mengalami kerugian sebesar Rp15 miliar dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp12 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 27, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Rencana-rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas telah dijelaskan dalam Catatan 27.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Material Uncertainty related to Going Concern

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 27 to the financial statements, which describes the Company's ability to continue as a going concern. As of December 31, 2024, the Company had accumulated losses of Rp198 billion and experienced a loss of Rp15 billion and negative net cash flow from operating activities of Rp12 billion for the year then ended.

These conditions, along with other matters as described in Note 27, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in addressing the above conditions are described in Note 27.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards of Auditing will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can be arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude the appropriateness of management's use of the going concern accounting basis and, based on the audit evidence obtained, whether there is a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*

Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

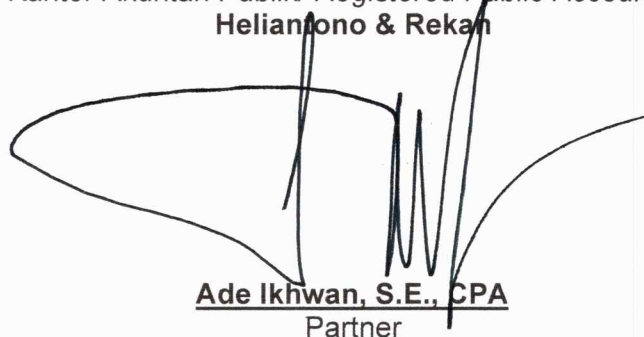
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate to those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during the audit.

Kantor Akuntan Publik/ *Registered Public Accountant*
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik/ *Licence of Public Accountant No. AP. 0916*

Jakarta, 11 November 2025/ *November 11, 2025*

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 45	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2f, 4, 25	1.720.362	3.181.529	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	2e, 2g, 5, 25			Trade receivables, net
Pihak berelasi	24	-	36.336	Related parties
Pihak ketiga		55.300	272.854	Third parties
Piutang lain-lain, neto	2e, 2g, 6, 25			Other Receivables, net
Pihak berelasi	24	4.981.000	164.564	Related parties
Pihak ketiga		126.862	35.523	Third parties
Persediaan, neto	2h, 7	111.697	1.004.899	Inventories, net
Uang muka dan beban dibayar dimuka	8	374.568	381.023	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	18a	6.376	59.855	Prepaid taxes
JUMLAH ASET LANCAR		7.376.165	5.136.583	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, neto	2i, 9	76.972.814	80.659.290	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2n, 10	1.093.156	201.219	Right of use assets, net
Aset tidak lancar lainnya	11	1.072.520	1.072.520	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		79.138.490	81.933.029	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		86.514.655	87.069.612	TOTAL ASSETS

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2e, 12, 25			Trade payables
Pihak berelasi	24	238.754	144.971	Related parties
Pihak ketiga		71.970	551.252	Third parties
Utang lainnya	2e, 13, 25			Other payables
Pihak berelasi	24	506.945	7.416	Related parties
Pihak ketiga		938.185	797.139	Third parties
Utang <i>supplier financing</i>		-	103	Supplier financing liabilities
Utang pajak	18b	4.675.461	2.542.805	Taxes payable
Akrual	2e, 14, 25	468.433	832.151	Accruals
Uang muka pelanggan		235.114	99.842	Advance from customers
Liabilitas sewa - jangka pendek	2n, 15	687.720	269.861	Lease liabilities - current
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.822.582	5.245.540	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - jangka panjang	2n, 15	461.895	-	Lease liabilities – non-current
Pinjaman pemegang saham	16	11.610.000	-	Shareholder loan
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		12.071.895	-	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		19.894.477	5.245.540	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – modal dasar 700.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 265.000 lembar dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	2m, 17	265.000.000	265.000.000	Share capital - authorised 700.000 shares; issued and fully paid 265.000 shares at a par value of Rp1.000.000 (full amount) per share
Akumulasi defisit		(198.379.822)	(183.175.928)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS		66.620.178	81.824.072	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		86.514.655	87.069.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
Pendapatan	2k, 19, 24	3.436.263	77.722.237	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2k, 20	(5.463.422)	(79.577.778)	Cost of Revenue
RUGI BRUTO		(2.027.159)	(1.855.541)	GROSS LOSS
Beban usaha	2k, 21	(18.524.204)	(18.430.230)	Operating expenses
Penurunan nilai aset keuangan	22	(202.600)	(1.564.976)	Impairment of financial assets
Penurunan nilai aset nonkeuangan	2j, 23	(750.025)	-	Impairment of non-financial assets
Beban keuangan		(435.983)	(1.536.643)	Finance cost
Pendapatan keuangan		34.785	1.044.827	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih		6.701.292	958.006	Other income, net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(15.203.894)	(21.384.557)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2l, 18	-	-	Income tax expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(15.203.894)	(21.384.557)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(15.203.894)	(21.384.557)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada 31 Desember 2022	265.000.000	(161.791.371)	103.208.629	Balance as of December 31, 2022
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	(21.384.557)	(21.384.557)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2023	265.000.000	(183.175.928)	81.824.072	Balance as of December 31, 2023
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	(15.203.894)	(15.203.894)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2024	265.000.000	(198.379.822)	66.620.178	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	3.825.424	80.643.478	Receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan keuangan	34.785	1.044.827	Receipts from finance income
Pembayaran kepada pemasok	(10.739.197)	(78.859.343)	Payment to suppliers
Pembayaran beban bunga	(435.983)	(1.536.643)	Payment of interest
Pembayaran kepada karyawan	(7.236.831)	(9.898.223)	Payment to employees
Penerimaan lainnya	1.793.518	-	Other receipts
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(12.758.284)	(8.605.904)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset hak guna	(312.883)	-	Addition of right-of-use assets
Pembelian aset tetap	-	(963.276)	Purchase of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(312.883)	(963.276)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	11.610.000	-	Receipt of loans from shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	-	(352.573)	Repayment of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	-	35.302.927	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(25.559.449)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang <i>supplier financing</i>	-	(5.651.866)	Payment of supplier financing liabilities
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.610.000	3.739.039	Net cash flow provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(1.461.167)	(5.830.141)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.181.529	9.011.670	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.720.362	3.181.529	CASH AND CASH EQUIVALENT END OF YEAR

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pupuk Indonesia Pangan ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., No. 14 tanggal 30 April 2015. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-3503094.AH.01.11 Tahun 2015 tanggal 11 Mei 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir terkait dengan perubahan tempat kedudukan Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Akta Perusahaan No. 01 tanggal 28 Oktober 2021 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor AHU-0189458.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 30 Oktober 2021 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU.AH.01.03-0467208 tanggal 30 Oktober 2021.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas sebagai berikut:

- a) Usaha di bidang perindustrian pertanian;
- b) Usaha di bidang perdagangan pertanian.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya, Kemanggisan, Palmerah, Jakarta Barat 11480.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham mayoritas dan entitas induk utama adalah Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara efektif sejak tahun 2015.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 11 tanggal 27 Desember 2021 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang pengangkatan dewan komisaris yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU 0002677.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 6 Januari 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Pupuk Indonesia Pangan (the "Company") was established by notarial deed No. 14 dated April 30, 2015 of Nanda Fauz Iwan, S.H.. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-3503094.AH.01.11 Year 2015 dated May 11, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently related to changes of domicile of the Company as stated in the Deed No. 01 dated October 28, 2021, made by and recorded in the Legal Entity Administration System Number AHU-0189458.AH.01.11 Year 2021 dated October 30, 2021, as stated in the Letter of Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of Legal Administration Number AHU-AH.01.03-0467208 dated October 30, 2021.

In accordance with its Articles of Association, the Company may conduct the following activities:

- a) Agriculture industrial business;*
- b) Agriculture trading business.*

The Company is domiciled in the Pusri Building, Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya, Kemanggisan, Palmerah, West Jakarta 11480.

The Company's direct parent entity is PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority shareholder, and the ultimate parent entity is the Government of the Republic of Indonesia. The Company began operating effectively in 2015.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 11 dated December 27, 2021, Statement of Shareholders' Decision regarding the appointment of the board of commissioners approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-0002677.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 6, 2022.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lumassia, S.H., No. 01 tanggal 4 November 2024 Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang pengangkatan dewan komisaris yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0237717.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 4 November 2024.

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024

Komisaris	Achmad Suhawi
Direktur Utama	Iwan Daru Sukmana
Direktur Keuangan	Kiki Lukmanul Hakim

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 12 dan 5 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., No. 01 dated November 4, 2024, Statement of Shareholder Decision regarding the summons of the board of commissioners approved by the Ministry of Law and Human Rights through letter No. AHU-0237717.AH.01.11.TAHUN 2024 dated November 4, 2024.

The composition of the Company's commissioners and directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2023

Danar Rahmanto	Commissioner
Iwan Daru Sukmana	President Director
Kiki Lukmanul Hakim	Finance Director

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 12 and 5 permanent employees, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been prepared accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants.

The financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the financial statements herein, and using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian;
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

b. Changes in Accounting Standards Policy

The company first adopted the revised standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that affect the Company's financial statements.

Amendment to PSAK 201: Presentation of Long-Term Liabilities Financial Statements with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or long-term. The amendments explain:

- What is meant by the right to defer settlement;
- That the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- The classification is not affected by the possibility that the entity will exercise its right to defer settlement of the liability; and
- Only if a derivative embedded in a convertible liability is an equity instrument alone, the use of the phrase liability will not affect its classification.

In addition, requirements have been introduced to require disclosure when an obligation arising from a loan agreement is classified as long-term and the entity's right to defer settlement is dependent on compliance with future requirements within twelve months.

The amendments have no impact on the Company's financial statements.

Amendment to PSAK 116: Leases – Lease Liabilities in Sale Purchase and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases establish the requirements used by sellers-lessees in measuring lease obligations arising in sale and leaseback transactions, to ensure that sellers-lessees do not recognize the amount of any gain or loss related to the right of use retained.

The amendments have no impact on the Company's financial statements.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar Amerika Serikat	16.162

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Changes in Accounting Standards Policy (continued)

Amendments to PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Financing Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier financing arrangements and require additional disclosures about such supplier financing arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the impact of supplier financing arrangements on an entity's liabilities, cash flows, and exposure to liquidity risk.

The amendments have no impact on the Company's financial statements.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Items included in the Company's financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

Balances denominated in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the transaction date. Exchange gains and losses arising from payments on these transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the exchange rates prevailing at the end of the year are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the foreign currency into Rupiah are as follows:

	2023	
	15.439	United States Dollar

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas pelapor; (ii) memiliki kepentingan dalam entitas pelapor yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personel manajemen entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama; (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain; (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (4) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person (i) controls, or is controlled by or is under common control with the reporting entity; (ii) has an interest in the reporting entity that gives significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of reporting entity.*
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply: (1) the entity and reporting entity are members of the same group; (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity; (3) both entities are joint ventures of the same third party; (4) one entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity; (5) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity; (6) the entity is controlled by a person identified in a); (7) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

The transactions to related parties are made based on agreed terms. Whereas such terms may not be the same as those with the transactions to third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui ketika Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari entitas lain.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada basis akuntansi.

Pengukuran atas Pengakuan Awal Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi termasuk biaya dan komisi yang dibayarkan kepada agen, konsultan, broker/dealer sekuritas, biaya wajib dari regulator, serta pajak dan bea yang dikenakan.

Aset keuangan yang dinyatakan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada pengakuan awal juga akan diukur pada nilai wajar tetapi biaya transaksinya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya atas aset keuangan dapat diklasifikasi ke dalam tiga kategori berikut:

- i). Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan hanya untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo dan setiap penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to received cash or another financial assets from another entity.

Purchases or sales of financial assets are recognized on a basis accounting.

Measurement on Initial Recognition of Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value plus directly attributable transaction costs, except for financial assets which are stated at fair value through profit or loss.

Transaction costs include the following fee and commission paid to the agent, consultant, broker/dealer security, mandatory fee from regulators, as well as tax and duty charged.

The financial assets stated at fair value through profit or loss upon initial recognition will also be measured at fair value but the transaction costs are directly charged entirely to the income statement.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets can be classified into the following three categories:

- i). Financial assets measured at amortized cost, if these conditions are met: (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; (2) the contractual terms of the financial assets provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments (SPPI) on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayment, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya
(lanjutan)

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif dan diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

- ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FTVOCI), jika kondisi berikut ini terpenuhi: (1) tujuan model bisnis Perusahaan untuk memiliki aset keuangan adalah untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas hanya dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar pada awalnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), kecuali kerugian penurunan nilai dan sebagian dari keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. ketika aset dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, perubahan nilai wajar sebelumnya yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

- iii). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset yang tidak memenuhi kedua kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun FTVOCI. Setelah pengakuan awal, aset keuangan FVTPL diukur pada nilai wajar, perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets
(continued)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the assets is derecognized or reclassified.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial assets classified in this category are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

- ii). Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FTVOCI), if these conditions are met: (1) the objective of the Company business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the asset; and (2) the contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows solely from principal and interest payments (SPPI) on the outstanding principal amount.

The financial asset is measured at fair value. The change in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment loss and a portion of foreign exchange gain or loss are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, previous changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustment.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets in this category.

- iii). Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are those which do not meet both criteria for neither amortized cost nor FTVOCI. After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair. Value, the change in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Aset Keuangan Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan dalam bentuk derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi maupun nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVTOCI). Oleh karena itu, hal tersebut diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Penetapan ini mengakibatkan keuntungan dan kerugian disajikan pada pendapatan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen dari investasi tertentu yang diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif direklasifikasi ke saldo laba, bukan ke laba rugi.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan pada kategori ini.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*; dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset; atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to met both criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The designation results in gains or losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gain or loss previously recognized in comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial assets in this category.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred all the risks and rewards of the asset substantially; or (b) the Company has neither transferred nor retained all the risks and rewards of the asset substantially, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to received cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and tot what extent, it has retained the risks and reward of ownership.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset. Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan.

Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ELC dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets (continued)

When its has neither transferred nor retained all of the risks and rewards of the assets substantially, nor transferred control of the asset. The Company continues to recognized the transferred asset to the extent of its continuing involvement.

In that case, the Company also recognized associated liability. The transferred asset and the associated lliabilty are measured on the basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The company recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

For trade receivables, the Company applies a simplified approach to calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factor specific to the debtors and the economic environment.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

- 1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam jangka pendek dan terdapat bukti adanya tren pengambilan keuntungan.

Kewajiban derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan pada kategori ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

In certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities into the categories (a) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL) and (b) financial liabilities carried at amortized cost.

- 1) *Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). This category consists of financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

Financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the short term and there is evidence of short term profit taking trend.

Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Changes in the fair value of financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has no financial liabilities in this category.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- 2) Kewajiban keuangan lainnya. Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur semua liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasikan dalam kategori ini terdiri dari utang usaha, pinjaman pemegang saham, utang lainnya dan akrual.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang memiliki kekuatan hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan tanggung jawab secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument (continued)

Financial Liabilities (continued)

- 2) Other financial liabilities. Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss are classified in this category and carried at amortized cost. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities carried at amortized cost using the effective interest method.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company's financial liabilities classified in this category consists of account payable, shareholder loan, other payable and accruals.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms. Or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

The Fair Value of the Financial Instrument

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar suatu instrumen menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menetapkan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi wajar terkini antara pihak yang berpengetahuan dan berkeinginan, dan jika tersedia, referensi ke nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan dan model penetapan harga opsi.

Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan input pasar secara maksimal dan sesedikit mungkin bergantung pada perkiraan yang spesifik untuk Perusahaan, menggabungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam menetapkan harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima untuk menentukan harga instrumen keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR"), kecuali efek diskon tidak material, dikurangi dasar perkiraan masa yang akan datang untuk penurunan nilai dalam model *Expected Credit Loss* ("ECL") seumur hidup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

e. Financial Instrument (continued)

The Fair Value of the Financial Instrument (continued)

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. If a market for a financial instrument is not active, the Company established fair value using a valuation technique.

Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in the bank and all investment with maturities of three months or less from the dates of placement and not pledged as collateral to loans and/or restricted in use.

g. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in on year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, unless the effect of discounting is immaterial, less forward-looking basis for impairment under the lifetime *Expected Credit Loss* ("ECL") model.*

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dihapuskan selama periode dimana piutang tersebut ditentukan tidak dapat ditagih.

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "penurunan nilai aset keuangan". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "penurunan nilai aset keuangan" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Trade and Other Receivables (continued)

Allowances for impairment of trade receivables is written off during the period in which they are determined to be not collectible.

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of impairment loss is charged to profit or loss as "impairment of financial assets". When the trade or other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "impairment of financial assets" in profit or loss.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expenses.

Impairment of obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "kerugian atas pelepasan aset tetap" di laba rugi.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are glistered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "loss on disposal of plant asset" in profit or loss.

Depreciation on fixed assets other than land is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin dan Peralatan	4 – 20
Peralatan Kantor	4

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

	Tahun/Years	
Building and Infrastructure	20	
Machines and Equipments	4 – 20	
Office Equipments	4	

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

k. Revenue and Expense Recognition

Perusahaan menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

The Company has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- 1) Identify contract(s) with a customer.*
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Untuk penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

For sale of goods or services, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Perusahaan melaksanakan transfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

Piutang merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlakunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Mengacu pada kebijakan akuntansi aset keuangan dalam catatan 2e Instrumen keuangan – pengukuran aset keuangan selanjutnya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Company performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

A receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in note 2e Financial instruments - subsequent measurement of financial assets.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Current and Deferred Income Tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan akumulasi kerugian pajak dan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Penyisihan dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

m. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

n. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai pertukaran untuk imbalan.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa.

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the accumulated tax losses and temporary differences can be utilised.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

m. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

n. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Company as a lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease.

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- Biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- Estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Lease (continued)

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- The initial amount of lease liability;*
- Lease payment made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- Initial direct cost incurred; and*
- An estimation of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

The right of use asset is subsequently depreciated using a straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low-value leases

The Company has elected not to recognized right of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low-value leases. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight line basis over the lease term.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Perusahaan telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perusahaan yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Lease (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT**

The preparation of the financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or financial position of the Company reported in future years.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat penyisihan adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan jumlah periode dimana aset tersebut diharapkan untuk digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan bila berbeda dari estimasi sebelumnya.

Perubahan masa manfaat aset tetap akan memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak, Perusahaan tidak disyaratkan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Provision for impairment of receivables

The Company calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Useful life of fixed assets

The useful life of the Company's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and updated if different to those previously estimated.

A change in the estimated useful life of fixed assets would affect the depreciation expense recognised in profit or loss.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount.

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Otherwise, the Company is not required to make a formal estimate of recoverable amount.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Informasi dari sumber-sumber eksternal seperti adanya indikasi yang dapat diobservasi bahwa nilai aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diperkirakan, perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum yang berdampak merugikan pada Perusahaan atau mungkin memengaruhi penentuan jumlah terpulihkan aset secara material; dan
- Informasi dari sumber-sumber internal seperti adanya bukti mengenai keusangan dan kerusakan fisik aset, perubahan signifikan yang berdampak merugikan pada seberapa jauh, atau cara aset digunakan atau diperkirakan akan digunakan, dan bukti bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diperkirakan.

Berdasarkan hasil penilaian Perusahaan tidak ada indikasi bahwa aset tetap mengalami penurunan nilai pada tahun berjalan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan

Perusahaan menyediakan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan perkiraan penggunaan masa depan atau penjualan persediaan tersebut. Meskipun diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan untuk penurunan nilai persediaan adalah tepat dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian penyisihan untuk penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS BY
MANAGEMENT (continued)**

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing whether there is any indication that an asset may be impaired, the Company considers the following indications:

- External sources information such as any observable indications that the asset's value has declined significantly more than would be expected, significant changes in the technological, market, economic or legal environment with an adverse effect on the Company or may affect the determination of the asset's recoverable amount materially; and*
- Internal sources information such as evidence of obsolescence or physical damage of an asset, significant changes with an adverse effect in the extent to which, or manner in which an asset is used or is expected to be used, and evidence that the economic performance of an asset is, or will be, worse than expected.*

Based on The Company's assessment there is no indication of any assets that may be impaired in the current year.

Provision for impairment of inventories

The Company provides provision for impairment of inventories based on estimated future usage of sale of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the provision for impairment of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the provision for impairment of inventories, which ultimately will affect the Company's financial performance.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024
Kas	25.763
Bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.663.339
PT Bank Central Asia Tbk	31.260
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	-
Subjumlah	1.720.362
Penyisihan penurunan nilai	-
Jumlah	1.720.362

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	
	27.087	Cash
		Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	447.985	
PT Bank Central Asia Tbk	49.469	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	1.965.979	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	474.075	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	198.320	
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	28.428	
Subtotal	3.191.343	
Allowance for impairment	(9.814)	
Total	3.181.529	

5. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	49.946
Pihak ketiga:	
Sukma Sejati Pratama	23.199.336
Lina	8.234.257
Pb Berkah Mandiri	5.313.780
Baja Nusapala	2.750.159
Agro Jabar	2.452.553
Ari Bagja	2.135.300
Toko Beras Robby	1.706.962
Bumdes Rawamerta	1.434.237
Konsumen Beras Bulog	1.428.556
Mega Utama Sakti	1.003.890
Andi	991.704
Digital Membangun Negeri	975.568
Tb Hendra	875.020
Toko Beras Bunda Tani	795.922
Bandha Cahya Utama	710.000
Metranet	702.000
Toko Beras Bagja Wijaya	678.300
Rizki Dharma Perkasa	614.751
Jalan Laut Abadi	582.157
Toko Beras Ruli	510.750
Toko Cirebon	470.054
H Ateng	452.500
Sjs Manufacture	414.250
Lainnya (masing-masing di bawah 300 juta)	12.146.809
Subjumlah	70.628.761
Cadangan penurunan nilai	(70.573.461)
Jumlah	55.300

5. ACCOUNT RECEIVABLES

	2023	
	36.336	<i>Related parties (Note 24)</i>
		<i>Third Parties:</i>
		<i>Sukma Sejati Pratama</i>
		<i>Lina</i>
		<i>Pb Berkah Mandiri</i>
		<i>Baja Nusapala</i>
		<i>Agro Jabar</i>
		<i>Ari Bagja</i>
		<i>Toko Beras Robby</i>
		<i>Bumdes Rawamerta</i>
		<i>Konsumen Beras Bulog</i>
		<i>Mega Utama Sakti</i>
		<i>Andi</i>
		<i>Digital Membangun Negeri</i>
		<i>Tb Hendra</i>
		<i>Toko Beras Bunda Tani</i>
		<i>Bandha Cahya Utama</i>
		<i>Metranet</i>
		<i>Toko Beras Bagja Wijaya</i>
		<i>Rizki Dharma Perkasa</i>
		<i>Jalan Laut Abadi</i>
		<i>Toko Beras Ruli</i>
		<i>Toko Cirebon</i>
		<i>H Ateng</i>
		<i>Sjs Manufacture</i>
		<i>Others (each under 300 million)</i>
	12.635.350	SubTotal
	(70.794.502)	<i>Allowance for impairment</i>
	309.190	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Jatuh tempo:	
1 – 3 bulan	-
3- 6 bulan	-
6 – 12 bulan	55.300
> 1 tahun	70.573.461
	<u>70.628.761</u>
Cadangan penurunan nilai	(70.573.461)
Jumlah	<u>55.300</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	70.794.502
Penambahan penyisihan (Catatan 22)	202.600
Pemulihan penyisihan	(218.000)
Penghapusan penyisihan	(205.641)
Jumlah	<u>70.573.461</u>

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang dilakukan secara kolektif. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	4.981.000
Piutang pihak ketiga:	
<i>One Time Customer</i>	826.537
Jalan Laut Abadi	598.367
Baja Lodhrakentjana	-
Subjumlah	<u>6.405.904</u>
Cadangan penurunan nilai	(1.298.042)
Jumlah	<u>5.107.862</u>

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of these trade receivables are as follows:

	2023	
		Past due:
	41.505	1 – 3 months
	126.485	3 – 6 months
	1.804.715	6 – 12 months
	<u>69.130.987</u>	> 1 year
	<u>71.103.692</u>	
	(70.794.502)	Allowance for impairment
Total	<u>309.190</u>	Total

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
	71.753.100	Beginning balance
	3.573.081	Additional provision (Note 22)
	(1.805.781)	Recovery of allowance
	<u>(2.725.898)</u>	Write off provision
Total	<u>70.794.502</u>	Total

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Allowance for impairment losses are provided for collective receivables. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.

6. OTHER RECEIVABLES

	2023	
	164.564	Related party (Note 24)
		Third parties:
	883.934	One Time Customer
	209.576	Jalan Laut Abadi
	<u>240.055</u>	Baja Lodhrakentjana
Subtotal	<u>1.498.129</u>	Subtotal
	(1.298.042)	Allowance for impairment
Total	<u>200.087</u>	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	1.298.042
Penambahan penyisihan	-
Jumlah	1.298.042

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023	
	1.298.042	Beginning balance
	-	Additional provision
	1.298.042	Total

Management believes that the above allowance for impairment losses was adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables. Management also believes that there was no risk of significant concentrations of other receivables.

7. PERSEDIAAN

	2024
Barang jadi	315.219
Bahan pembantu	4.118.538
Subjumlah	4.433.757
Penyisihan atas persediaan	(4.322.060)
Jumlah	111.697

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.572.035
Penambahan penyisihan (Catatan 23)	750.025
Jumlah	4.322.060

Pada tahun 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan.

7. INVENTORIES

	2023	
	457.295	Finished goods
	4.119.639	Supporting materials
	4.576.934	Subtotal
Penyisihan atas persediaan	(3.572.035)	Provision for inventory
Jumlah	1.004.899	Total

The movements in the provision for impairment of inventory as follows:

	2023	
	3.572.035	Beginning balance
	-	Additional provision (Note 23)
	3.572.035	Total

In 2024 and 2023, management believes that the above allowances impairment losses are adequate to cover any possible losses that may arise from inventory.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2024
Asuransi dibayar dimuka	351.930
Uang muka operasional	22.638
Jumlah	374.568

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

	2023	
	269.640	Prepaid insurance
	111.383	Operational advance
	381.023	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

2024

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya						Acquisition
perolehan						cost
Tanah	35.324.501	-	-	-	35.324.501	Land
Bangunan dan prasarana	28.366.085	-	-	-	28.366.085	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	35.603.399	-	-	-	35.603.399	Machinery and equipment
Peralatan kantor	769.168	-	-	-	769.168	Office equipment
Jumlah	100.063.153	-	-	-	100.063.153	Total
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Bangunan dan prasarana	(5.483.533)	(1.459.104)	-	-	(6.942.637)	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(13.293.287)	(2.166.855)	-	-	(15.460.142)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(627.043)	(60.517)	-	-	(687.560)	Office equipment
Jumlah	(19.403.863)	(3.686.476)	-	-	(23.090.339)	Total
Nilai buku	80.659.290				76.972.814	Book value

2023

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Biaya						Acquisition
perolehan						cost
Tanah	35.324.501	-	-	-	35.324.501	Land
Bangunan dan prasarana	24.210.208	-	-	4.155.877	28.366.085	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	39.759.276	-	-	(4.155.877)	35.603.399	Machinery and equipment
Peralatan kantor	710.648	58.520	-	-	769.168	Office equipment
Jumlah	100.004.633	58.520	-	-	100.063.153	Total
Aset dalam penyelesaian	298.309	-	(298.309)	-	-	Construction in progress
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Bangunan dan prasarana	(3.366.621)	(841.759)	-	(1.275.153)	(5.483.533)	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan	(11.765.489)	(2.802.951)	-	1.275.153	(13.293.287)	Machinery and equipment
Peralatan kantor	(524.853)	(102.190)	-	-	(627.043)	Office equipment
Jumlah	(15.656.963)	(3.746.900)	-	-	(19.403.863)	Total
Nilai buku	84.347.670				80.659.290	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Allocation of depreciation expenses are as follows :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.166.855	2.802.951	Cost of revenue (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	1.519.621	943.949	Operating expenses (Note 21)
Jumlah	3.686.476	3.746.900	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai aset tetap pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may give rise to an indication of impairment of fixed assets, therefore no allowance for impairment of fixed assets was established as of December 31, 2024 and 2023.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET HAK GUNA - NETO

10. RIGHT OF USE ASSETS - NET

2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	1.438.292	1.192.534	-	2.630.826	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	1.438.292	1.192.534	-	2.630.826	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	(1.237.073)	(300.597)	-	(1.537.670)	Vehicle
Jumlah	(1.237.073)	(300.597)	-	(1.537.670)	Total
Nilai Buku	201.219			1.093.156	Book Value
2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kendaraan	1.438.292	-	-	1.438.292	Vehicle
Jumlah biaya perolehan	1.438.292	-	-	1.438.292	Total acquisition cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	(907.005)	(330.068)	-	(1.237.073)	Vehicle
Jumlah	(907.005)	(330.068)	-	(1.237.073)	Total
Nilai Buku	531.287			201.219	Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp300.597 dan Rp330.068 seluruhnya dibebankan ke beban usaha (Catatan 21).

Depreciation expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp300,597 and Rp330,068, respectively, which was fully charged to operating expenses (Note 21).

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Aset tidak lancar lainnya merupakan tanah yang diterima sebagai jaminan pelunasan piutang, dengan kewajiban legalitas yang telah terpenuhi. Nilai sisa dari aset tidak lancar lainnya yang tercatat telah dibuktikan dengan adanya Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 359/2020 tanggal 6 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Andari Wijayanti, S.E., S.H. Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets represent land received as collateral for the settlement of receivables, with legal obligations that have been fulfilled. The remaining value of other recorded non-current assets has been proven by the Deed of Granting of Mortgage Rights No. 359/2020 dated July 6, 2020, made before Andari Wijayanti, S.E., S.H. The details of other non-current assets consist of:

	2024	2023	
Aset Properti	3.121.527	3.121.527	Property Assets
Provisi penurunan aset lain-lain	(2.049.007)	(2.049.007)	Provision for impairment of other assets
Jumlah	1.072.520	1.072.520	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	238.754
Pihak ketiga	71.970
Jumlah	310.724

12. ACCOUNT PAYABLE

This account represents payables arising from purchases of raw materials and indirect materials with details as follows:

	2023	
	144.971	Related party (Note 24)
	551.252	Third parties
Jumlah	696.223	Total

13. UTANG LAINNYA

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	506.945
Pihak ketiga	938.185
Jumlah	1.445.130

13. OTHER PAYABLES

	2023	
	7.416	Related party (Note 24)
	797.139	Third parties
Jumlah	804.555	Total

14. AKRUAL

	2024
Akrual - Jasa	464.000
Administrasi dan umum	4.433
Akrual - proyek	-
Jumlah	468.433

14. ACCRUALS

	2023	
	-	accrual - services
	816.786	General and administration
	15.365	Accrual - project
Jumlah	832.151	Total

15. LIABILITAS SEWA

Perusahaan menerapkan PSAK 116 dengan mengakui adanya liabilitas sewa dan aset hak guna pada laporan posisi keuangan sebagai berikut (Catatan 10). Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

15. LEASE LIABILITIES

The Company adopted PSAK 116 by recognizing lease liabilities and right of use assets in the financial position statements as on (Note 10). Movements in lease liabilities relating to right of use assets are as follows:

	2024
Saldo awal (kendaraan)	269.961
Penambahan	1.192.534
Pembayaran	(343.776)
Beban bunga	30.896
Jumlah	1.149.615
Bagian jangka pendek	687.720
Bagian jangka panjang	461.895

	2023	
	622.434	Beginning balance (Vehicle)
	-	Addition
	(387.616)	Payment
	35.143	Interest expenses
Jumlah	269.961	Total
Bagian jangka pendek	269.861	Current portion
Bagian jangka panjang	-	Non-current portion

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham untuk Operasional Perusahaan No. 00003/K/HK/A10/SP/2024 tertanggal 26 Februari 2024, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan pinjaman kepada perusahaan senilai Rp8.350.000 dengan suku bunga menggunakan JIBOR 3 bulan dengan tambahan 0,05%. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2024 dan pembayaran pinjaman diberikan jangka waktu paling lama tiga tahun terhitung sejak tanggal perjanjian.

16. SHAREHOLDER LOAN

Based on the Shareholder Loan Agreement for Company Operations No. 00003/K/HK/A10/SP/2024 dated February 26, 2024, PT Pupuk Indonesia (Persero) provided the Company with a loan of Rp8,350,000 with an interest rate of 3-month JIBOR plus an additional 0.05%. This facility is valid until December 31, 2024, and the loan repayment period is three years from the date of the agreement.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2024, terdapat Addendum Perjanjian No. 00010/K/LT/B10/SP/2024, PT Pupuk Indonesia (Persero) menyatakan persetujuan untuk memberikan tambahan pinjaman kepada Perusahaan menjadi Rp11.610.000. Beban bunga atas pinjaman sudah diakui sebagai utang usaha lainnya kepada pihak berelasi pada Catatan 13.

16. SHAREHOLDER LOAN (continued)

On November 20, 2024, in the Addendum No. 00010/K/LT/B10/SP/2024, PT Pupuk Indonesia (Persero) agreed to provide an additional loan to the Company of Rp11,610,000. Interest expense on loans has been recognized as other trade payables to related parties in Note 13.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their percentage of ownership as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

2024 dan/ and 2023			
Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Pupuk Indonesia (Persero)	159.000	60,00%	159.000.000
PT Petrokimia Gresik	26.500	10,00%	26.500.000
PT Pupuk Kujang Cikampek	26.500	10,00%	26.500.000
PT Kalimantan Timur	26.500	10,00%	26.500.000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	26.500	10,00%	26.500.000
Jumlah/ Total	265.000	100,00%	265.000.000

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	6.376	-	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	-	53.360	Article 22
Pasal 23	-	6.495	Article 23
Jumlah	6.376	59.855	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai	1.587.689	1.852.522	Value Added Tax
Utang SKP	3.034.628	-	Tax Assessment Liability
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	47.487	672.825	Article 21
Pasal 23	-	1.859	Article 23
Pasal 4 (2)	5.657	15.599	Article 4 (2)
Jumlah	4.675.461	2.542.805	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2025 Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan (pasal 21, pasal 4(2), pasal 23) untuk tahun 2021, dengan jumlah yang ditagihkan sebesar Rp3.000.027 serta sanksi administratif sebesar Rp34.600.

c. Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	2024
Rugi sebelum pajak penghasilan	(15.203.894)
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	(3.344.857)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7.653)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	544.277
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.808.233
Beban pajak penghasilan	-

d. Administrasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari sebelumnya 10% menjadi 11% efektif mulai dari 1 April 2022 dan menjadi 12% paling lambat 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

On June 23, 2025, the Company received a Tax Assessment Letter for underpayment of Value Added Tax, Income Tax (article 21, article 4(2), article 23) for 2021, with the amount billed being Rp3,000,027 and an administrative sanction of Rp 34,600.

c. Income Tax Benefit/(Expenses)

The reconciliation between the Company's income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's loss before income tax is as follows:

	2023	
	(21.384.557)	Loss before income tax
	(4.704.603)	Tax calculated at effective tax rates
	(229.862)	Income subject to final income tax
	631.067	Non-deductible expenses
	4.303.398	Unrecognized deferred tax assets
	-	Income tax expenses

d. Tax Administration

On October 29, 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

18. TAXATION (continued)

d. Tax Administration (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, companies domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

19. PENDAPATAN

Penjualan berdasarkan hubungan dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 24)	422.620
Pihak ketiga	3.013.643
Jumlah	3.436.263

19. REVENUE

Sales based on the relation with the customers as follows:

	2023	
	429.845	Related party (Note 24)
	77.292.392	Third parties
Jumlah	77.722.237	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Bahan baku yang digunakan	3.294.682
Penyusutan (Catatan 9)	2.166.855
Listrik	-
Biaya tenaga kerja langsung	-
Perbaikan dan pemeliharaan	-
Lainnya	1.885
Jumlah	5.463.422

20. COST OF REVENUE

	2023	
	74.640.328	Raw material used
	2.802.951	Depreciation (Note 9)
	992.769	Electricity
	679.605	Direct labour
	297.277	Repairs and maintenance
	164.848	Others
Jumlah	79.577.778	Total

21. BEBAN USAHA

	2024
Gaji, upah dan kesejahteraan	7.236.831
Biaya jasa profesional	3.825.122
Perizinan dan pajak lainnya	3.302.827
Penyusutan (Catatan 9)	1.519.621
Biaya listrik, air, dan utilitas	628.960
Biaya perjalanan dinas	483.043
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	300.597
Biaya jamuan	216.861
Pemeliharaan	187.208
Biaya pelatihan	32.934
Biaya angkutan	28.138
Lainnya	762.062
Jumlah	18.524.204

21. OPERATING EXPENSES

	2023	
	9.362.965	Salaries, wages and welfare
	2.757.584	Professional fees
	847.954	Permit and other taxes
	943.949	Depreciation (Note 9)
	188.638	Electricity, water, and utility expenses
	287.935	Travel expenses
	330.068	Depreciation of right of use assets (Note 10)
	369.777	Entertainment
	64.887	Maintenance
	82.009	Training expenses
	1.353.909	Transportation cost
	1.840.555	Others
Jumlah	18.430.230	Total

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN

	2024
Kerugian atas penurunan nilai piutang usaha (Pembalik)/kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	202.600
Jumlah	202.600

22. IMPAIRMENT OF FINANCIAL ASSETS

	2023	
	1.767.300	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
	(202.324)	<i>(Reversal)/impairment loss on other receivables</i>
Jumlah	1.564.976	Total

23. PENURUNAN NILAI ASET NONKEUANGAN

	2024
Kerugian atas penurunan nilai persediaan	750.025
Jumlah	750.025

23. IMPAIRMENT OF NON-FINANCIAL ASSETS

	2023	
	-	<i>Impairment loss on inventory</i>
Jumlah	-	Total

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi pendapatan dan transaksi nonusaha lainnya.

Ikhtisar sifat hubungan dan jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Related Party Transactions and Balances

In the ordinary course of business, the Company has engaged in transactions with certain related parties, principally consisting of revenue and other non-trade transactions.

The natures of relationship and transaction with the related parties are as follow:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Usaha, Piutang Lain-Lain, Utang Usaha, Utang lain-lain, Pinjaman Pemegang Saham / Trade Receivables, Other Receivables, Other Payables, Other payable, Shareholders Loan
PT Petrokimia Gresik	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivable, Revenue
PT Pupuk Kujang Cikampek	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan/ Trade Recievable, Other Payable, Revenue
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivable, Revenue
PT Pupuk Indonesia Utilitas	Pihak berelasi/ Related parties	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Receivable, Revenue
PT Pupuk Indonesia Logistik	Pihak berelasi/ Related parties	Pendapatan/ Revenue
PT Rekayasa Industri	Pihak berelasi/ Related parties	Utang lain-lain/ Other payable
Personil manajemen kunci	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board Of Commissioners and Directors	Remunerasi/ Remuneration

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

24. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dan Saldo Pihak Berelasi

b. Related Party Transactions and Balances

Piutang usaha

Trade receivables

	2024	2023	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	49.946	49.946	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Petrokimia Gresik	-	2.550	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kujang Cikampek	-	4.876	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	1.520	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Pupuk Indonesia Utilitas	-	27.390	PT Pupuk Indonesia Utilitas
Cadangan penurunan nilai	(49.946)	(49.946)	Allowance for impairment
Jumlah	-	36.336	Total

Piutang lain-lain

Other receivables

	2024	2023	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	4.981.000	164.564	PT Pupuk Indonesia (Persero)

Utang usaha

Trade payables

	2024	2023	
PT Pupuk Kujang Cikampek	187.533	117.769	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Indonesia (Persero)	25.200	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Pihak berelasi lainnya	26.021	27.202	Other related parties
Jumlah	238.754	144.971	Total

Utang lain-lain

Other payables

	2024	2023	
PT Pupuk Indonesia (Persero)	506.945	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Rekayasa Industri	-	7.416	PT Rekayasa Industri
Jumlah	506.945	7.416	Total

Pendapatan

Revenue

	2024	2023	
PT Pupuk Kujang Cikampek	172.715	79.102	PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Petrokimia Gresik	93.200	2.550	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Indonesia Utilitas	75.951	132.943	PT Pupuk Indonesia Utilitas
PT Pupuk Indonesia Logistik	38.160	106.725	PT Pupuk Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	58.525	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	50.000	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Pihak berelasi lainnya	42.594	-	Other related parties
Jumlah	422.620	429.845	Total

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

	2024	2023	
Remunerasi	4.981.000	2.921.944	Remuneration

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Perusahaan berkeyakinan bahwa risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	1.694.499	3.154.442	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55.300	309.190	Trade receivables
Piutang lain-lain	5.107.862	200.087	Other receivables
Jumlah	6.857.661	3.663.719	Total

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Perusahaan menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Company's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk management is carried out by Board of Directors. Board of Directors identifies and evaluates financial risks exposed in the Company.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.

All the cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Company believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

The Company applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Perusahaan memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Perusahaan juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Company monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Company's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

The table below analyses the Company's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

2024					
	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas</u>					<u>Financial</u>
<u>keuangan</u>					<u>liabilities</u>
Utang usaha	310.724	-	-	310.724	Trade payables
Utang lain-lain	1.445.130	-	-	1.445.130	Other payables
Akrual	468.433	-	-	468.433	Accruals
Liabilitas sewa	687.720	461.895	-	1.149.615	Lease liabilities
	2.912.007	461.895	-	3.373.902	

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

2023					
	Kurang dari 1 tahun/ less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<u>Liabilitas</u>					<u>Financial</u>
<u>keuangan</u>					<u>liabilities</u>
Utang usaha	696.223	-	-	696.223	Trade payables
Utang lain-lain	804.555	-	-	804.555	Other payables
Akrual	832.151	-	-	832.151	Accruals
Utang <i>supplier</i> <i>financing</i>	103	-	-	103	Supplier financing liabilities
Liabilitas sewa	280.649	-	-	280.649	Lease liabilities
	<u>2.613.681</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.613.681</u>	

c. Risiko pasar

c. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, transaksi Perusahaan umumnya dilakukan dalam Rupiah sehingga risiko nilai tukar mata uang minimal.

As of December 31, 2024 and 2023, the majority of the Company's transactions are denominated in Rupiah hence the foreign exchange risk is minimum.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko arus kas tingkat suku bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat suku bunga pasar yang memengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will have an impact on cash flows arising from variable rate financial instruments.

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank dan deposit berjangka tidak signifikan.

The Company's interest rate risk primarily arises from its borrowings with floating rates. The interest rate risk from cash in banks and time deposits is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang, sehingga risiko suku bunga minimal.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company does not have borrowings with floating rate, hence the interest rate risk is minimal.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

As at December 31, 2024 and 2023, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan untuk memberikan pengembalian bagi pemegang saham, manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan secara berkala meninjau dan mengelola struktur modalnya untuk memastikan struktur modal yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, proyeksi arus kas operasional, dan proyeksi pengeluaran modal menggunakan pendanaan internal atau dari pemegang saham dan menerbitkan saham baru.

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

Amendemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amendemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amendemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan di mana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal penerapan awal adalah awal periode Pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

PSAK 117: Kontrak asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak asuransi.

25. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders, benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, projected operating cash flows, and projected capital expenditure, using internal or shareholder funding and issue new shares.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

the accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements but not yet effective are disclosed below. Management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025:

Amendment to PSAK 221: lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of the financial statements to understand the effects of currency inconvertibility. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025. Earlier application is permitted where an entity is required to disclose that fact. The date of earliest application is the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments.

PSAK 117: Insurance contracts

A new comprehensive accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon effective date PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts.

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
 (Expressed in Thousand Rupiah,
 unless otherwise stated)

26. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak asuransi (lanjutan)

PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, nonjiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

27. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi kerugian sebesar Rp 198 miliar, serta mengalami rugi sebesar Rp 15 miliar dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 12 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

26. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

PSAK 117: Insurance contracts (continued)

PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and reinsurance, regardless of the entity issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, and certain scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide a more useful and consistent accounting model for insurance contracts for insurers.

Effective on or after January 1, 2026:

PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments".

These amendments add and clarify provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarify the assessment of cash flow characteristics for ESG-linked financial assets, non-recourse financial assets, and contractually bound instruments such as tranches. These amendments also change the provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

27. GOING CONCERN

As at December 31, 2024, the Company had accumulated losses of Rp 198 billion, and suffered a loss of Rp 15 billion and negative cash flow from operating activities of Rp 12 billion for the year then ended.

These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the ability of the Company to continue as a going concern.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Sesuai dengan arahan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai pemegang saham pengendali, di masa depan Perusahaan akan direstrukturisasi menjadi salah satu *sub-holding* dari Pupuk Indonesia Grup dimana *sub-holding* yang akan dibentuk adalah sub-holding *clean ammonia* dimana Perusahaan akan menjadi calon leader dari *sub-holding* tersebut, Perusahaan akan melakukan langkah-langkah untuk mendukung rencana pemegang saham:

- (i) Perubahan anggaran dasar Perusahaan, Nomor Induk Berusaha ("NIB"), dan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia ("KBLI");
- (ii) Pelaksanaan studi kelayakan terkait pengembangan bisnis petrokimia dan turunannya;
- (iii) Persiapan dan pengembangan sumber daya manusia dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan di bidang yang baru;
- (iv) Rencana penerimaan dana investasi dan operasional dari PT Pupuk Indonesia (Persero), sebagai modal pengembangan proyek industri petrokimia dan turunannya;
- (v) Rencana operasional sebagai *sub-holding* dari Pupuk Indonesia Grup dalam bidang petrokimia dan turunannya.

Apabila restrukturisasi sudah disetujui, Perusahaan akan menerima dana investasi dan operasional dari para pemegang saham sebagai modal pengembangan proyek industri petrokimia dan turunannya.

Berdasarkan surat edaran Perusahaan No. 00683/K/HK/A10/IT/2024 tertanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan tidak lagi melakukan transaksi/komitmen bisnis lainnya, kecuali untuk kontrak bisnis yang tersisa hingga September 2024. Hal ini berhubungan dengan rencana pembentukan *sub-holding* di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Perusahaan menjadi salah satu entitas anak yang termasuk dalam perencanaan tersebut.

Selain itu, melalui surat No. 28294/A/PA/B0101/ET/2024 yang ditandatangani oleh Direktur Keuangannya, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham pengendali berkomitmen untuk memberikan dukungannya, termasuk finansial, agar Perusahaan dapat memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo dan menjalankan kegiatan operasionalnya selama periode sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah penerbitan laporan keuangan ini.

27. GOING CONCERN (continued)

In accordance with the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder, in the future the Company will be restructured into one of the sub-holdings of the Pupuk Indonesia Group where the sub-holding to be formed is a clean ammonia sub-holding where the Company will be the candidate leader of the sub-holding, the Company will take steps to support the shareholders' plans:

- (i) Amendments to the Company's Articles of Association, Business Identification Number ("NIB"), and Standard Classification of Indonesian Business Fields ("KBLI");*
- (ii) Implementation of a feasibility study related to the development of petrochemical business and its derivatives;*
- (iii) Preparations and development of human resources to meet the Company's need in new areas;*
- (iv) Plans for the receipt of investment and operational funds from PT Pupuk Indonesia (Persero) as capital for the development of petrochemical and derivative industry projects;*
- (v) Operational plans as sub-holding of the Pupuk Indonesia Group, in the field of petrochemicals and its derivatives.*

Once the restructuring plan is approved, the Company will receive investment and operational funds from the shareholders as a capital for the development of petrochemical and derivative industrial projects.

Based on the Company's Circular Letter No. 00683/K/HK/A10/IT/2024 dated August 28, 2024, the Company is no longer engaged in any other business transactions/commitments, except for the remaining business contracts until September 2024. This is related to the plan to establish a sub-holding within PT Pupuk Indonesia (Persero), in which the Company will be one of the subsidiaries included in the plan.

In addition, through a letter No. 28294/A/PA/B0101/ET/2024 signed by its Finance Director, of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the controlling shareholder is committed to providing supports, including financial, to enable the Company meet its maturing obligation and carry out operational activities for a period of at least twelve months since the issuance of these financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

27. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Secara keseluruhan, manajemen berkeyakinan bahwa hal-hal yang dijelaskan di atas akan dapat menunjang kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan ini disusun dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus berkelangsungan usaha, dan tidak memasukkan penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian di atas.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pinjaman Pemegang Saham

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemanfaatan Pinjaman Pemegang Saham untuk tujuan Operasional Perusahaan tahun 2025 No. 06497/A/KU/B0101/ET/2025 tertanggal 19 Februari 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan persetujuan penambahan pinjaman kepada perusahaan menjadi Rp13.209.000 dengan suku bunga menggunakan JIBOR 3 bulan dengan tambahan 0,05%. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dan pembayaran pinjaman diberikan jangka waktu paling lama tiga tahun terhitung sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan telah sepenuhnya menggunakan fasilitas tersebut.

29. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 11 November 2025.

**PT PUPUK INDONESIA PANGAN
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in Thousand Rupiah,
unless otherwise stated)

27. GOING CONCERN (continued)

In overall, management believes that the matters described above will be able to support the Company's ability to continue as a going concern.

These financial statements have been prepared on the basis that the Company will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might arise as the result of the above uncertainty.

28. EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

Shareholder loan

Based on the Shareholder Loan Utilization Approval Letter (PSS) for the Company's Operational Purposes in 2025 No. 06497/A/KU/B0101/ET/2025 dated February 19, 2025, PT Pupuk Indonesia (Persero) approved an additional loan to the company of Rp13,209,000 with an interest rate of 3-month JIBOR plus an additional 0.05%. This facility is valid until December 31, 2025, and the loan repayment period is three years from the date of the agreement. As of the date of this financial statement, the Company has fully utilized this facility.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on November 11, 2025.



PT PUPUK INDONESIA PANGAN

Jl. Rawamerta, Desa. Kutawargi,
Kec. Rawamerta., Karawang 41382

www.pi-pangan.com